

TAFSIR BAKAT

TB-40

TB-40 adalah metode tafsir bakat yang didasarkan pada 40 sifat mulia manusia berdasar Al Qur'an dan As Sunnah



الهِمَّةُ
الْإِحْسَانُ
الْعَزَّةُ
الْوَقَارُ
الْعَزِيمَةُ
الْتَّشَامُطُ
الْفِرَاسَةُ
الْبُلُّ
حُسْنُ
الْظَّنُّ
الدَّكَّاءُ
الْحِكْمَةُ
الْصِّدْقُ
الْعَقَّةُ
الْصِّمْتُ
الْحَيَاءُ
الْقَنَاعَةُ
الصَّبْرُ
الشَّجَاعَةُ
الْعِزَّةُ
الْمُنَافَسَةُ
النَّصِيحَةُ
الْقَصَاحَةُ
النُّصْرَةُ
الْجُودُ
التَّعَاوُنُ
الْأُلْفَةُ
الْعَدَالَةُ
الْوَفَاءُ
الْمَرَاحُ
الْبَشَاشَةُ
الرَّفْقُ
الْمَحَبَّةُ
الرَّحْمَةُ
الْإِيثَارُ
كَيْمَانُ
السَّرُّ
السُّرُّ
الْأَمَانَةُ
الْإِنَاةُ
الْجِلْمُ
التَّوَاضُّعُ

لَا يَنْتَفِعُ بِنِعْمَةِ اللَّهِ بِالإِيمَانِ وَالْعِلْمِ إِلَّا مَنْ عَرَفَ نَفْسَهُ

ابن القيم الجوزية، الفوائد

*“Seseorang tidak akan merasakan manfaat nikmat Allah berupa iman dan ilmu kecuali orang yang **telah mengenal dirinya**”*

Ibnul Qayyim, Al Fawaa'id

92% lulusan SMA/SMK bingung tidak tahu akan kemana setelah lulus!

(Hasil penelitian Universitas Multimedia Nusantara/UMN melalui perusahaan *Tech Incubator*, terhadap 400.000 siswa)
(Skystar Ventures, 2018)

87% Mahasiswa Indonesia Salah Jurusan!

Selasa, 25 Februari 2014 04:09 wib | Rachmad Faisal Harahap - Okezone

Menurut Educational Psychologist dari Integrity Development Flexibility (IDF)
Irene Guntur, M.Psi., Psi., CGA, sebanyak 87 persen mahasiswa di Indonesia
salah jurusan.

Ibnul Qoyyim v berkata (*Tuhfatul Maudud* hlm. 133) :

ومما ينبغي أن يعتمد حال الصبي ۞ وما هو مستعد له من
الأعمال ومهيأ له منها فيعلم أنه مخلوق له ۞ فلا يحمله على
غيره ما كان مأذونا فيه شرعا

*“Diantara yang seharusnya dilakukan orangtua
adalah memperhatikan keadaan anaknya, bakat apa
yang dimilikinya, dan potensi apa yang terpendam
pada dirinya.*

*Sehingga orangtua mengetahui bahwa untuk bidang
itulah anaknya diciptakan.*

*Maka orang tua hendaknya tidak membebani
anaknya pada bidang yang bukan bakatnya, selama*

فإنه إن حمله على غير ما هو مستعد له لم
يفلح فيه وفاته ما هو مهياً له

*“Apabila anak dipaksa untuk belajar yang
bukan bidang bakatnya ...,*

Maka...

*dia tidak akan berhasil di bidang itu ...!,
Dan luputlah darinya apa yang sebenarnya
merupakan potensi dirinya”.*

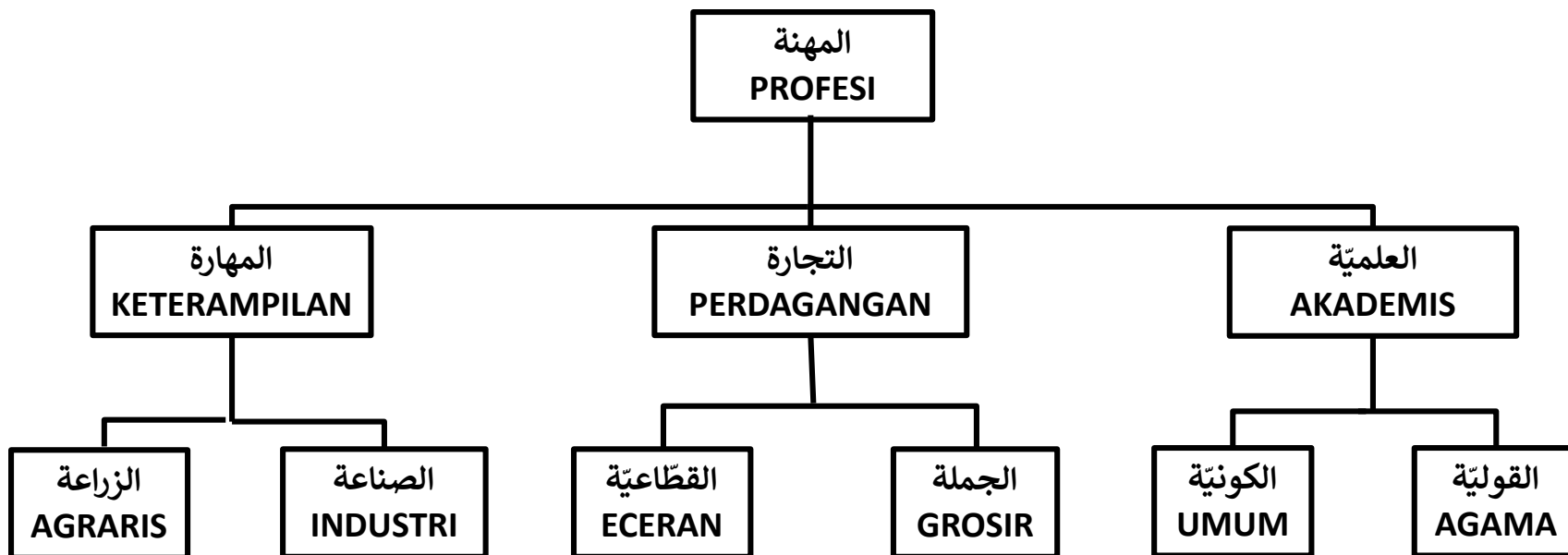
فإذا رآه حسن الفهم، صحيح الإدراك، جيد الحفظ، واعياً، فهذه علامات قبوله، وتهيئه
للعلم، لينقشه في لوح قلبه ما دام خالياً

*“Apabila orangtua melihat bahwa anaknya
bagus pemahamannya, mudah mengerti
dengan baik, hafalannya bagus, dan cerdas,
maka ini menunjukkan tanda kesiapan dia
untuk menerima **ilmu** di dalam hatinya yang
masih polos”.*

وإن رآه ميالاً للتجارة والبيع والشراء أو لأي
صناعة مباحة فليمكنه منها ۞ فكل ميسر لما خلق له

*“Namun apabila orangtua melihat anaknya
memiliki kecenderungan kepada dunia
perdagangan, jual-beli, atau pada bidang lain yang
diperbolehkan oleh syariat (seperti pertanian,
kedokteran, teknologi dll –pent) maka hendaknya
orangtua memberi kesempatan kepada anaknya
untuk mengembangkan potensi itu.*

*Karena setiap orang akan dimudahkan oleh Allah
untuk melakukan apa yang telah ditetapkan
baginya”.*





Apa itu **BAKAT?**

Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

أَرْحَمُ أُمَّتِي بِأُمَّتِي أَبُو بَكْرٍ، وَأَشَدُّهَا فِي دِينِ اللَّهِ عُمَرُ، وَأَصْدَقُهَا حَيَاءً عُثْمَانُ، وَأَعْلَمُهَا بِالْحَلَالِ وَالْحَرَامِ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ، وَأَقْرَبُهَا لِكِتَابِ اللَّهِ تَعَالَى أَبِيٌّ، وَأَعْلَمُهَا بِالْفَرَائِضِ زَيْدٌ، وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أَمِينٌ، وَأَمِينُ هَذِهِ الْأُمَّةِ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ

Rahmah / الرَّحْمَة (penyayang) umatku adalah Abu Bakar, yang paling tegas dalam menegakkan agama Allah
Syajaa'ah / الشَّجَاعَة (berani) malu adalah Utsman, yang paling mengetahui tentang halal dan haram adalah Muadz bin Jabal, yang paling mengetahui ilmu Alquran adalah Ubay (bin Ka'ab)
Hayaa' / الْحَيَاء (malu) bit. Setiap umat mempunyai seorang yang terpercaya, dan orang yang **terpercaya** di kalangan umatku
Dzakaa' / الذَّكَاء (cerdas)
Amaanah / الْأَمَانَة (bertanggung jawab)
(HR. Ahmad dalam Mawaridun Najihah)

Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada Asyaj Abdul Qais,

إِنَّ فِيكَ خُلَّتَيْنِ يُحِبُّهُمَا اللَّهُ: الْحِلْمَ وَالْأَنَاءَ، فقال: أَخْلَقَيْنِ تَخَلَّيْتُ بِهِمَا أَمْ خُلَقَيْنِ جُبِلْتُ عَلَيْهِمَا؟ فقال: بَلْ خُلَقَيْنِ جُبِلْتُ عَلَيْهِمَا فقال: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَبَلَنِي عَلَى خُلَقَيْنِ يُحِبُّهُمَا اللَّهُ (ورسوله)

"Segala puji dalam diri-mu ada dua sifat yang Allah me *Hilm / الْحِلْم (santun) m (santun) dan al anaah (tidak tergesa-gesa)",* ia berkata, "Wahai Rasulullah, Apakah kedua sifat tersebut merupakan hasil usahaku, ataukah Allah yang telah menganugerahkan (menetapkan) ke *Anaah / الْأَنَاء (tidak tergesa)* menjawab, "Allahlah yang telah menganugerahkan (menetapkan) keduanya kepadamu", kemudian ia berkata, "Segala puji bagi Allah yang telah memberiku dua sifat yang dicintai Allah dan Rasul-Nya". (HR. Abu Dawud no. 5225).

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

ما أَظَلَّتِ الْخَضِرَاءُ، وَلَا أَقَلَّتِ الْغَبْرَاءُ مِنْ ذِي لَهْجَةٍ أَصْدَقَ وَلَا أَوْفَى مِنْ أَبِي ذَرٍّ؛ شَبَّهَ عَيْسَى ابْنَ مَرْيَمَ . فقال عمرُ بنُ الخطابِ كالحاسِدِ : يا رسولَ اللهِ ! أَفَنَعْرِفُ ذَلِكَ له ، قال : نعم ! فاَعْرِفُوهُ

“Tidak ada yang lebih jujur berada di hamparan bumi ini daripada Rasulullah yang lebih jujur dalam perkataannya dan lebih **menepati (janjinya)** dari pada Abu Dzar, sosok yang lebih jujur dari bin Maryam. Maka Umar bin Khattab berkata, ‘Wahai Rasulullah, apakah engkau memang mengetahui hal itu terdapat padanya?’. Beliau menjawab, ‘Ya, tentu saja’. Maka Umar bin Khattab berkata, ‘Wahai Rasulullah, apakah engkau mengetahui hal itu terdapat padanya?’.”

(HR. At Tirmidzi 3802, Ibnu Majah 16/76 (7132))

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

كَانَ خَيْرَ فُرْسَانِنَا الْيَوْمَ أَبُو قَتَادَةَ، وَخَيْرَ رَجَالِنَا سَلَمَةُ

“Sebaik-baik prajurit **penunggang kuda** saat ini adalah Abu Qatadah, sedangkan sebaik-baik prajurit **pejalan kaki (pelari)** adalah Salamah”.(HR. At Tirmidzi 3802, Ibnu Majah 16/76 (7132))

Nasyaath / النَّشَاط (semangat)

Allah *ta'ala* berfirman,

وَأَخِي هَارُونُ هُوَ أَفْصَحُ مِنِّي لِسَانًا فَأَرْسِلْهُ مَعِيَ رِدْءًا
يُصَدِّقُنِي ۖ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُكَذِّبُونِ

"Dan saudaraku Harun dia lebih fasih lidahnya dari padaku, maka utuslah dia bersamaku sebagai pembantuku untuk membenarkan (perkataan)ku; sesungguhnya aku khawatir mereka akan mendustakanku". (QS. Al Qashash : 34)

Fashaahah / الفَصَاحَة (komunikatif)

Rasulullah ﷺ bersabda,

بَيْنَمَا امْرَأَتَانِ مَعَهُمَا ابْنَاهُمَا جَاءَ الذُّبُّ فَذَهَبَ ابْنُ إِحْدَاهُمَا. فَقَالَتْ هَذِهِ لِصَاحِبَتِهَا إِنَّمَا ذَهَبَ بِابْنِكَ أَنْتِ. وَقَالَتِ
الْأُخْرَى إِنَّمَا ذَهَبَ بِابْنِكَ. فَتَحَاكَمَتَا إِلَى دَاوُدَ فَقَضَى بِهِ لِلْكُبْرَى فَخَرَجَتَا عَلَى سُلَيْمَانَ بْنِ دَاوُدَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ فَأَخْبَرَتَاهُ فَقَالَ
اثْنُونِي بِالسَّكِينِ أَشَقُّهُ بَيْنَكُمَا. فَقَالَتِ الصُّغْرَى لَا يَرْحَمُكَ اللَّهُ هُوَ ابْنُهَا. فَقَضَى بِهِ لِلصُّغْرَى

“Ketika dua orang wanita sedang bersama bayi mereka, seekor serigala datang dan membawa bayi salah seorang dari mereka. Salah seorang dari keduanya berkata, ‘Serigala itu pergi dengan membawa bayimu!’, Kemudian yang lain berkata, “Tidak, itu serigala itu pergi dengan membawa bayimu!’. Maka keduanya pergi untuk berhukum kepada Nabi Dawud, lalu Nabi Dawud memutuskan bahwa bayi yang ada itu adalah bayi wanita yang lebih muda. Kemudian keduanya pergi menemui Nabi Sulaiman bin Dawud dan mengabarkan kepadanya tentang persoalan tersebut. Nabi Sulaiman lantas berkata, ‘Berilah aku pisau kecil hingga aku dapat membelahnya untuk kalian berdua’. Wanita yang lebih muda berkata, ‘Jangan engkau lakukan, semoga Allah merahmatimu. Itu adalah bayinya’. Maka Sulaiman pun memutuskan bahwa bayi tersebut adalah milik wanita yang lebih muda”. HR. Al Bukhari 6769,

Muslim 1720

Ibnul Jauzi v mengatakan,

وهذا الحديث يدل على أن الفطنة والفهم موهبة لا بمقدار السن

*“Hadits ini menunjukkan bahwa **kecerdasan** dan **pemahaman** (yang dikaruniakan kepada Nabi Sulaiman s) adalah **AL MAUHIBAH** (atau sifat bawaan/bakat), bukan diukur dengan ukuran usia”.*

Ibnul Jauzi, *Kasyful musykili min hadiitsish shahiihain*, 3/510

Rahmah / الرَّحْمَة (penyayang)

Syajaa'ah / الشَّجَاعَة (berani)

Nasyaath / النَّشَاط (semangat)

Dzakaa' / الذَّكَاء (cerdas)

Hayaa' / الْحَيَاء (malu)

Hilm / الْحِلْم (santun)

Amaanah / الْأَمَانَة (bertanggung jawab)

Anaah / الْأَنَاء (tidak tergesa)

Wafaa' / الْوَفَاء (menepati janji)

Shidq / الصِّدْق (jujur)

Ghairah / الْغَيْرَة (cemburu)

Fashaahah / الْفَصَاحَة (komunikatif)

Nubl / النُّبْل (cerdik)

Rahmah / الرَّحْمَة (penyayang)

Syajaa'ah / الشَّجَاعَة (berani)

Nasyaath / النَّشَاط (semangat)

Dzakaa' / الذَّكَاة (cerdas)

Hayaa' / الْحَيَاء (malu)

المَوْهِبَة

Hil Al Mauhibah

bertanggung jawab

Anda / الاند (tidak tergesa)

Wafaa' / الْوَفَاء (menepati janji)

Shidq / الصِّدْق (jujur)

Ghairah / الْغَيْرَة (cemburu)

Fashaahah / الْفَصَاحَة (komunikatif)

Nubl / النُّبْل (cerdik)

المَوْهَبَةُ

Al Mauhibah

المَوْهَبَةُ: **الإِسْتِعْدَادُ** الْفِطْرِيُّ لَدَى الْمَرْءِ لِلْبَرَاعَةِ فِي فَنٍّ أَوْ نَحْوِهِ

“Kecenderungan bawaan yang dimiliki seseorang untuk kemahiran dalam bidang seni atau semisalnya”.

(Mu'jamul wasith,1059)

المَوْهَبَةُ

Al Mauhibah

الاستعداد (في علم)
اتجاه نحو سلوك خ

"Kecenderungan (tendensi) menuju ke suatu entu, sebagai akibat dari kemampuan bawaan yang dimilikinya".

Disisi lain disebutkan bahwa makna al mawhibah adalah قُدْرَةٌ فِطْرِيَّةٌ, yaitu

"kemampuan (kemahiran) bawaan". Mu'jamul wasith, 587

BAKAT

Makna BAKAT

BAKAT adalah SIFAT,
yaitu SIFAT UNIK yang
BERMANFAAT

Bakat adalah sifat (akhlak mulia), yang:

- ✓ Menonjol pada diri seseorang
- ✓ Menjadikan berbeda dengan orang lain

Tentang ke-UNIK-an manusia

Firman Allah ﷻ,

﴿قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ ۖ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا﴾
(٨٤)

“Katakanlah: ‘Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing’. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (QS. Al Isra’: 84)

Dalam tafsir *Ibnu Katsir* disebutkan,

وقوله تعالى : (قل كل يعمل على شاكلته) قال ابن عباس : على ناحيته . وقال مجاهد : على حدته وطبيعته

“Tentang firman Allah ﷻ (قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ), Ibnu Abbas mengatakan: menurut keahliannya masing-masing. Sedangkan Mujahid mengatakan: menurut keadaannya dan sifat bawaannya masing-masing”.

Dalam tafsir *Al Qurtubi* disebutkan,

قال ابن عباس : ناحيته . وقاله الضحاك . مجاهد : طبيعته. مقاتل : جبلته . الفراء : على طريقته ومذهبه
الذي جبل عليه

“Ibnu Abbas mengatakan: menurut keahliannya masing-masing dan Adh Dhahak juga mengatakan demikian. Mujahid mengatakan: menurut sifat bawaannya masing-masing. Muqatil mengatakan: menurut bawaannya masing-masing. Al Fara’ mengatakan: menurut jalan dan cara yang telah Allah sifatkan (tetapkan) kepadanya”.

Allah ﷻ berfirman,

وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِمِقْدَارٍ ۝

“Dan segala sesuatu pada sisi-Nya ada kadarnya”.

(QS. Ar Ra’d : 8)

Tentang ayat ini, Al Qurtubi mengatakan,

يعني من النقصان والزيادة

“Yaitu dari (kadar) kekurangan dan kelebihan”.

(Tafsir Al Qurtubi)

Allah ﷻ berfirman,

﴿الَّذِي خَلَقَ فَسَوَّىٰ ۚ ۡ وَالَّذِي قَدَّرَ فَهَدَىٰ ۚ ۢ﴾

*“Dia (Allah) yang menciptakan dan menyempurnakan
(penciptaan-Nya) dan yang menentukan kadar
(masing-masing) dan memberi petunjuk”.*

(QS. Al A’la: 2-3)

Sabda Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam*,

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَسَمَ بَيْنَكُمْ أَخْلَاقَكُمْ كَمَا قَسَمَ بَيْنَكُمْ
أَرْزَاقَكُمْ

“Sesungguhnya Allah ta’ala telah membedakan akhlaq (sifat-sifat) diantara kalian sebagaimana membedakan rezeki-rezeki diantara kalian”.

(HR. Ahmad dan Baihaqi didalam *Su’abul Iman*)

Ketika Ibnu Taimiyah v ditanya tentang sebab-sebab yang menguatkan keimanan menjadi sempurna, apakah dimulai dengan zuhud?, atau dengan ilmu?, atau dengan keduanya sesuai kemampuan?.

Maka beliau menjawab,

الناس يتفاضلون في هذا الباب، فمنهم من يكون العلم أيسر عليه من الزهد، ومنهم من يكون الزهد أيسر عليه، ومنهم من تكون العبادة أيسر عليه منهما، فالمشروع لكل إنسان أن يفعل ما يقدر عليه من الخير، كما قال تعالى: فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ (التغابن: ١٦)

“Masing-masing orang berbeda-beda dalam hal ini. Ada yang lebih dimudahkan dengan ilmu dari pada dengan zuhud, ada yang lebih dimudahkan dengan dengan zuhud dari pada dengan ilmu, dan ada yang lebih dimudahkan dengan ibadah dari pada dengan ilmu dan zuhud. Maka setiap orang disyariatkan untuk mengamalkan amalan kebaikan yang dimampunya. Sebagaimana firman Allah ﷻ,

(فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ ١٦)

“Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu”. (QS. At Taghabun: 16)

(Ibnu Taimiyah, *Majmuu’ul fatawa*, 7/651-652)

Ibnu Taimiyah v juga mengatakan,

“Dan jika sekiranya ada terlalu banyak cabang iman yang bisa dikerjakan dalam satu waktu, maka hendaknya diutamakan yang lebih diridhai oleh Allah dan yang lebih mudah baginya untuk dikerjakan, karena terkadang amalan yang memiliki keutamaan yang kecil lebih mudah untuk dikerjakan dari pada amalan yang lebih afdhal (memiliki keutamaan lebih besar), yang nantinya akan memberikan pengaruh yang lebih besar untuknya dari pada ketika dia mengerjakan amalan yang lebih afdhal. Maka lebih baik baginya untuk mencari amalan yang lebih bermanfaat baginya, yang mana amalan itu lebih afdhol untuk dia, dan tidak mencari amalan (lain) yang lebih afdhal secara mutlak jika saja dirinya tidak mampu atau kesulitan untuk mengerjakannya, sehingga dia kehilangan amalan yang lebih memiliki manfaat bagi dia, seperti contohnya orang yang membaca Al Qur’an kemudian dia mentadaburinya dan dia merasakan manfaat ketika bertilawah itu lebih baik dibandingkan dengan ibadah shalat (sunnah) yang dia rasa lebih berat untuknya dan dia tidak merasakan manfaat ketika mengerjakannya, atau ketika berdzikir manfaat yang dirasakan lebih besar dari pada ketika dia membaca Al Quran. Maka setiap amalan yang lebih bermanfaat untuknya dan lebih bisa membuat dia taat kepada Allah itu lebih baik dibandingkan jika dia memaksakan sebuah amalan akan tetapi dia tidak mengerjakannya secara optimal, justru dia kerjakan dengan seadanya saja, maka dia telah kehilangan amalan yang lebih bermanfaat baginya”.

(Ibnu Taimiyah, *Majmuu’ul fatawa*, 10/660)

Ibnul Qayyim v mengatakan,

“Diantara manusia ada orang yang amalan unggulannya dan caranya untuk menuju Allah adalah dengan jalan ilmu dan pembelajaran.

Diantara manusia ada orang yang amalan unggulannya adalah dzikir. Dia menjadikan dzikir sebagai kebiasaannya. Jika dia terlewat dari dzikir, maka dia merasa telah berbuat zhalim dan merugi.

Diantara manusia ada orang yang amalan unggulannya adalah shalat (sunnah). Jika dia tidak banyak memiliki waktu untuk shalat, atau dia menghabiskan waktu tanpa sibuk melakukan dan mempersiapkan shalat, maka dia merasa telah menyia-nyiakan waktunya, dan terasa sesak dadanya.

Diantara manusia ada orang yang caranya dengan berbuat baik dan memberikan manfaat bagi orang lain, seperti memenuhi kebutuhannya, meringankan bebannya, meringankan penderitaannya, dan dengan berbagai macam sedekah.

Diantara mereka ada orang yang caranya dengan amar makruf nahi mungkar. Allah telah membukakan baginya dalam hal tersebut dan dia mendapatkan banyak manfaat dari hal tersebut untuk menuju (keridhaan) Rabbnya.

Diantara mereka ada orang yang caranya dengan memutus ikatan-ikatan (keduniaan), melepas keinginan (keduniaan), dan terus menerus merasa diawasi oleh Allah, dan senantiasa menjaga waktunya agar tidak tersia-siakan.

Makna الْمَوْهَبَةُ (*al mauhibah*) /BAKAT

Makna الْمَوْهَبَةُ (*al mauhibah*) dapat diuraikan sebagai berikut:

- الْمَوْهَبَةُ (*al mauhibah*) merupakan sifat khusus, karena tidak setiap manusia dikaruniai sifat unggul yang sama.
- الْمَوْهَبَةُ (*al mauhibah*) merupakan sifat bawaan yang Allah karuniakan sebelum manusia lahir di dunia ini.
- الْمَوْهَبَةُ (*al mauhibah*) memiliki kadar yang berbeda-beda pada setiap manusia.
- الْمَوْهَبَةُ (*al mauhibah*) dapat dimanfaatkan untuk beramal shalih, baik dalam peribadatan maupun dalam muamalah dengan makhluk.

SYARAT & RUKUN Bakat

شروط الموهبة

SYARAT BAKAT

- ✓ Berulang
- ✓ Spontan

اركان الموهبة

RUKUN BAKAT

3 A

~~A/hirsh~~ (sukA) الحرص

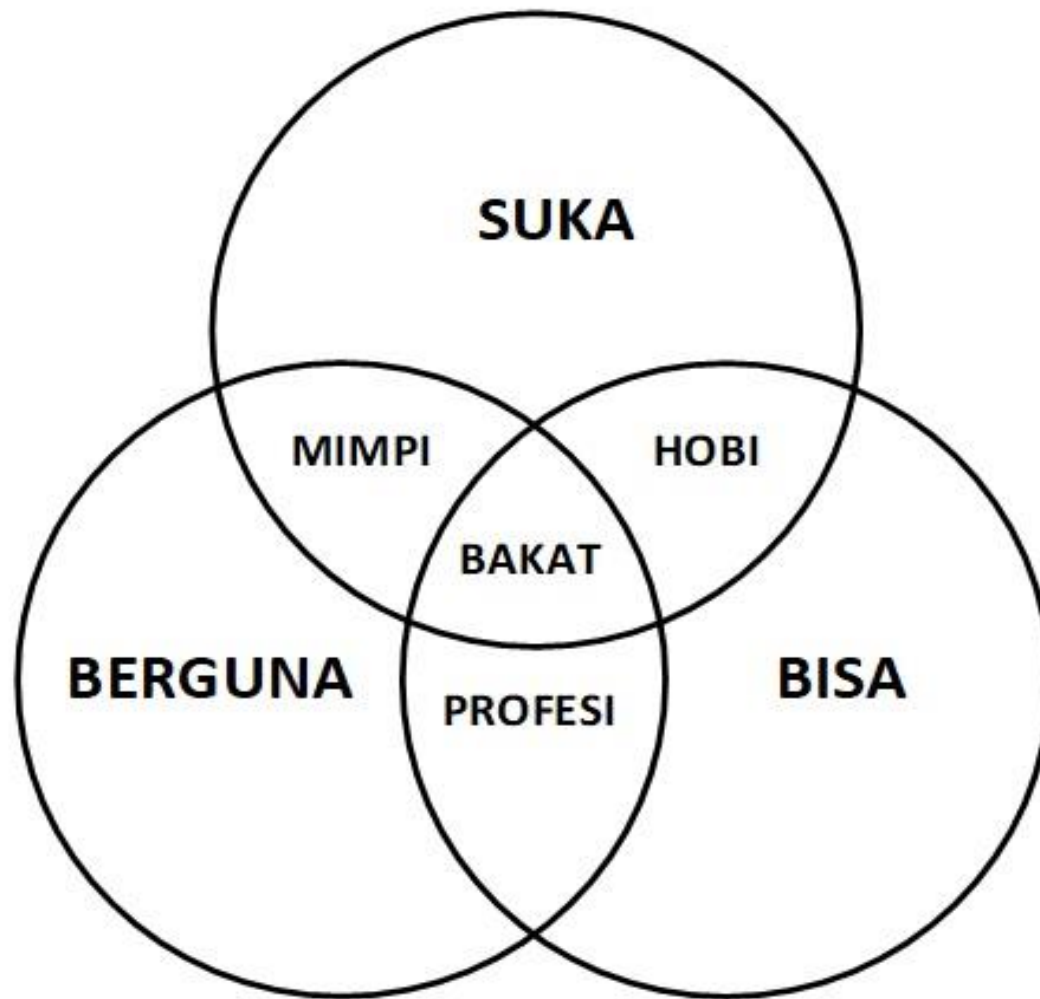
~~A/itqan~~ (bisA) الاتقان

~~A/mufid~~ (bergun) المفيد

HO

PEDAI

MIMPI



Bagaimana cara menggali bakat?

Cara Menggali BAKAT

BAKAT digali dengan ber- **AKTIFITAS** yang beragam

BAKAT adalah SIFAT yang tidak dapat dilihat, yang dapat dilihat adalah AKTIFITAS, yang didorong oleh sifat tersebut.

Aktifitas yang dilakukan dan diamati berupa:

- Ekspresi gerakan:tangan memegang, kaki berjalan, mengoperasikan alat , dsb
- Ekspresi perasaan (ekspresi raut muka): menangis, tertawa, marah, bicara, tersenyum, dsb
- Ekspresi berpikir: fokus, wajah serius, memegang kepala, dsb.

Bagaimana menggali Bakat Anak?

Observasi



3 A

- ✓ 0-7 th SUKA
- ✓ 7-10 th SUKA, BISA
- ✓ 10 th – Baligh SUKA, BISA, BERGUNA

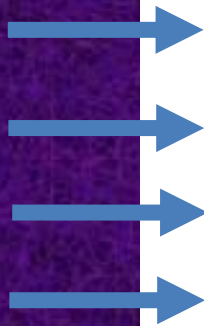
Beda antara ...

BAKAT
(SIFAT)

AKTIFITAS

PROFESI
(BIDANG)

- ✓ Cerdas
- ✓ Nasehat
- ✓ Belas kasih
- ✓ Melayani



- ✓ Meneliti
- ✓ Memperbaiki
- ✓ Merasakan
- ✓ Melayani



- ✓ Dokter
- ✓ Teknisi

Bakat itu karakter bawaan atau
diusahakan?

Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada Asyaj Abdul Qais,
إِنَّ فِيكَ خُلَّتَيْنِ يُحِبُّهُمَا اللَّهُ: الْحِلْمَ وَالْأَنَاءَ، فقال: أَخْلَقَيْنِ تَخَلَّيْتُ بِهِمَا أَمْ
خُلَقَيْنِ جُبِلْتُ عَلَيْهِمَا؟ فقال: بَلْ خُلَقَيْنِ جُبِلْتُ عَلَيْهِمَا فقال: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي
جَبَلَنِي عَلَى خُلَقَيْنِ يُحِبُّهُمَا اللَّهُ (ورسوله)

"Sesungguhnya dalam dirimu ada dua sifat yang Allah mencintai keduanya, yaitu al hilm (santun) dan al anaah (tidak tergesa-gesa)", Ia berkata, "Wahai Rasulullah, Apakah kedua sifat tersebut merupakan **hasil usahaku**, ataukah **Allah yang telah menganugerahkan (menetapkan) keduanya** kepadaku?", Beliau menjawab, "Allahlah yang telah **menganugerahkan (menetapkan) keduanya** kepadamu", kemudian ia berkata, "Segala puji bagi Allah yang telah memberiku dua sifat yang dicintai Allah dan Rasul-Nya". (HR. Abu Dawud no. 5225).

Allah ta'ala berfirman:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

“Katakan (Muhammad) bahwa setiap orang akan berbuat sesuai (bakat) pembawaannya, maka Robbmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya” (QS. Al Isra’ : 84)

Tentang makna syakilah (شَاكِلَة):

BAKAT adalah FITRAH bawaan

Ibnu Abbas mengatakan: ... Sedangkan Mujahid mengatakan: ... masing-masing. (Tafsir Ibnu Katsir)

مجاهد : طبيعته . مقاتل : جبلته . الفراء : على طريقته ومذهبه الذي جبل عليه

Mujahid mengatakan: menurut sifat bawaannya masing-masing. Muqatil mengatakan: menurut (bakat) bawaannya masing-masing. Al Fara’ mengatakan: menurut jalan dan cara yang telah Allah tetapkan padanya”. (Tafsir Al Qurtubi)

Mengapa Bakat itu penting untuk ditemukan?

Bakat merupakan peran khusus dan alasan keberadaan seseorang dalam kehidupan untuk memberikan kebermanfaatan sebesar-besarnya bagi umat

Bakat itu apa saja?

40 PILAR KARAKTER

BAKAT

(Akhlaq Mulia Rasulullah ﷺ)

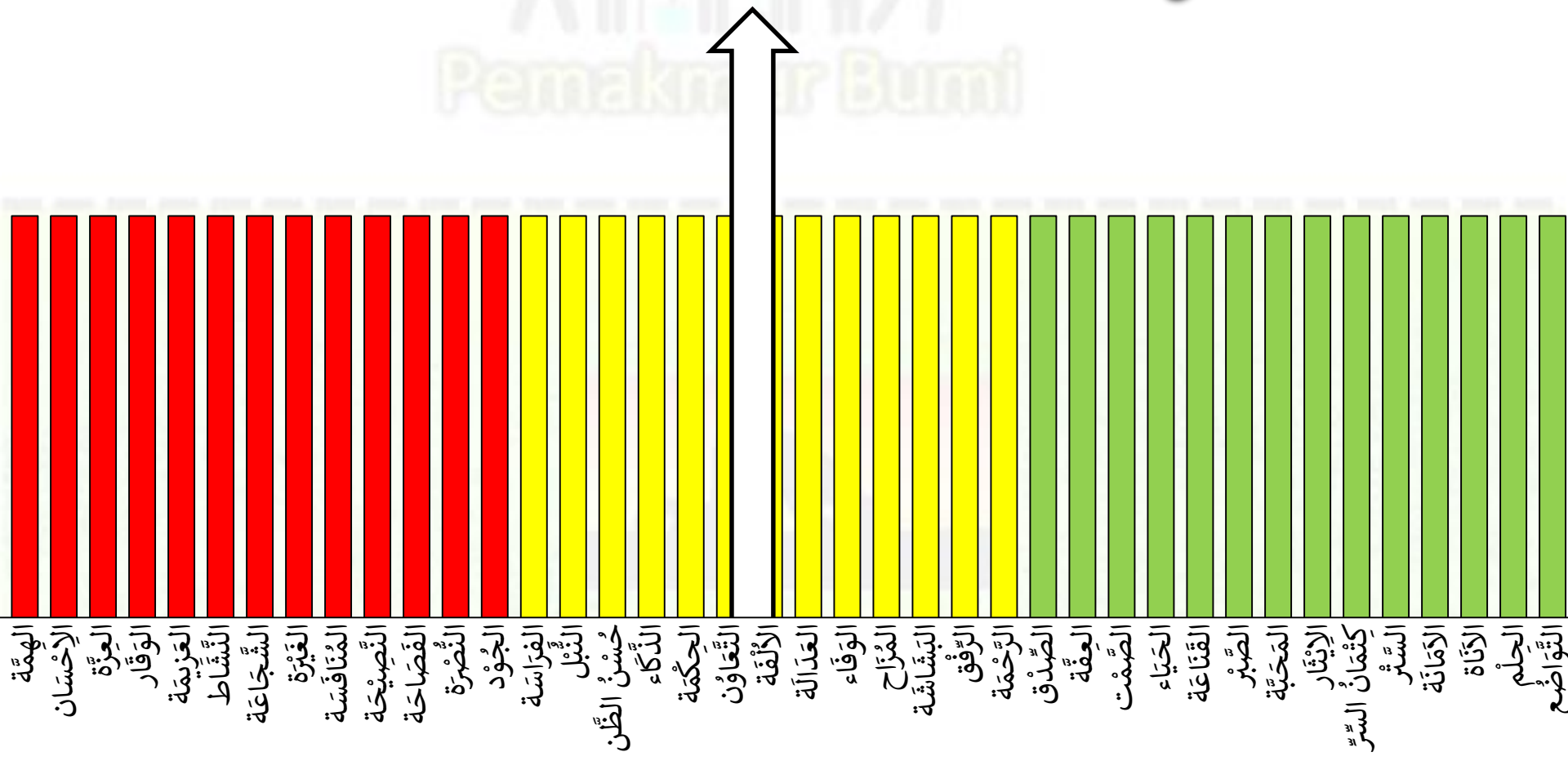
40 Pilar Karakter Nabawiyah



الهمة
الإحسان
العزّة
الوقار
العزيمة
النشاط
الشجاعة
الغيرة
المناقسة
النصيحة
القصاحة
النضرة
الجود
الفراسة
النبيل
حُسنُ الظن
الدّكاء
الحكمة
التعاون
الألفة
العدالة
الوفاء
المُزاح
التبشاشة
الرّفق
الرّحمة
الصدق
العفة
الصفّت
الحياء
القناعة
الصبر
المحبة
الإيثار
كتمانُ السرّ
السّتر
الأمانة
الأناة
العلم
التواضع

(Akhlaq Mulia Rasulullah ﷺ)

40 Pilar Karakter Nabawiyah

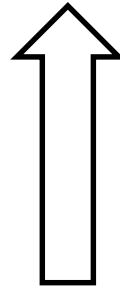


Apa perbedaan
Akhlak & Bakat ?

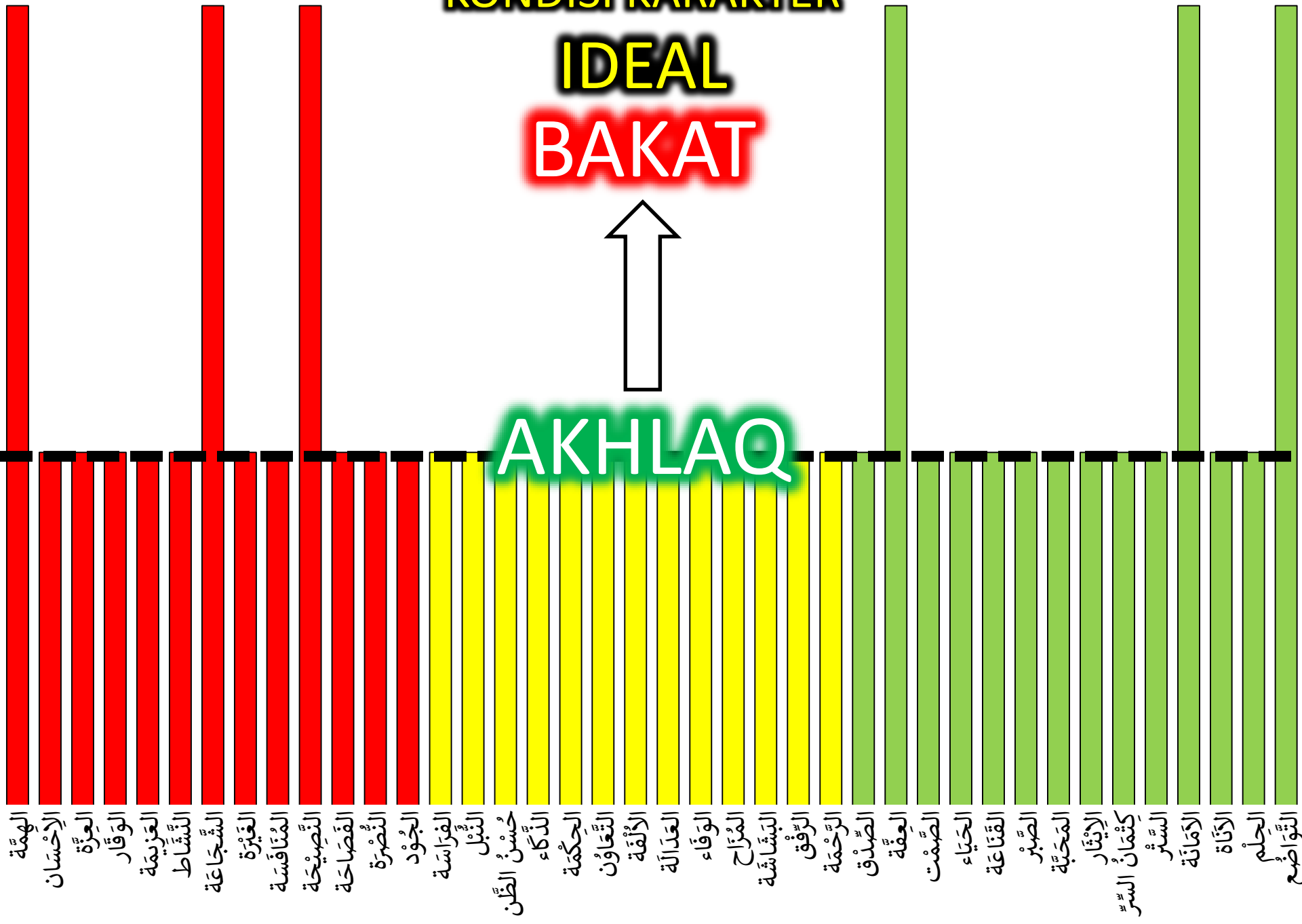
KONDISI KARAKTER

IDEAL

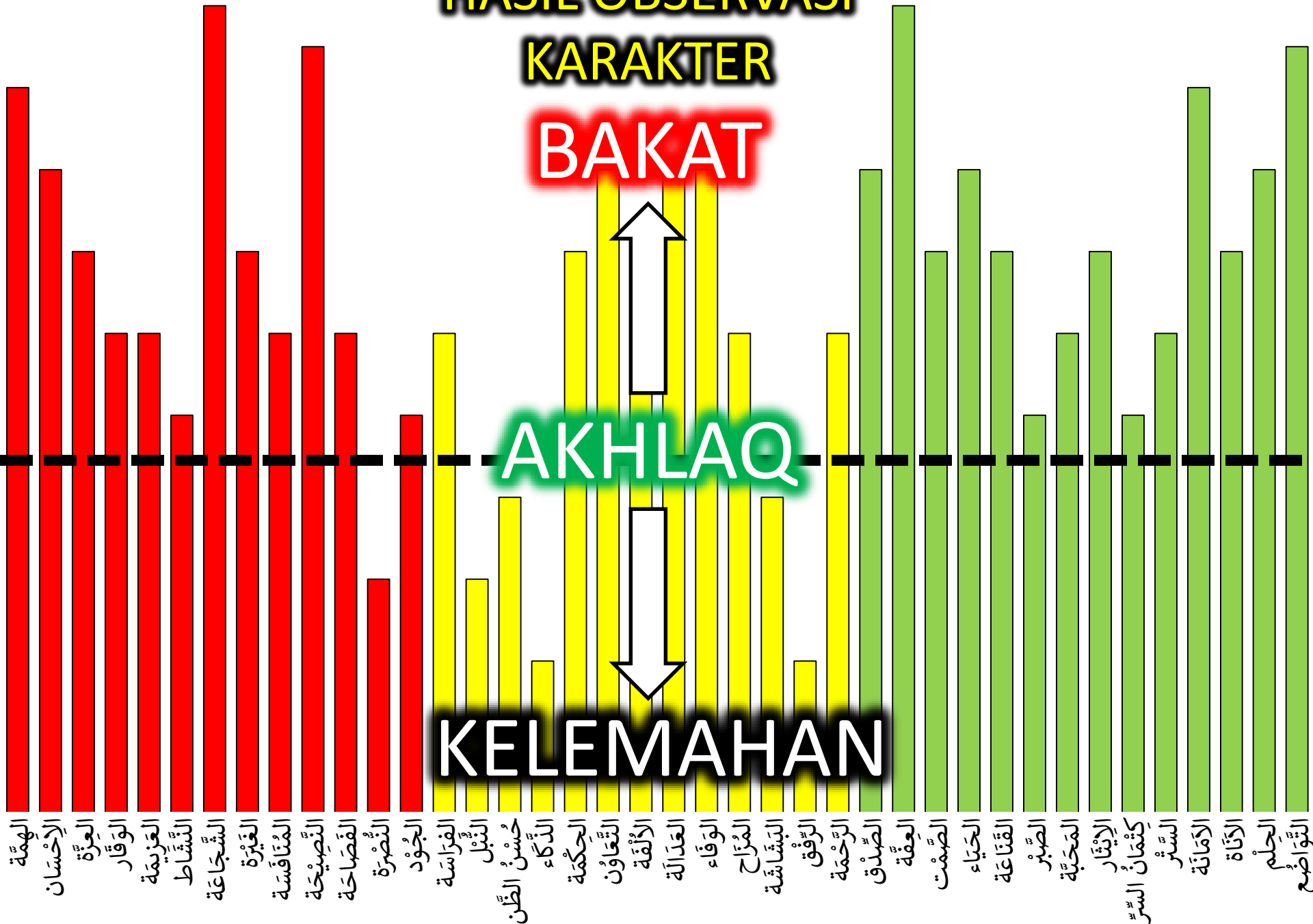
BAKAT



AKHLAQ



HASIL OBSERVASI KARAKTER BAKAT



KELEMAHAN

BAKAT

'Iffah / العِفة (jaga diri)

Nashiihah / النَّصِيحَة (nasehat)

Syajaa'ah / الشَّجَاعَة (pemberani)

Amaanah / الأمانة (tanggung jawab)

Himmah / الهِمَّة (cita-cita tinggi)

Tawaadhu' / التَّوَّاضُع (rendah hati)

الهمة
الإحسان
العزّة
الوقار
العزيمة
النشاط
الشجاعة
الغيرة
المنافسة
النصيحة
الفصاحة
النضرة
الجود
الفراصة
النبيل
حُسنُ الظن
الدَّكاء
الحكمة
التعاون
الألفة
العدالة
الوفاء
المُزاح
البشاشة
الرِّفق
الرَّحمة
الصِّدق
العفة
الصِّمت
الحياء
القناعة
الصبر
المحبة
الإيثار
كَيْثَانُ السِّرِّ
السَّتر
الآمانة
الآثاء
العلم
التواضع

BAKAT

Syajaa'ah / الشَّجَاعَة (pemberani)

'Iffah / العِفَّة (jaga diri)

Shabr / الصَّبْر (sabar)

Nashiihah / النَّصِيْحَة (nasehat)

Amaanah / الْأَمَانَة (tanggung jawab)

Himmah / الْهِمَّة (cita-cita tinggi)

الهمة التَّوَّابَة
ضُعْفَان
العِزَّة
الْوَقَار
العِزْمَة
النَّشَاط
الشَّجَاعَة
الْغَيْرَة
الْمُنَاقَسَة
النَّصِيْحَة
الْقَصَاحَة
النُّصْرَة
الْجُود
الْفِرَاسَة
النَّبَل
حُسْنُ الظَّن
الدَّكَا
الْحِكْمَة
التَّعَاوُن
الْأُلْفَة
الْعَدَالَة
الْوَقَاء
الْمُرَاح
الْبَشَاشَة
الرِّفْق
الرَّحْمَة
الصُّدُق
العِفَّة
الصِّمْت
الْحَيَاء
الْقَنَاعَة
الصَّبْر
المَحَبَّة
الإِثَار
كِثْمَانُ السَّرِّ
السَّر
الْأَمَانَة
الْإِنَاءَة
الْجَلَم
الصَّبْر

KELEMAHAN

Dzakaa' / الذكاء (cerdas)

Husnuzhan / حُسْنُ الظَّن (prasangka baik)

Nubl / النُّبْل (cerdik)

Basyaasyah / البَشَاشَة (berseri-seri)

Nushrah / النُّصْرَة (menolong)

Rifq / الرِّفْق (lemah lembut)

الهمة
إحسان
عزّة
رفق
نصيحة
نشاط
سجاعة
غيرة
مناقسة
صبيحة
نصاحة
نصرة
جود
فراصة
نبل
حسْنُ الظَّن
لذّاء
حكمة
تعاون
ألفة
عدالة
لوقاء
المزاج
البشاشة
الرفق
الرحمة
الصدق
العفة
الصفوة
الحياء
التقاة
الصبر
المحبة
الإثثار
كتمان السرّ
السّتر
الأمانة
الأناة
العلم
التواضع

KELEMAHAN

Nushrah / النَّصْرَة (menolong)

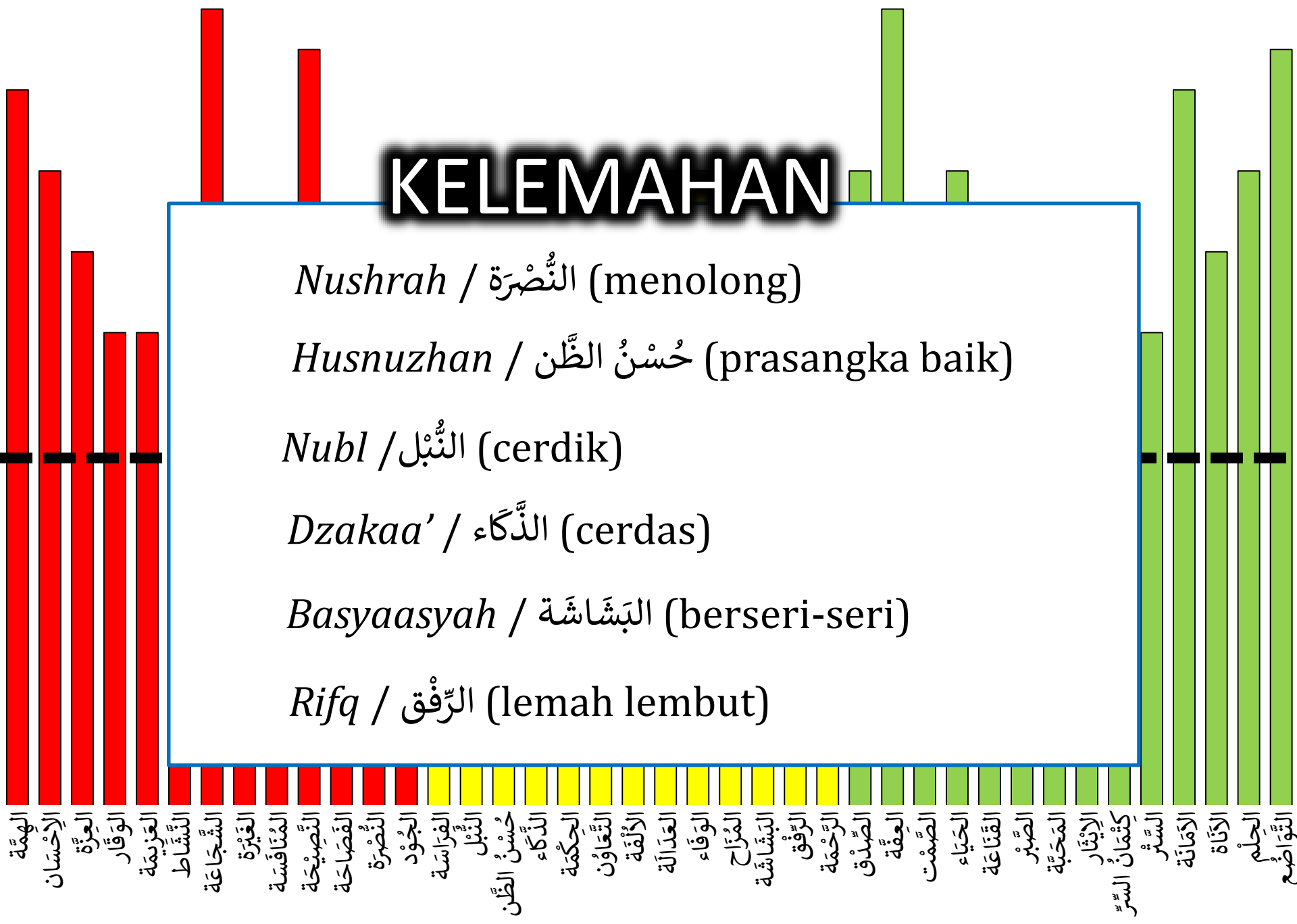
Husnuzhan / حُسْنُ الظَّن (prasangka baik)

Nubl / النَّبْل (cerdik)

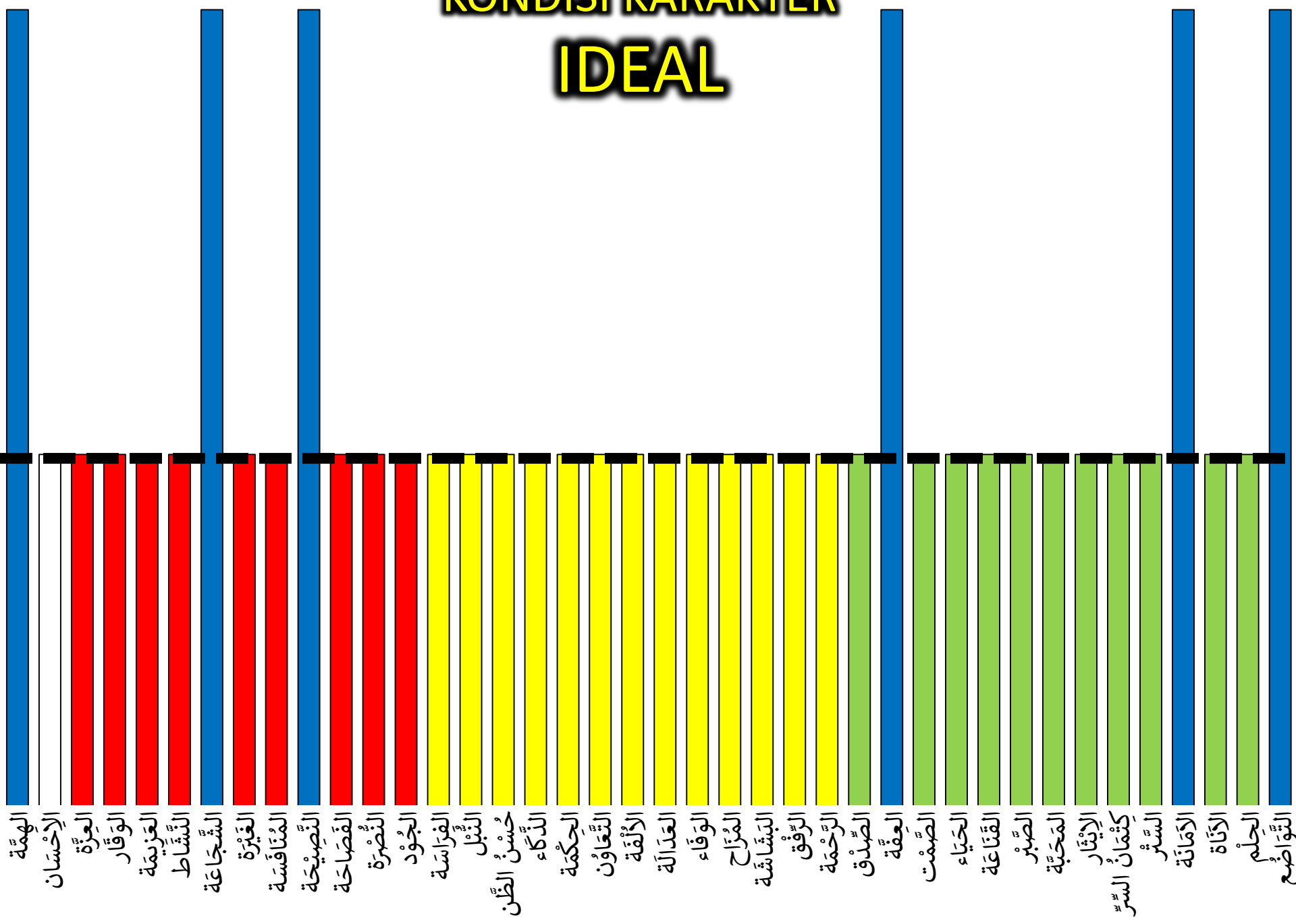
Dzakaa' / الذَّكَاء (cerdas)

Basyaasyah / الْبَشَاشَة (berseri-seri)

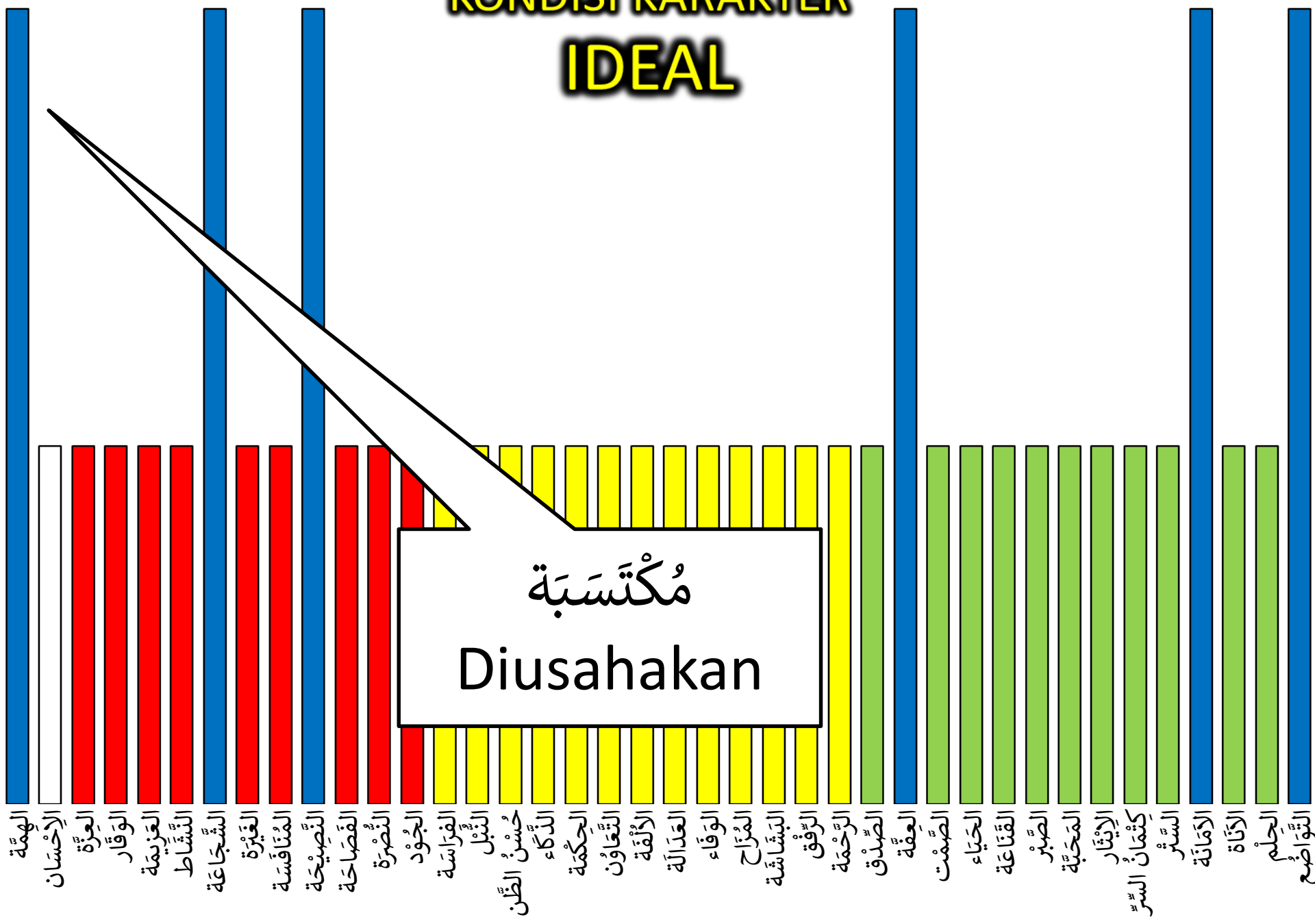
Rifq / الرَّفْق (lemah lembut)



KONDISI KARAKTER IDEAL



KONDISI KARAKTER IDEAL



الهمة
الإحسان
العزة
الوقار
العزيمة
النشاط
الشجاعة
الغيرة
المناقسة
النصيحة
القصاحة
النضرة
الجود
الفراسة
النبيل
حُسنُ الظنِّ
الدَّكاء
الحكمة
التَّعاون
الألفة
العدالة
الوفاء
المُزاح
التبشاشة
الرِّفق
الرَّحمة
الصِّدق
العفة
الصِّفت
الحياء
القناعة
الصَّبْر
المحبة
الإيثار
كِثْمَانُ السِّرِّ
السَّيْر
الأمانة
الآثاء
الجلَم
التَّواضع

الهِمَّة
الإِحْسَان
العِزَّة
الوَقَار
العَزِمَةُ
النَّشَاط
الشَّجَاعَةُ
الغَيْرَةُ
المُنَاقَسَةُ
النَّصِيحَةُ
القَصَاحَةُ
النُّصْرَةُ
الجُود
الفِرَاسَةُ
النُّبْل
حُسْنُ الظَّنِّ
الدَّكَاةُ
الحِكْمَةُ
التَّعَاوُنُ
الأُلْفَةُ
العَدَالَةُ
الوَقَاءُ
المُزَاح
التَّبَشَّاشَةُ
الرِّفْقُ
الرَّحْمَةُ
الصِّدْقُ
العِفَّةُ
الصِّفْتُ
الحَيَاءُ
القَنَاعَةُ
الصَّبْرُ
المَحَبَّةُ
الإِثَار
كِثْمَانُ السِّرِّ
السَّيْرُ
الْأَمَانَةُ
الْإِثَانَةُ
الْجَلْمُ
التَّوَاضُّعُ

	الهِمَّة
	الإِحْسَان
	العِزَّة
	الوَقَار
	العَزِيمَة
	النَّشَاط
	السَّجَاعَة
	الغَيْبَة
	المُنَافَسَة
	النَّصِيحَة
	القَصَاحَة
	النُّصْرَة
	الجُود
	الفِرَاسَة
	التُّبَل
	حُسْنُ الطَّن
	الدِّكَاء
	الحِكْمَة
	التَّعَاوُن
	الأَلْفَقَة
	العَدَالَة
	الوَفاء
	المُرَاح
	البِشَاشَة
	الرِّفْق
	الرَّحْمَة
	الصِّدْق
	العِفَّة
	الصِّمْت
	الحَيَاء
	القَنَاعَة
	الصَّبْر
	المَحَبَّة
	الإِثَار
	كِثْمَانُ السَّرِّ
	السَّئْر
	الْأَمَانَة
	الْأَنَاءَة
	الجَلَم
	التَّوَاضُّع

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ <i>Nafsu ammarah</i>	 الهَوَى
النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ <i>Nafsu lawwamah</i>	 العَقْل
النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ <i>Nafsu muthmainnah</i>	 الْقَلْبُ

3 INDUK BAKAT

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsu ammarah



الْهَوَى

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsu lawwamah



الْعَقْل

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsu muthmainnah



الْقَلْبُ

3 INDUK BAKAT

Suka Bergerak

Suka Berpikir

Suka Berperasaan

3 INDUK BAKAT

Ego tinggi

Ego sedang

Ego rendah

3 INDUK BAKAT

Ego tinggi

Ego sedang

Ego rendah

INTROVERT

INTROVERT

(Individual)

**Tidak
senang
bertemu
orang**

EXTROVERT

(Sosial)

**senang
bertemu
orang**

EXTROVERT

INTROVERT

**Individual
Ego tinggi**

**Individual
Ego sedang**

**Individual
Ego rendah**

**Sosial
Ego tinggi**

**Sosial
Ego sedang**

**Sosial
Ego rendah**

EXTROVERT

INTROVERT

الْحَمَاسَة
Bekerja keras

التَّفَكُّير
Berpikir

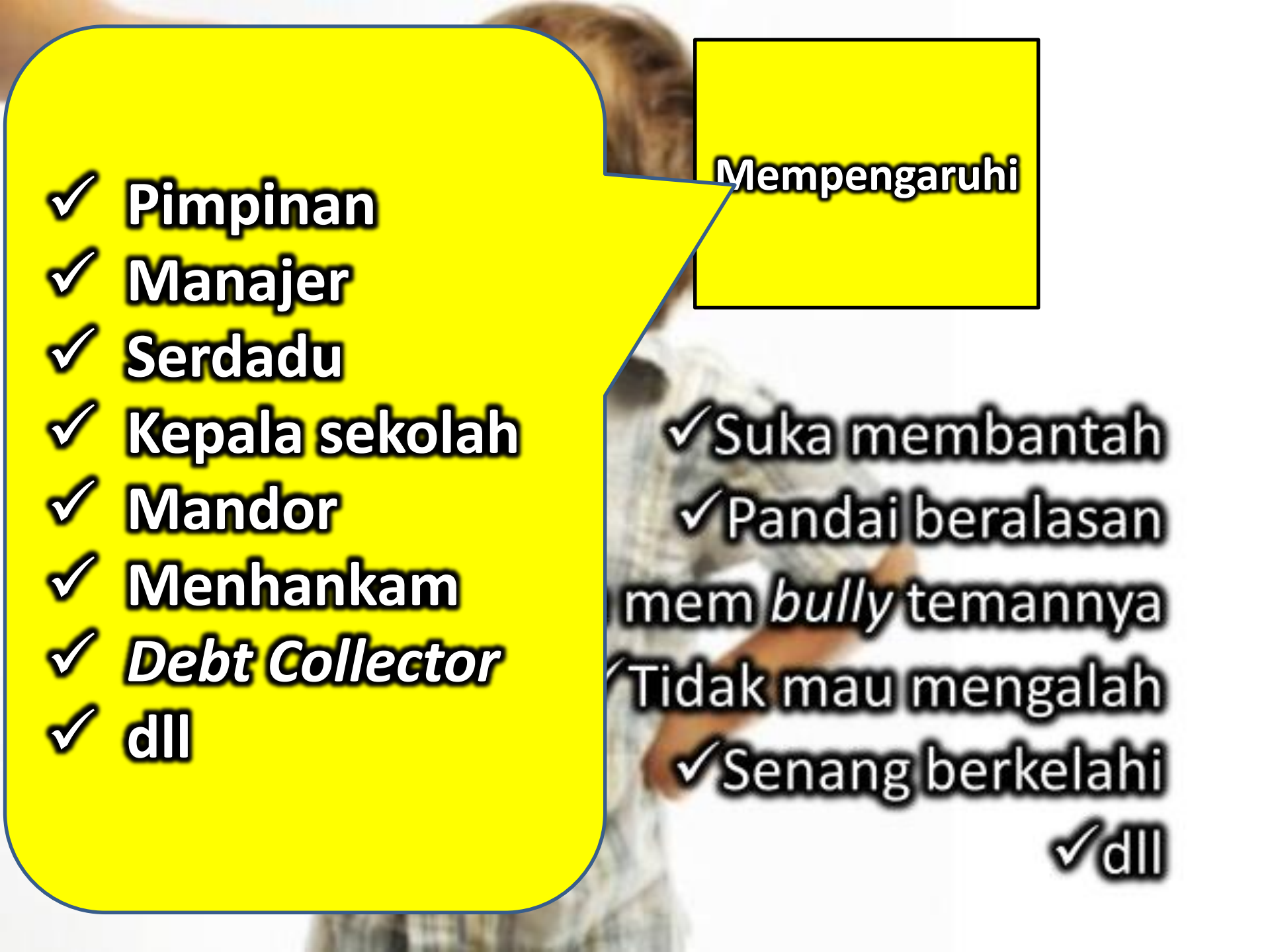
الشُّعُور
Berperasaan

التَّأَثُّير
Mempengaruhi

التَّعَامُلُ
Kerjasama

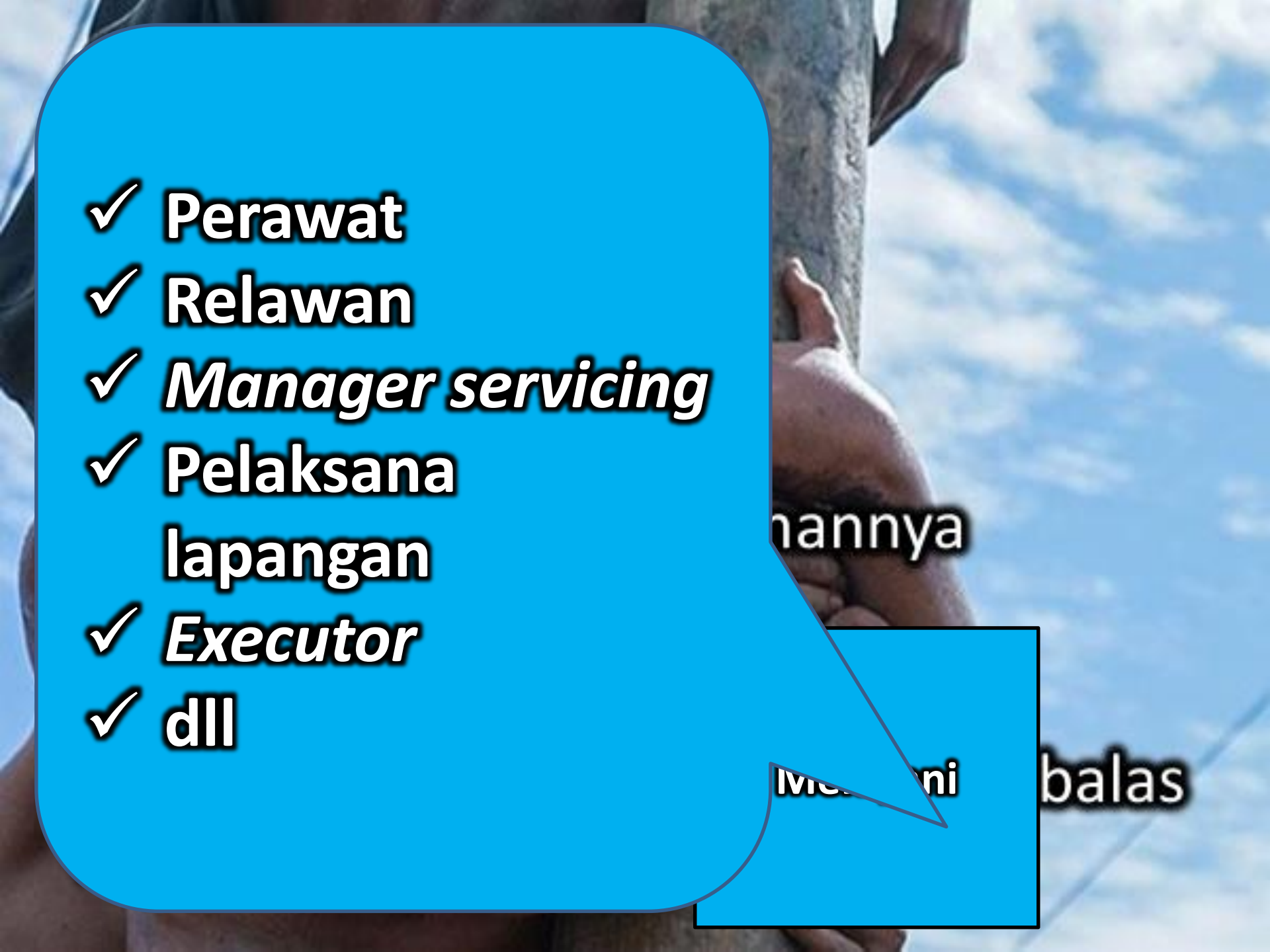
الْخِدْمَة
Melayani

EXTROVERT

- 
- ✓ **Pimpinan**
 - ✓ **Manajer**
 - ✓ **Serdadu**
 - ✓ **Kepala sekolah**
 - ✓ **Mandor**
 - ✓ **Menhankam**
 - ✓ ***Debt Collector***
 - ✓ **dll**

Mempengaruhi

- ✓ **Suka membantah**
- ✓ **Pandai beralasan**
- mem *bully* temannya**
- ✓ **Tidak mau mengalah**
- ✓ **Senang berkelahi**
- ✓ **dll**

- 
- ✓ Perawat
 - ✓ Relawan
 - ✓ *Manager servicing*
 - ✓ Pelaksana lapangan
 - ✓ *Executor*
 - ✓ dll

nannya

ni

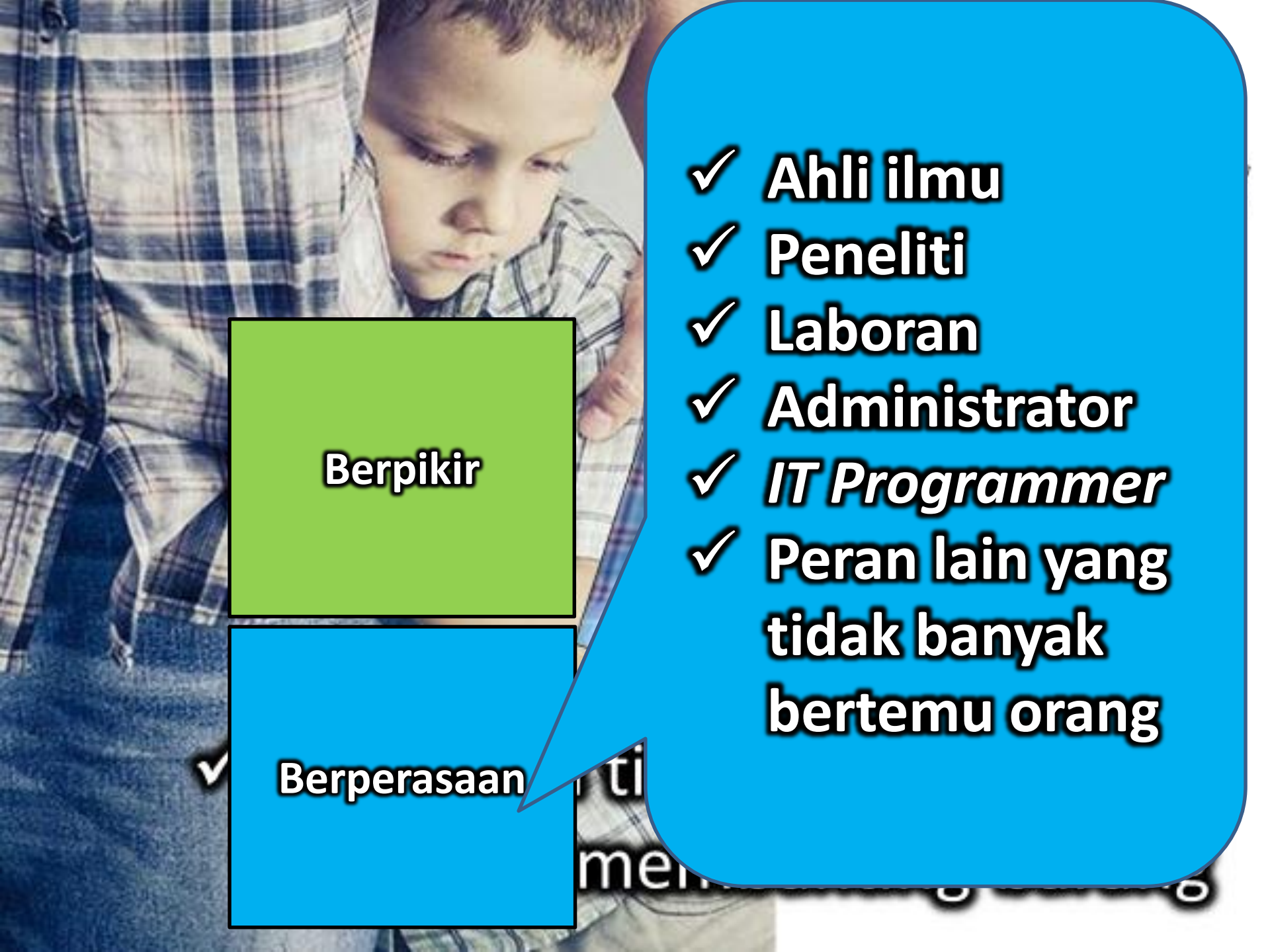
balas



Berpikir

Berperasaan

- ✓ **Arsitek**
- ✓ **Designer grafis**
- ✓ **Seniman**
- ✓ **Tata kota**
- ✓ **Designer interior**
- ✓ **Designer fashion**
- ✓ **dll**



Berpikir

✓ Berperasaan

- ✓ Ahli ilmu
- ✓ Peneliti
- ✓ Laboran
- ✓ Administrator
- ✓ *IT Programmer*
- ✓ Peran lain yang tidak banyak bertemu orang

- ✓ **Guru**
- ✓ ***Trainer***
- ✓ **Presenter, MC**
- ✓ **Juru bicara**
- ✓ **Peran lain yang terkait menjelaskan sesuatu dengan berbicara**

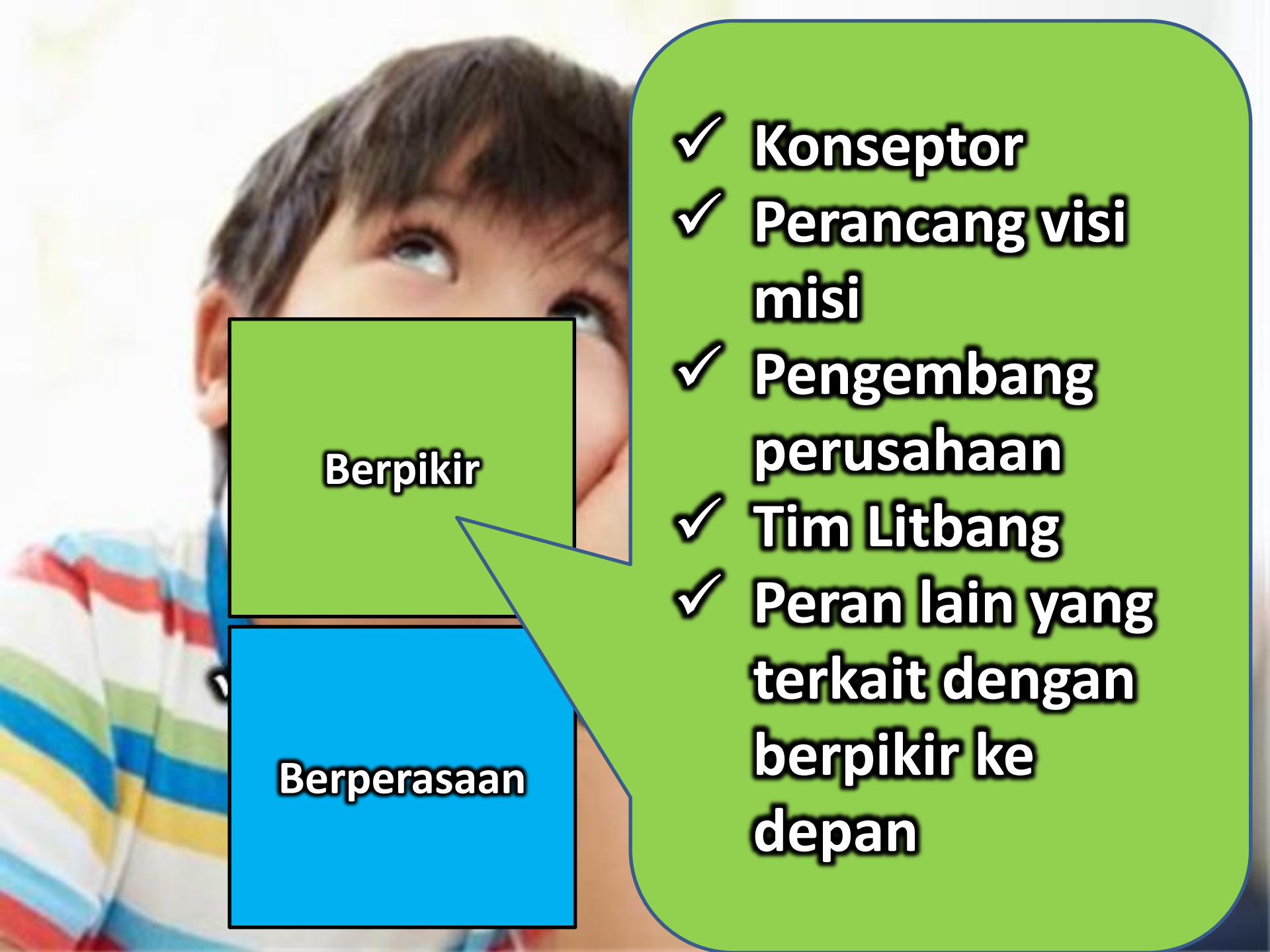
Mempengaruhi

Kerjasama

lebih
on suka pegang dan
a sampai detail dan

- 
- ✓ **HRD
(personalia)**
 - ✓ **Manajer
marketing**
 - ✓ **Humas**
 - ✓ **Duta besar**
 - ✓ ***Reseller, sales***
 - ✓ ***Mediator***
 - ✓ ***Public Relation***

Kerjasama



Berpikir

Berperasaan

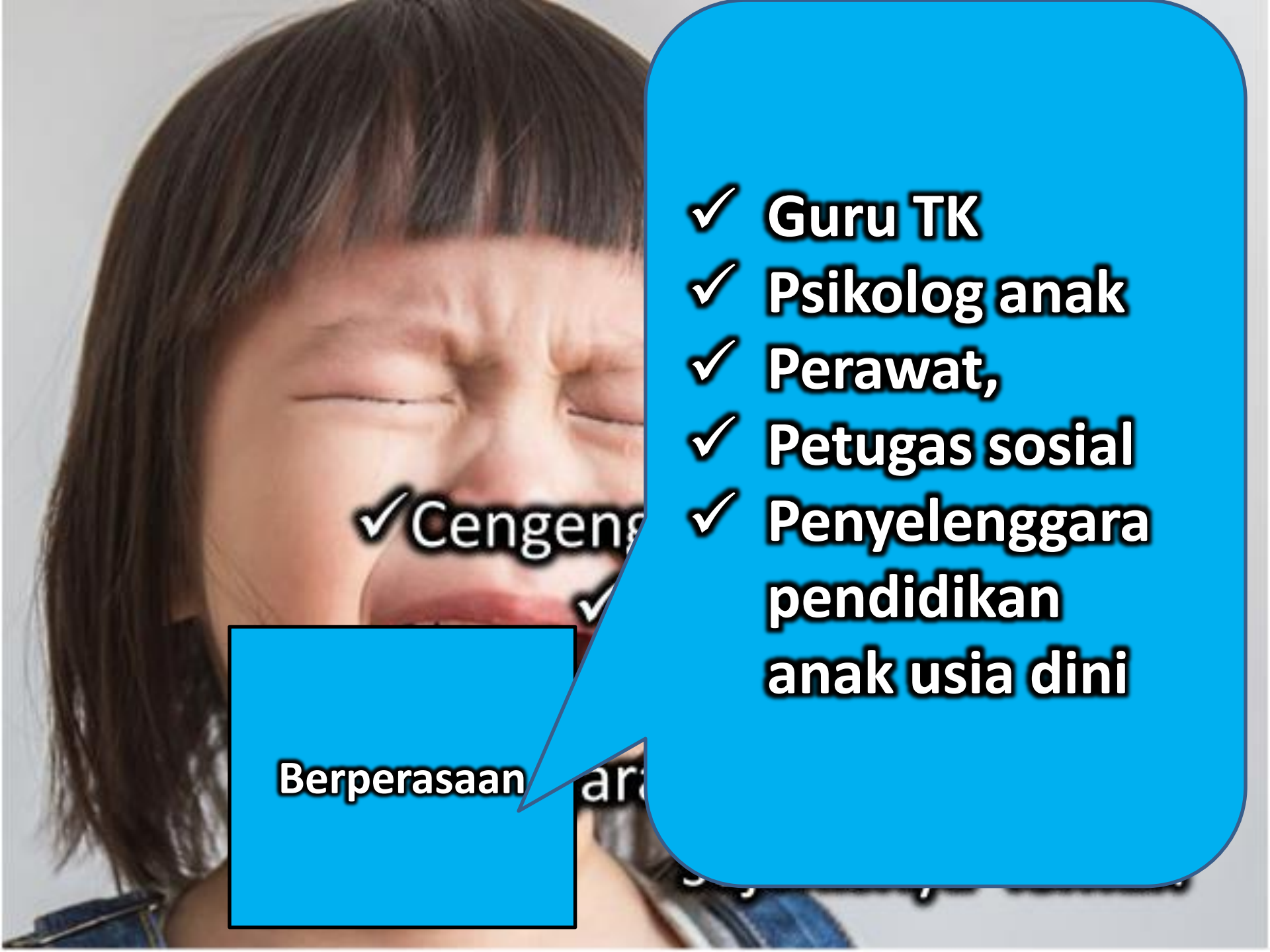
- ✓ **Konseptor**
- ✓ **Perancang visi misi**
- ✓ **Pengembang perusahaan**
- ✓ **Tim Litbang**
- ✓ **Peran lain yang terkait dengan berpikir ke depan**



Bekerja keras

Berpikir

- ✓ Teknisi
- ✓ Ahli teknik
- ✓ Produsen barang
- ✓ Perancang teknologi
- ✓ dll

A close-up photograph of a young girl with dark hair and bangs, crying with her eyes closed and a distressed expression. A large blue speech bubble is overlaid on the right side of the image, containing a list of professionals. A smaller blue box is at the bottom left, partially overlapping the girl's face.

✓ Cengeng

- ✓ Guru TK
- ✓ Psikolog anak
- ✓ Perawat,
- ✓ Petugas sosial
- ✓ Penyelenggara pendidikan anak usia dini

Berperasaan



Bekerja keras

Berperasaan

- ✓ **Perancang Sistem Keamanan**
- ✓ ***Scurity Leader***
- ✓ ***CCTV designer***
- ✓ ***Safety engginer***
- ✓ ***Auditor***
- ✓ ***Evaluator***

**Leader, Manager,
Koordinator,
Supervisor, *Debt
Collector,*
Entrepreneur,
(bossy)**

Mempengaruhi

Kerjasama

Melayani

EXTROVERT

**Humas, Sosiolog,
Guru, Salesman,
Relator, Mediator,
Duta Besar, Duta
Besar, Hubungan
Internasional, Tour
Leader,
(cool)**

Mempengaruhi

Kerjasama

Melayani

EXTROVERT

**Guru TK, Konselor,
Pengasuh
Yatim/piatu,
Relawan, perawat,
*Public Relation,
Public Servicer,
(server)***

Mempengaruhi

Kerjasama

Melayani

EXTROVERT

INTROVERT

Bekerja keras

Berpikir

Berperasaan

**Pemborong,
Pelaksana
lapangan, Teknik,
*Executor, Producer,
Explorer, Team
Pengembang, Team
Penjamin Mutu,
*Quality Controler,
(Achiever)****

INTROVERT

Bekerja keras

Berpikir

Berperasaan

**Ahli Ilmu Agama,
Ilmuwan
Matematika, Fisika,
Kimia, *IT*
Programmer,
Designer Grafis,
Laboran, Akuntan,
Analisis, Auditor,
Evaluator,
*(thinker)***

INTROVERT

Bekerja keras

Berpikir

Berperasaan

**Ahli Hikmah,
Budayawan,
Penulis, Sastrawan,
Ahli Ilmu Jiwa,
Penasehat,
(*"baper"*)**

**Leader, Manager,
Koordinator,
Supervisor, *Debt
Collector,*
Entrepreneur,
(bossy)**

التَّائِيْر

Mempengaruhi

التَّعَامُل

Kerjasama

الخِدْمَة

Melayani

EXTROVERT

**Humas, Sosiolog,
Guru, Salesman,
Relator, Mediator,
Duta Besar,
Hubungan
Internasional, Tour
Leader,
(cool)**

التَّأْيِير

Mempengaruhi

التَّعَامُل

Kerjasama

الْخِدْمَة

Melayani

EXTROVERT

**Guru TK, Konselor,
Pengasuh
Yatim/piatu,
Relawan, perawat,
*Public Relation,
Public Servicer,
(server)***

التَّائِيْر

Mempengaruhi

التَّعَامُل

Kerjasama

الْخِدْمَة

Melayani

EXTROVERT

INTROVERT

الْحَمَاسَة
Bekerja keras

التَّفَكُّير
Berpikir

الشُّعُور
Berperasaan

**Pemborong,
Pelaksana
lapangan, Teknik,
*Executor, Producer,
Explorer, Team
Pengembang, Team
Penjamin Mutu,
*Quality Controler,
(Achiever)****

INTROVERT

الْحَمَاسَة
Bekerja keras

التَّفَكُّير
Berpikir

الشُّعُور
Berperasaan

Ahli Ilmu Agama,
Ilmuwan
Matematika, Fisika,
Kimia, *IT*
Programmer,
Designer Grafis,
Laboran, Akuntan,
Analisis, Auditor,
Evaluator,
(*thinker*)

INTROVERT

الْحَمَاسَة
Bekerja keras

التَّفَكُّير
Berpikir

الشُّعُور
Berperasaan

Ahli Hikmah,
Budayawan,
Penulis, Sastrawan,
Ahli Ilmu Jiwa,
Penasehat,
(*"baper"*)

INTROVERT

الْحَمَاسَة
Bekerja keras

التَّفَكُّير
Berpikir

الشُّعُور
Berperasaan

التَّأَثُّير
Mempengaruhi

التَّعَامُلُ
Kerjasama

الْخِدْمَة
Melayani

EXTROVERT

Ambisi

Wibawa

Kerja keras



الْحَمَاسَة
Bekerja keras



التَّأْيِير
Mempengaruhi

Menguasai

Memotivasi

Menolong

Imajinatif

Positif

Analitis



التَّفْكِير
Berpikir



التَّعَامُل
Kerjasama

Memanfaatkan

Memulai

Memperdalam

Apa adanya

Pendiam

Merendah



الشُّعُور
Berperasaan



الْخِدْمَة
Melayani

Memberi

Menjaga

Mengalah

Ambisi

Wibawa

Kerja keras

Imajinatif

Positif

Analitis

Apa adanya

Pendiam

Merendah

الْحَمَاسَة
Bekerja keras

التَّفَكُّير
Berpikir

الشُّعُور
Berperasaan

التَّأْنِثِير
Mempengaruhi

التَّعَامُلُ
Kerjasama

الْخِدْمَة
Melayani

Menguasai

Memotivasi

Menolong

Memanfaatkan

Memulai

Memperdalam

Memberi

Menjaga

Mengalah

الهمة (cita-cita tinggi)
الإحسان (perfeksionis)

Ambisi

العزة (harga diri)
الوقار (wibawa)

Wibawa

العزيمة (tekad kuat)
النشاط (semangat)

Kerja keras

الشجاعة (pemberani)

الغيرة (cemburu)

المنافسة (kompetisi)

Menguasai

النصيحة (nasehat)

الفصاحة (komunikasi)

Memotivasi

النصرة (menolong)

الجود (dermawan)

Menolong

الفراسة (firasat)
النبل (cerdik)

Imajinatif

حسن الظن (prasngk baik)

Positif

الذكاء (cerdas)
الحكمة (hikmah)

Analitis

**Memanfaat
kan**

التعاون (kerjasama)

الألفة (bersatu)

العدالة (adil)

الوفاء (menepati janji)

Memulai

المزاح (humor)

البشاشة (berseri-seri)

**Memperda
lam**

الرفق (lemah lembut)

الرحمة (belas kasih)

الصّدق (jujur)

Apa Adanya

العفة (jaga diri)
الصمت (diam)

Pendiam

الحياء (malu)
القناعة (sederhana)
الصبر (sabar)

Merendah

Memberi

المحبة (kecintaan)

الإيثار (melayani)

كتمان السر (jaga rahasia)

الستر (menutup aib)

Menjaga

الأمانة (tanggung jawab)

الآناة (tidak tergesa)

الجلم (santun)

Mengalah

التواضع (rendah hati)

tafsirbakat.com

النَّفْسُ أَمَّارَةٌ
Nafsu ammarah
(Kemauan)



الهَوَى

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsul lawwamah
(Pikiran)



العَقْل

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ
Nafsul muthmainnah
(Perasaan)



الْقَلْب

Ego tinggi



Ego rendah

النَّفْسُ أَمَّارَةٌ
Nafsu ammarah
(Kemauan)



الهوى

الهمة	الشَّجَاعَة
الإحسان	الغِيْرَة
العِزَّة	المُنَافَسَة
الوقار	النَّصِيْحَة
العزيمة	الفَصَاحَة
النشاط	النُّصْرَة
	الجُود

النَّفْسُ اللَّوَّامَة
Nafsul lawwamah
(Pikiran)



العقل

الفِرَاسَة	التَّعَاوُن
التُّبَل	الأُلْفَة
	العَدَالَة
حُسْنُ الظَّن	الوَفَاء
	المُرَاح
	البِشَاشَة
الدَّكَاء	الرَّفْق
الحِكْمَة	المَحَبَّة

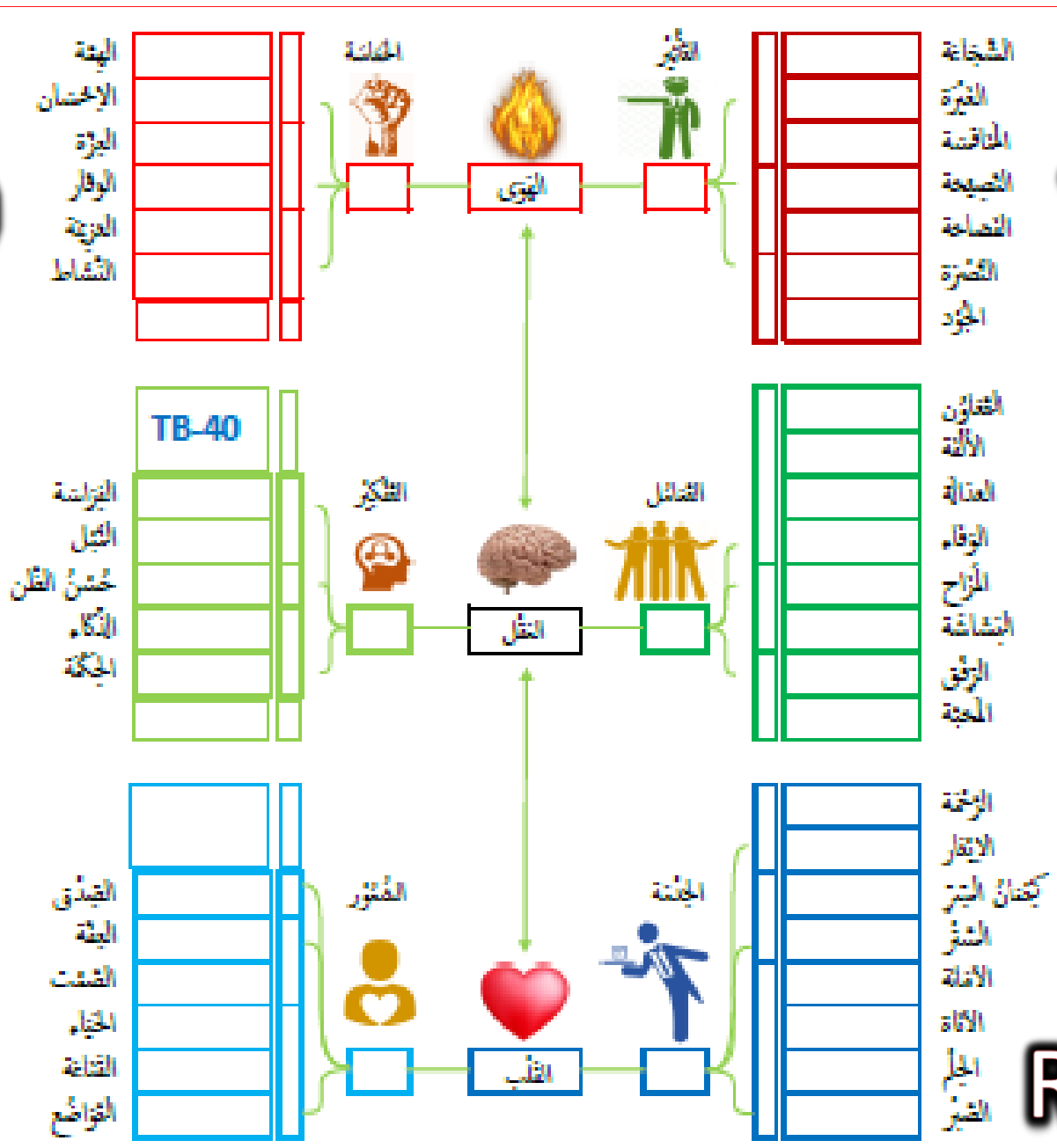
النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّة
Nafsul muthmainnah
(Perasaan)



القلب

الصِّدْق	الرَّحْمَة
	الإِثَار
العِفَّة	كِتْمَانُ السِّرِّ
الصِّمْت	السِّرُّ
	الْأَمَانَة
الْحَيَاء	الْإِنَاءَة
القَنَاعَة	الجِلْم
الصَّبْر	التَّوَاضُّع

PETA TB-40

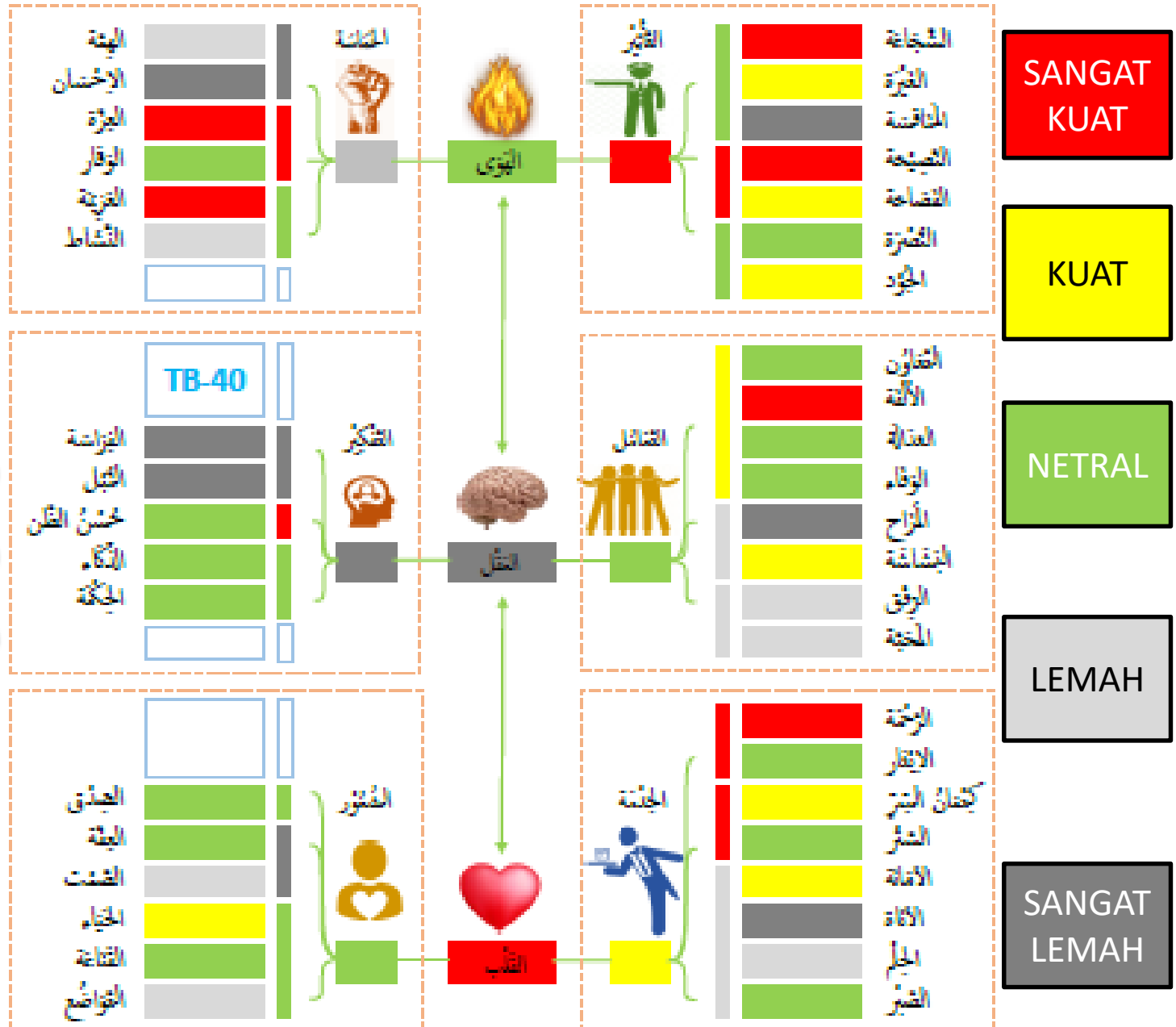


Ego
Tinggi

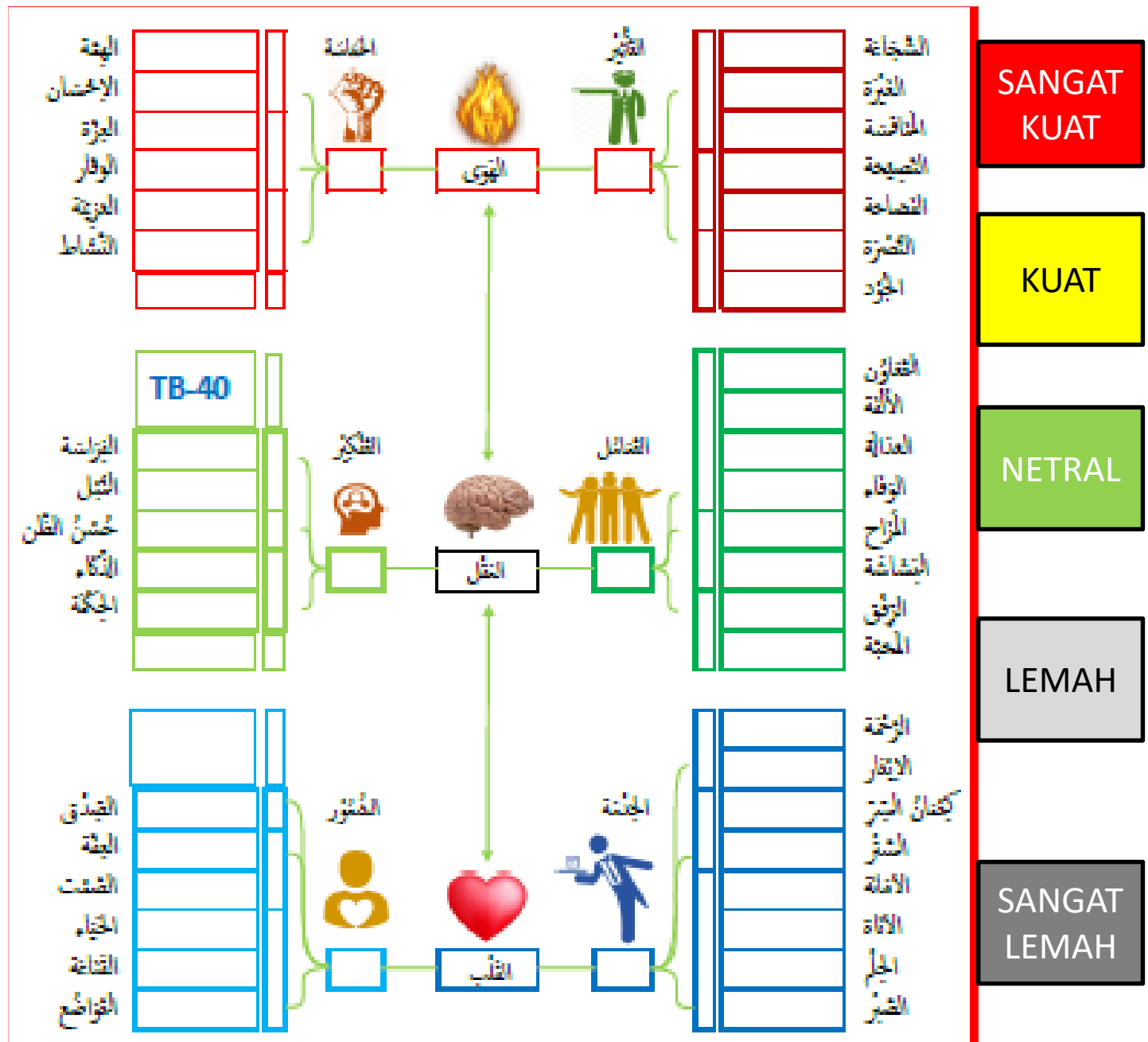


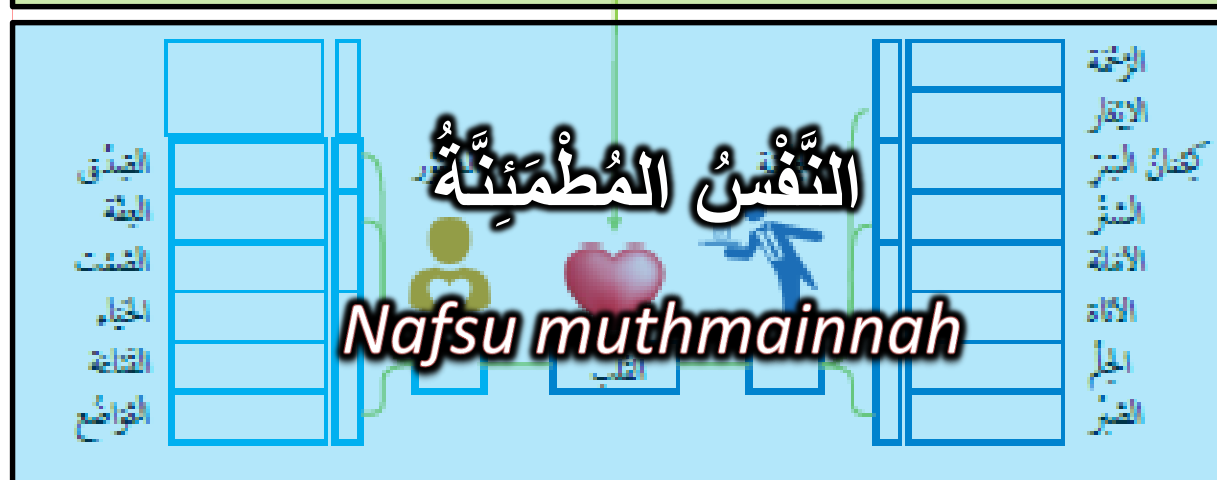
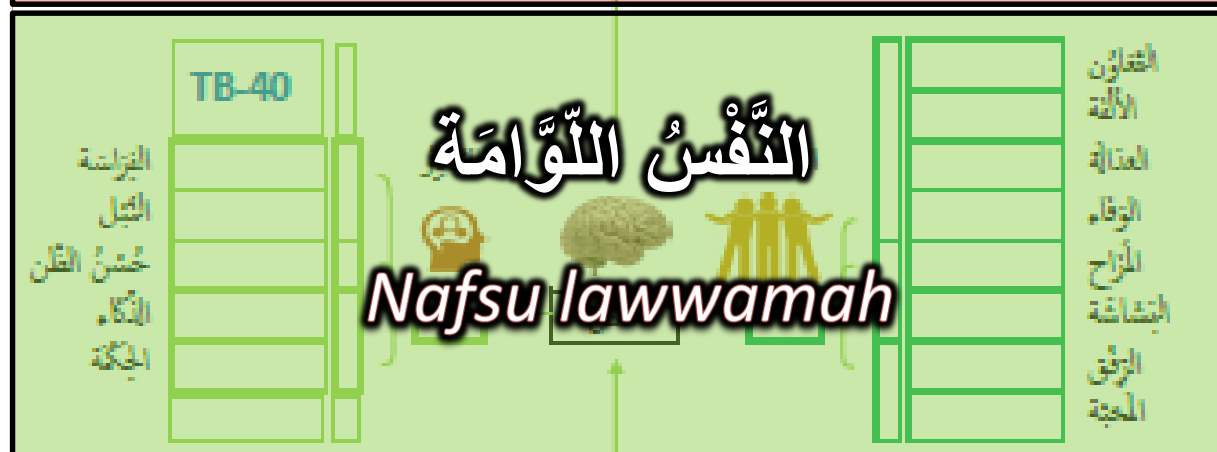
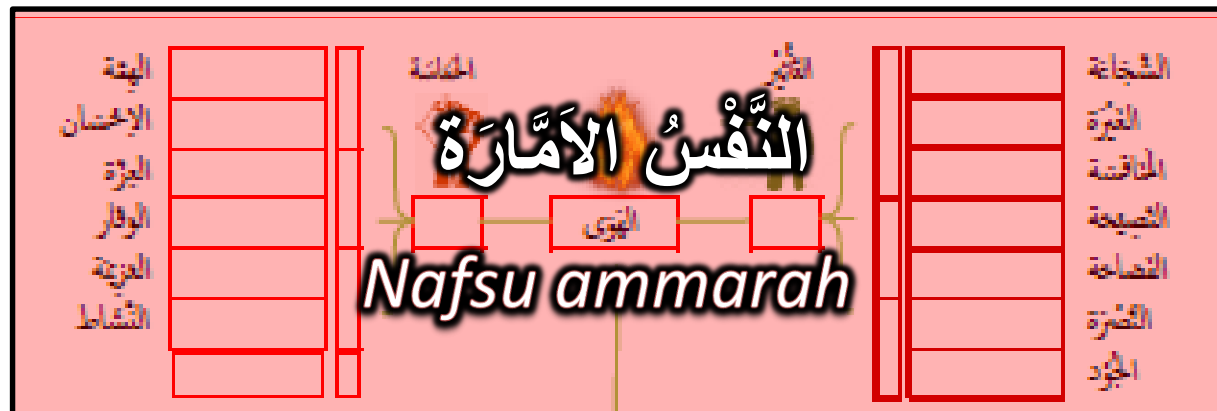
Ego
Rendah

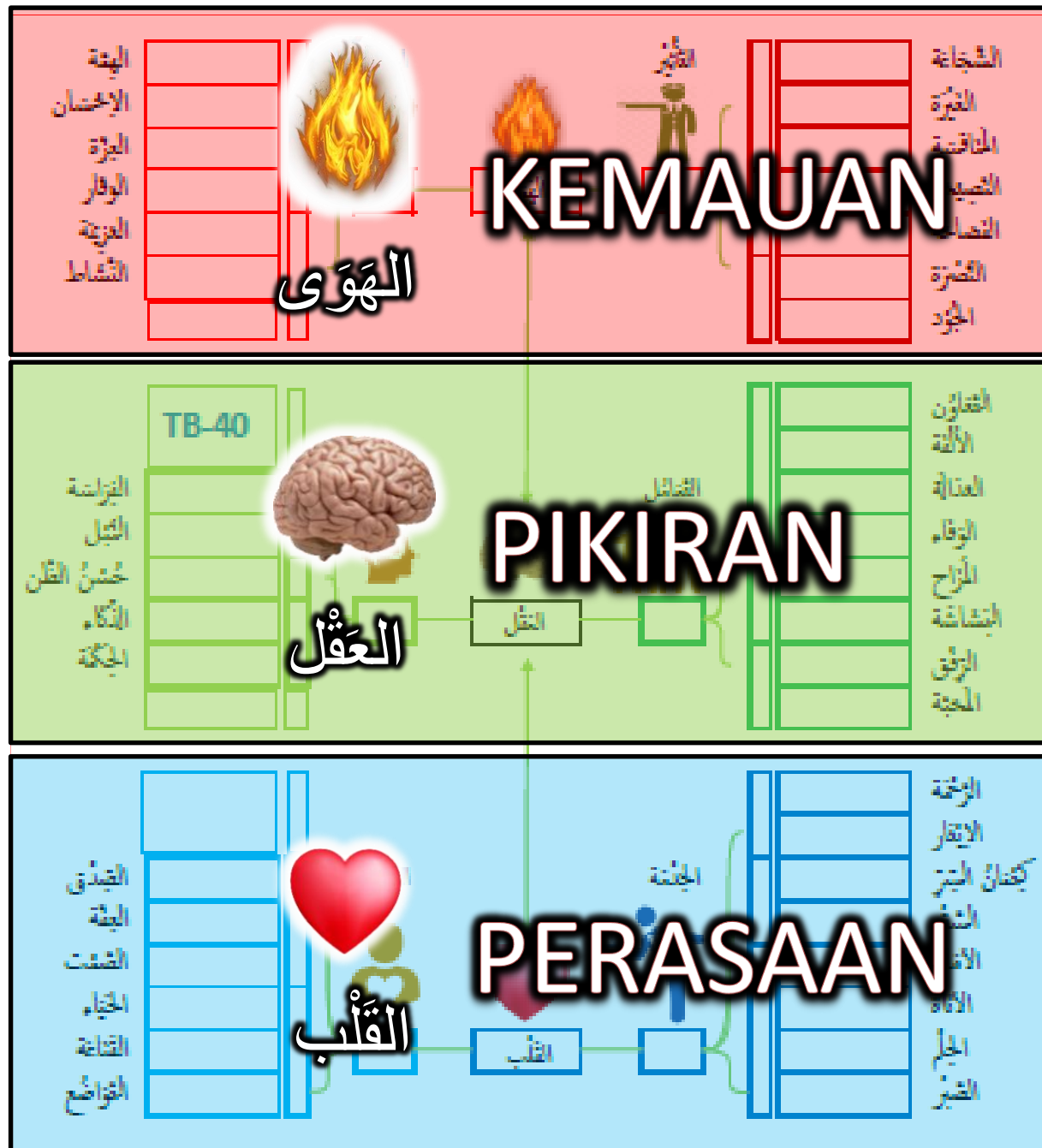
MAKNA WARNA WARNA

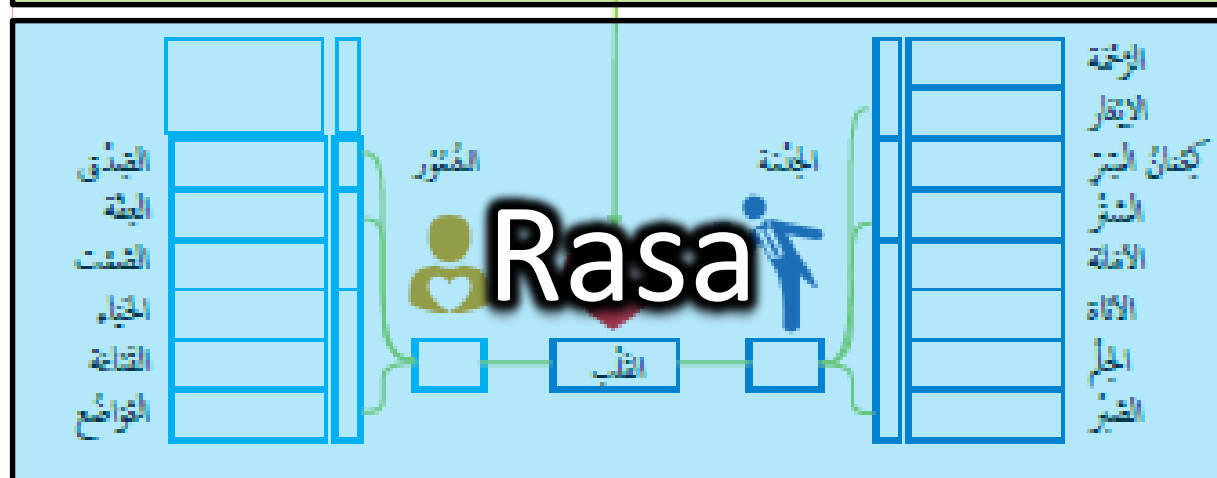
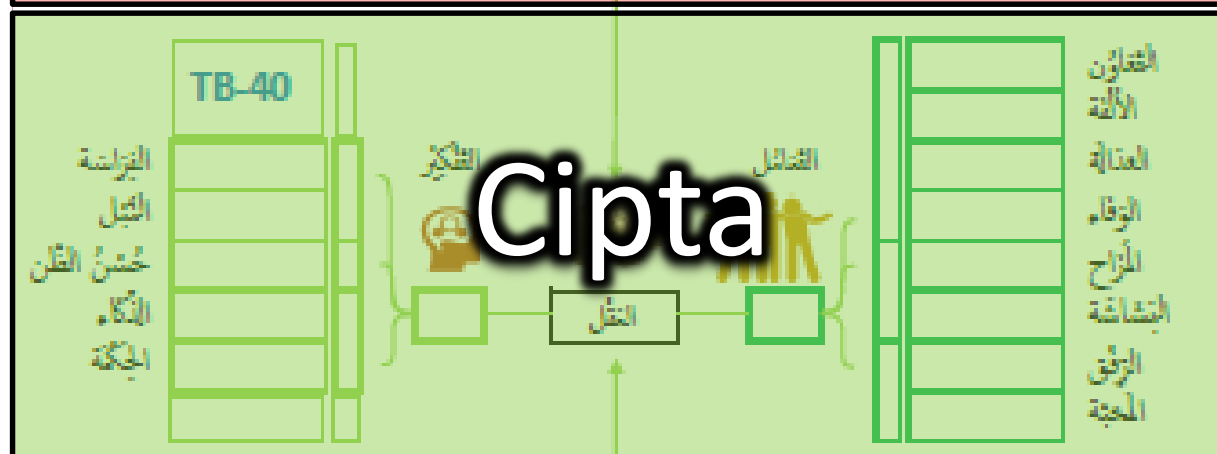


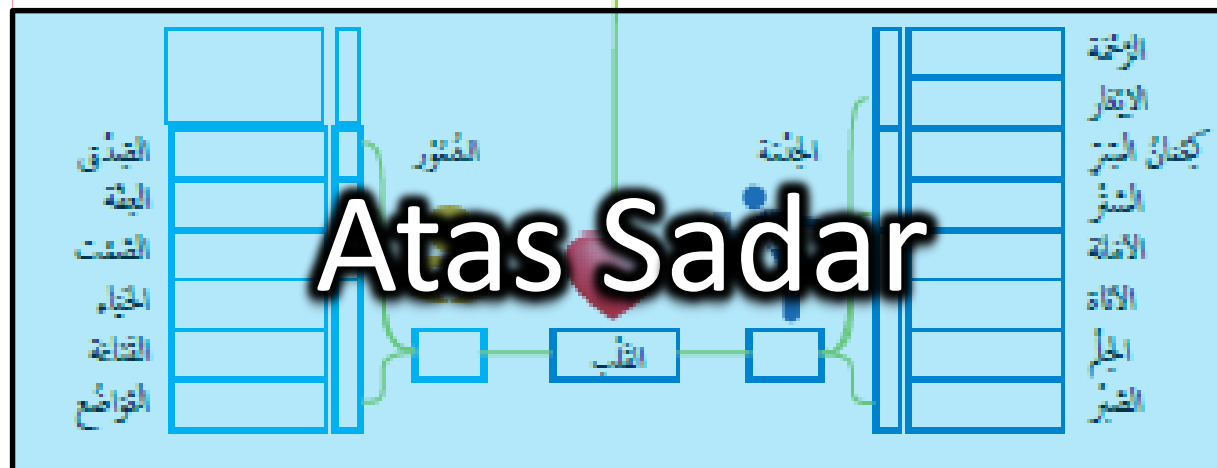
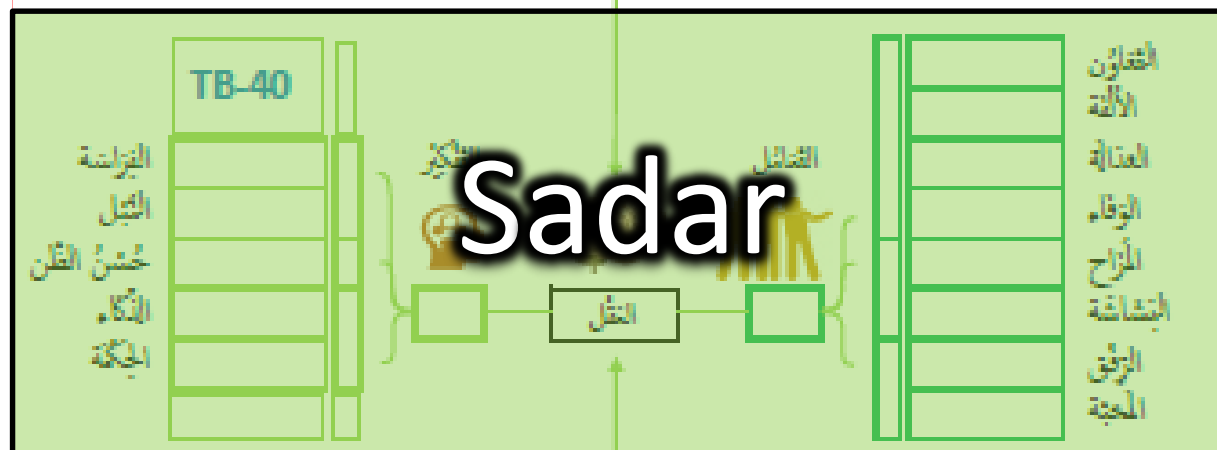
MAKNA WARNA WARNA

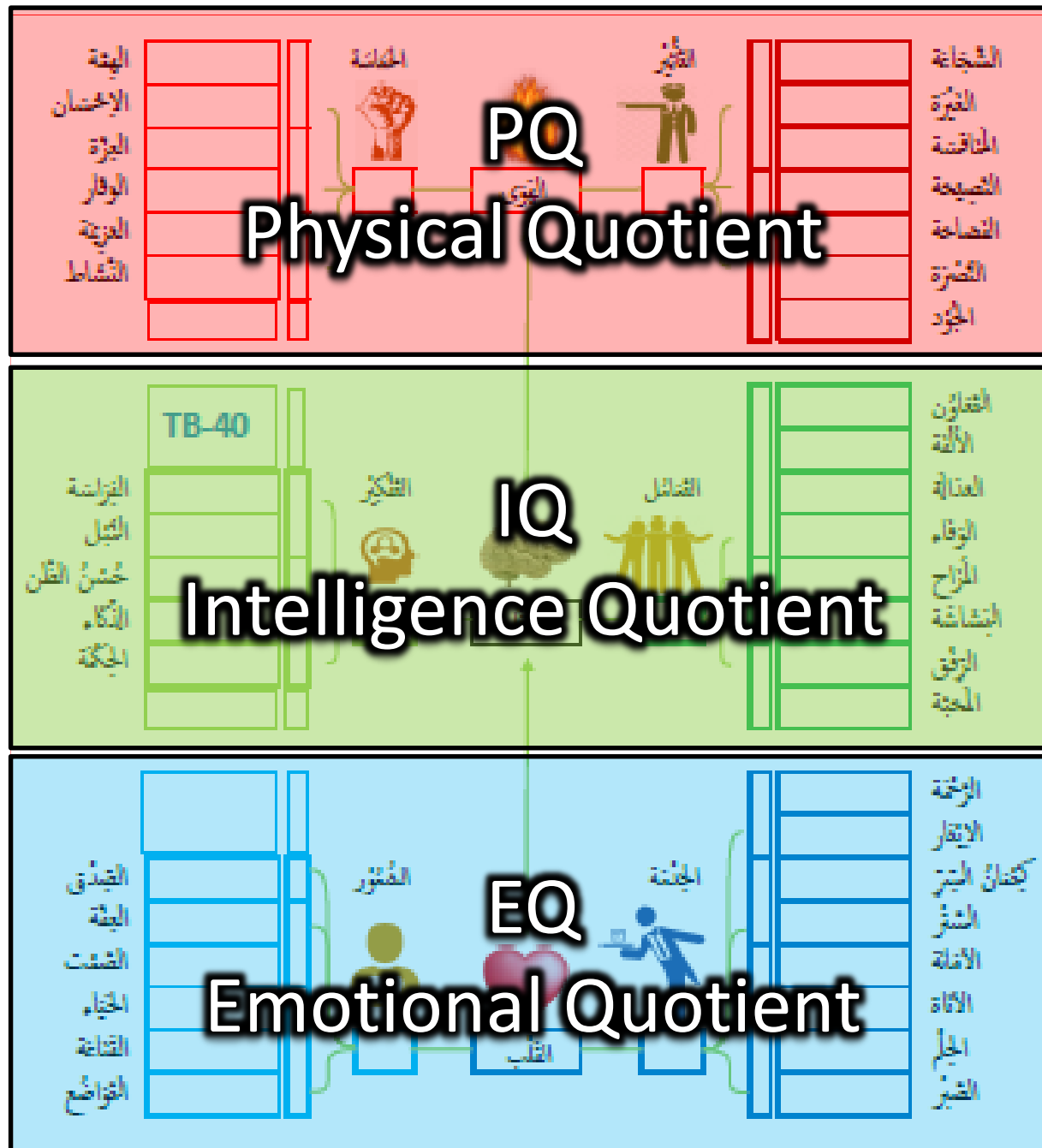


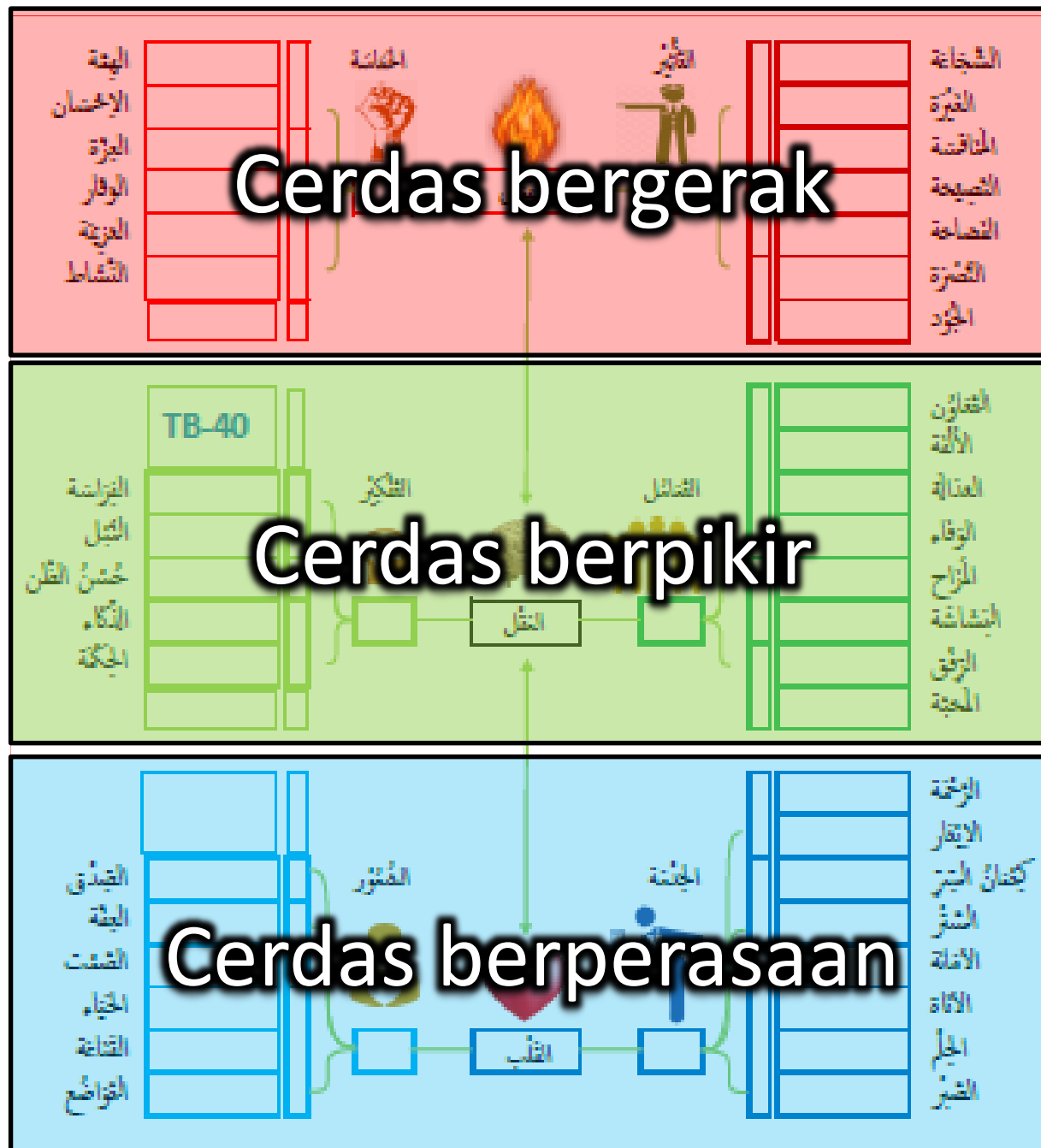


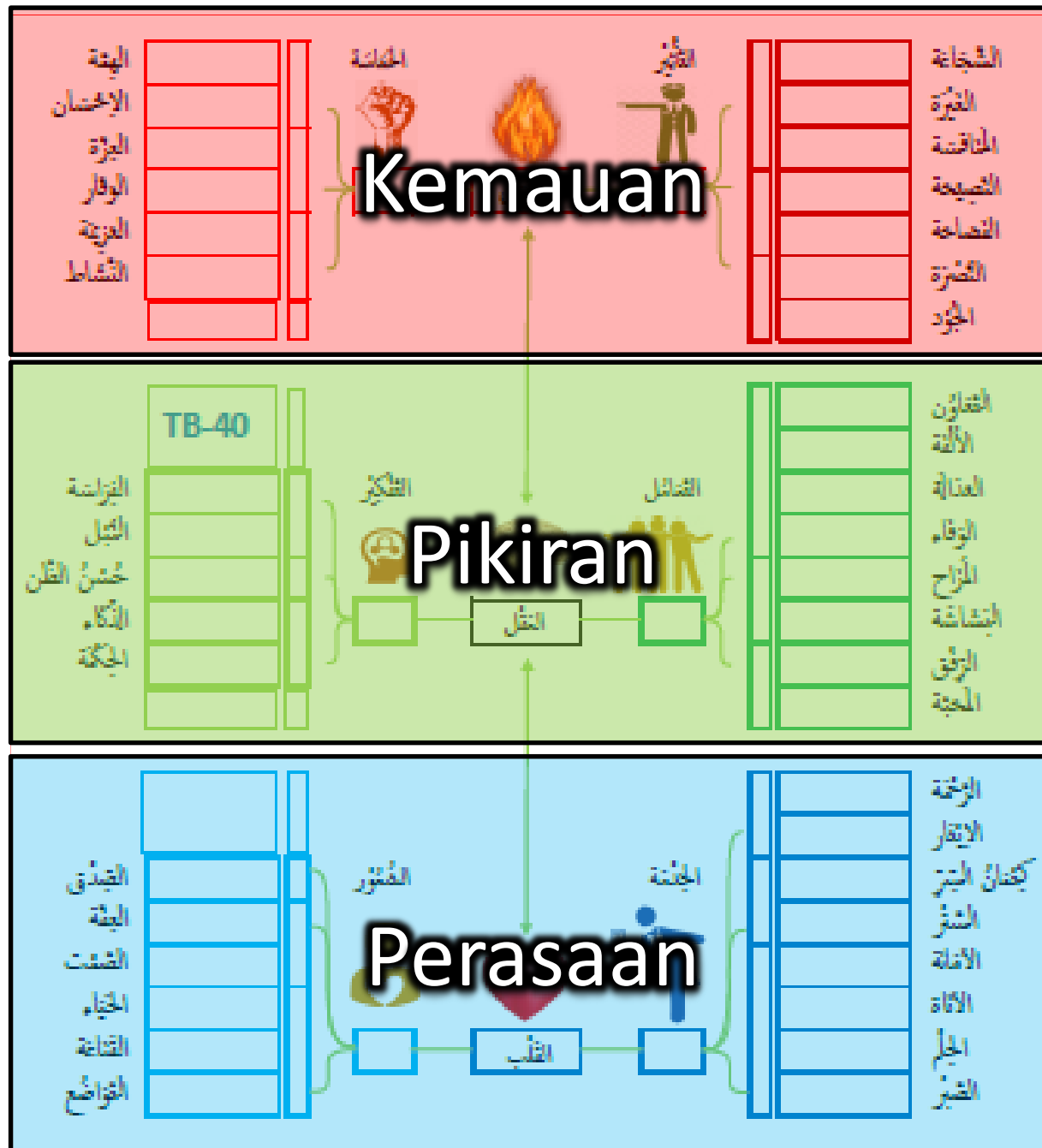






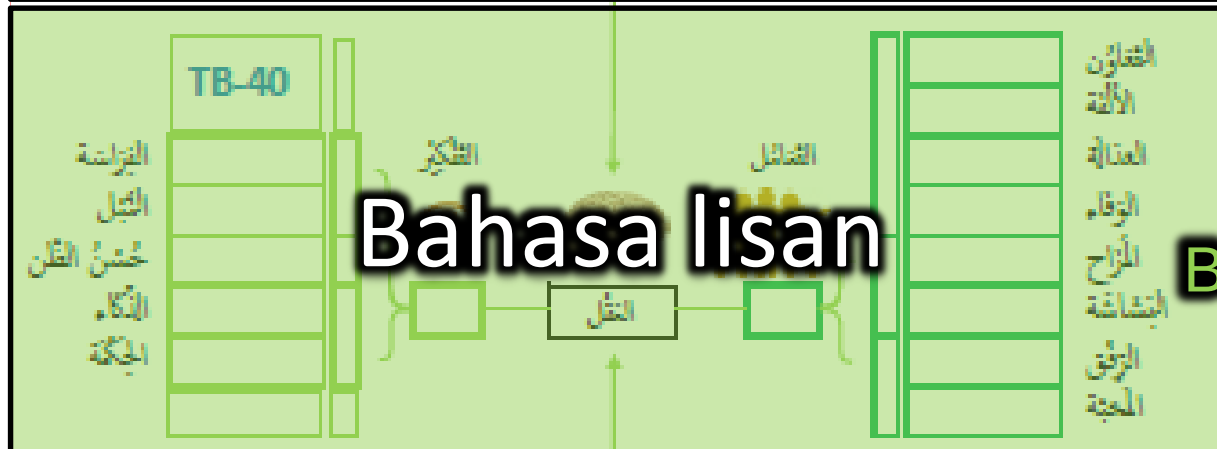








Bahasa ketegasan



Bahasa lisan



Bahasa hati

Belajar dengan
BERGERAK

البهجة		الحفاة	التفكير	الشجاعة
الإحسان				القوة
البرية				المناقشة
الوقار				التصبيحة
العزبة				النضاعة
التشاحط				القصة
				الجود

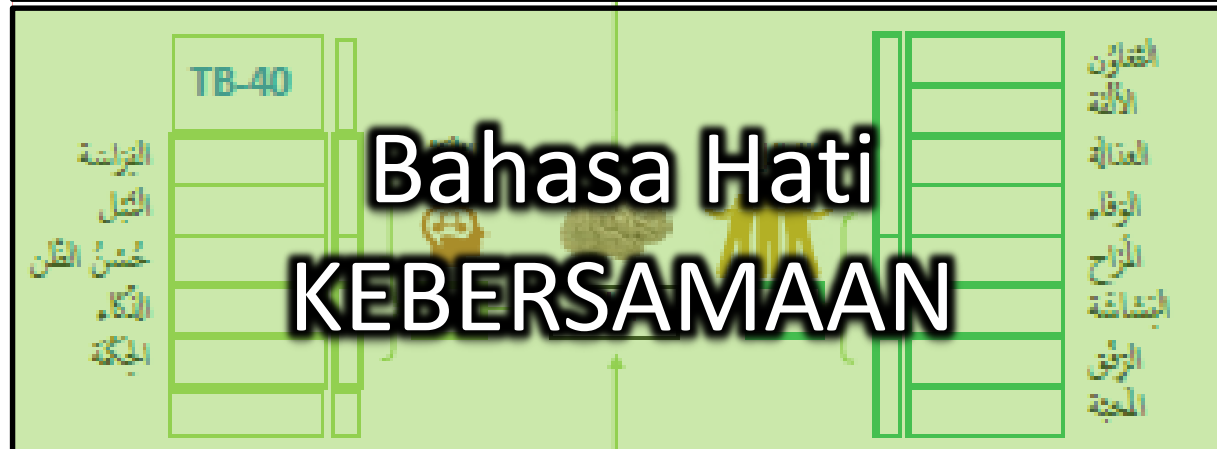
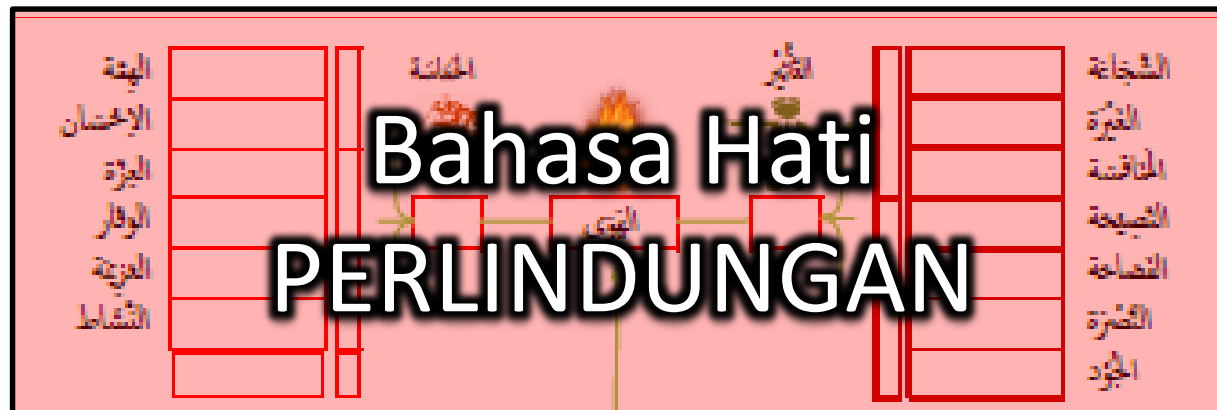
Belajar dengan
MELIHAT

TB-40

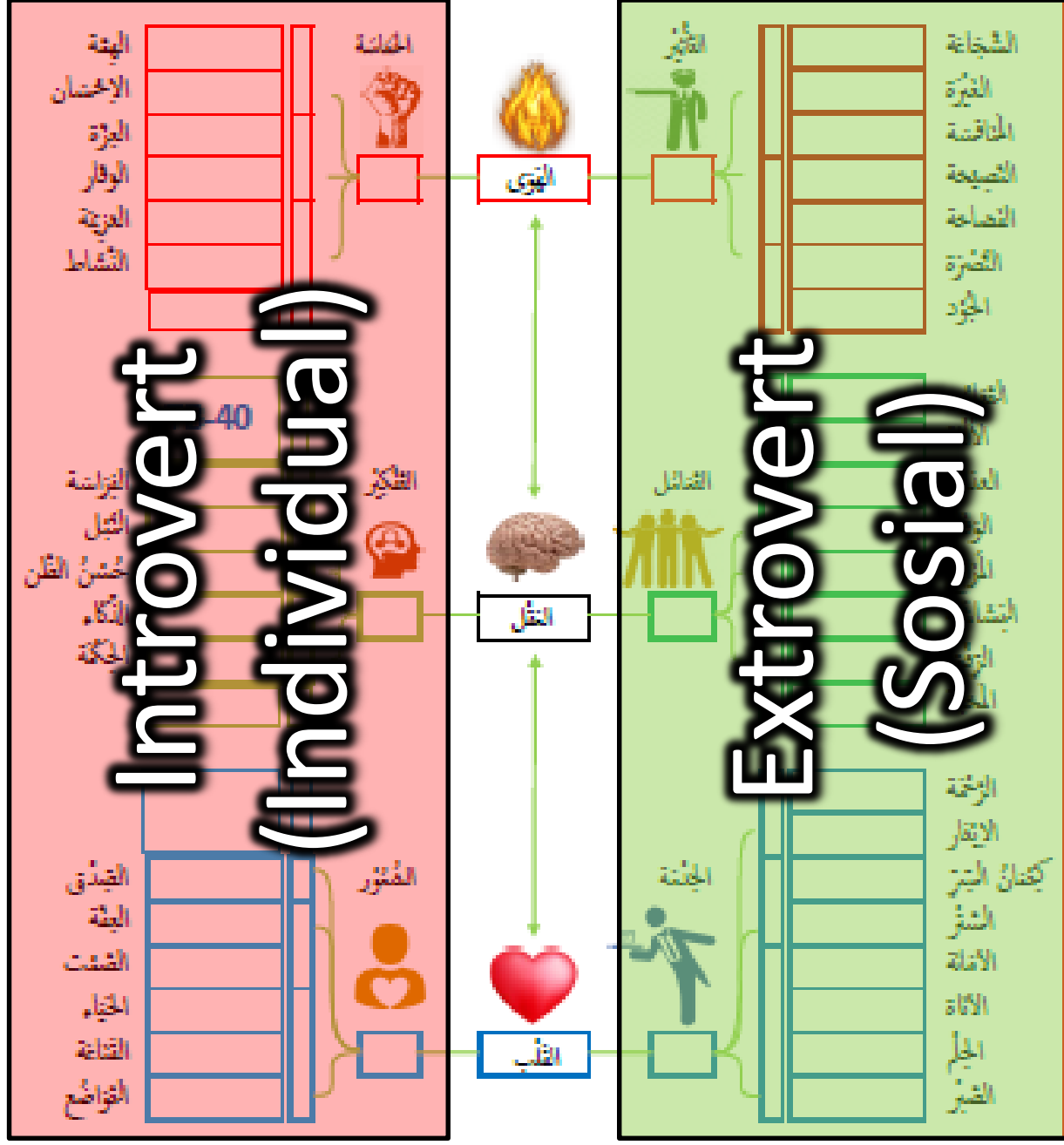
الفراسة		التعاون
التبيل		الألفة
حسنُ الظن		العناية
النكاح		الوفاء
الحكمة		المزاج
		المنشأة
		الرفق
		المعبة

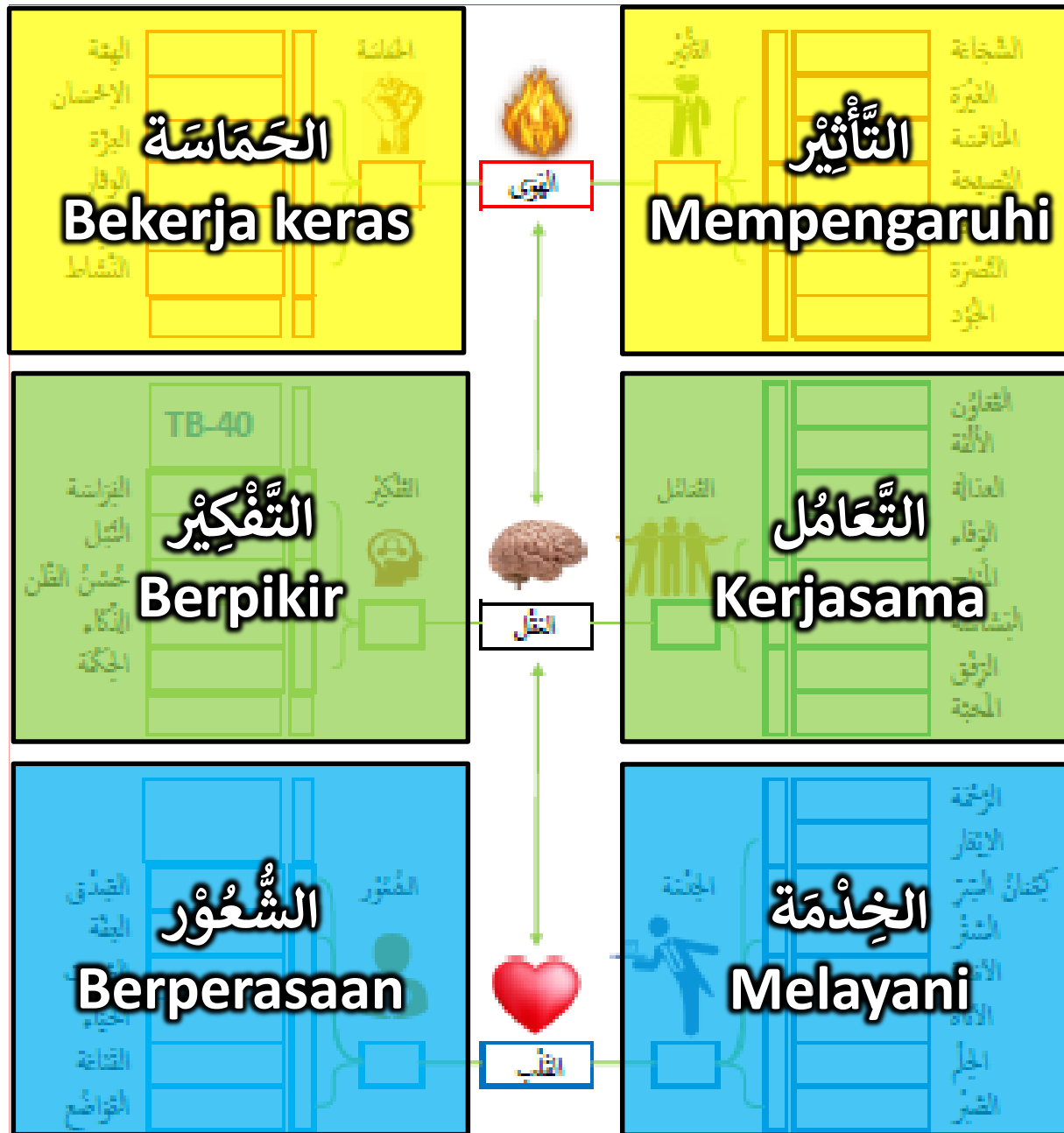
Belajar dengan
MENDENGAR

القيادي		الرفقة
البهجة		الانقار
القصص		كتمان السر
الحياء		الشر
القناعة		الأمانة
التواضع		الأناة
		الحلم
		الغبر

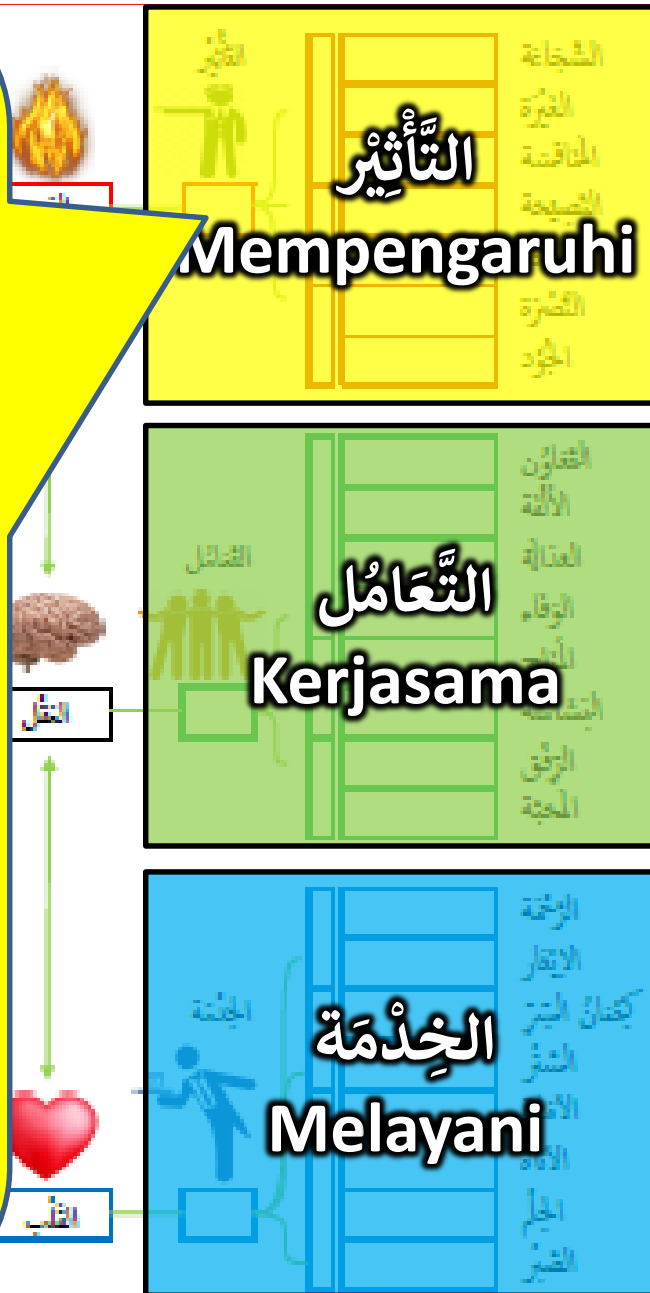








**Leader, Manager,
Koordinator,
Supervisor, *Debt
Collector,*
Entrepreneur,
(bossy)**



**Humas, Sosiolog,
Guru, Salesman,
Relator, Mediator,
Duta Besar,
Hubungan
Internasional, Tour
Leader,
(cool)**



النَّفْسُ



الْقَلْبُ



الْقَلْبُ

التَّأَثُّرُ

Mempengaruhi

الشَّجَاعَةُ
الْقُوَّةُ
الْمُتَاقِفَةُ
الْمُصِيبَةُ
الْمُتَضَرَّةُ
الْجُودُ

التَّعَامُلُ

Kerjasama

التَّعَاوُنُ
الْأَلْفَةُ
الْعَنَاءَةُ
الْوَفَاءُ
الْمُتَلَبُّ
الْمُتَشَابِهَةُ
الرِّفْقُ
الْمَحَبَّةُ

الْخِدْمَةُ

Melayani

الرَّحْمَةُ
الْإِنْقَارُ
كَيْفَانُ الْمَيْتَرِ
الشَّرْهُ
الْأَلْفَةُ
الْجِلْمُ
الْقُبْرُ

**Guru TK, Konselor,
Pengasuh
Yatim/piatu,
Relawan, perawat,
Public Relation,
Public Servicer,
(server)**



النفس



القلب



الخدمة

التأثير
Mempengaruhi

الشجاعة
القوة
المقاومة
الصبر
التضحية
الجود

التعامل
Kerjasama

التعاون
الألفة
العناية
الوفاء
الصدق
المنفعة
الرفق
المحبة

الخدمة
Melayani

الرحمة
الانذار
كتمان السر
السفر
الأمانة
العلم
الغنى



**Pemborong,
Pelaksana
lapangan, Teknik,
Executor, Producer,
Explorer, Team
Pengembang, Team
Penjamin Mutu,
Quality Controler,
(Achiever)**



**Ahli Ilmu Agama,
Ilmuwan
Matematika, Fisika,
Kimia, *IT*
Programmer,
Designer Grafis,
Laboran, Akuntan,
Analisis, Auditor,
Evaluator,
(*thinker*)**



**Ahli Hikmah,
Budayawan,
Penulis, Sastrawan,
Ahli Ilmu Jiwa,
Penasehat,
(“baper”)**

Ambisi

Wibawa

Kerja keras

Imajinatif

Positif

Analitis

Pendiam

Apa adanya

Merendah

Menguasai

Memotivasi

Menolong

Memanfaatkan

Memulai

Memperdalam

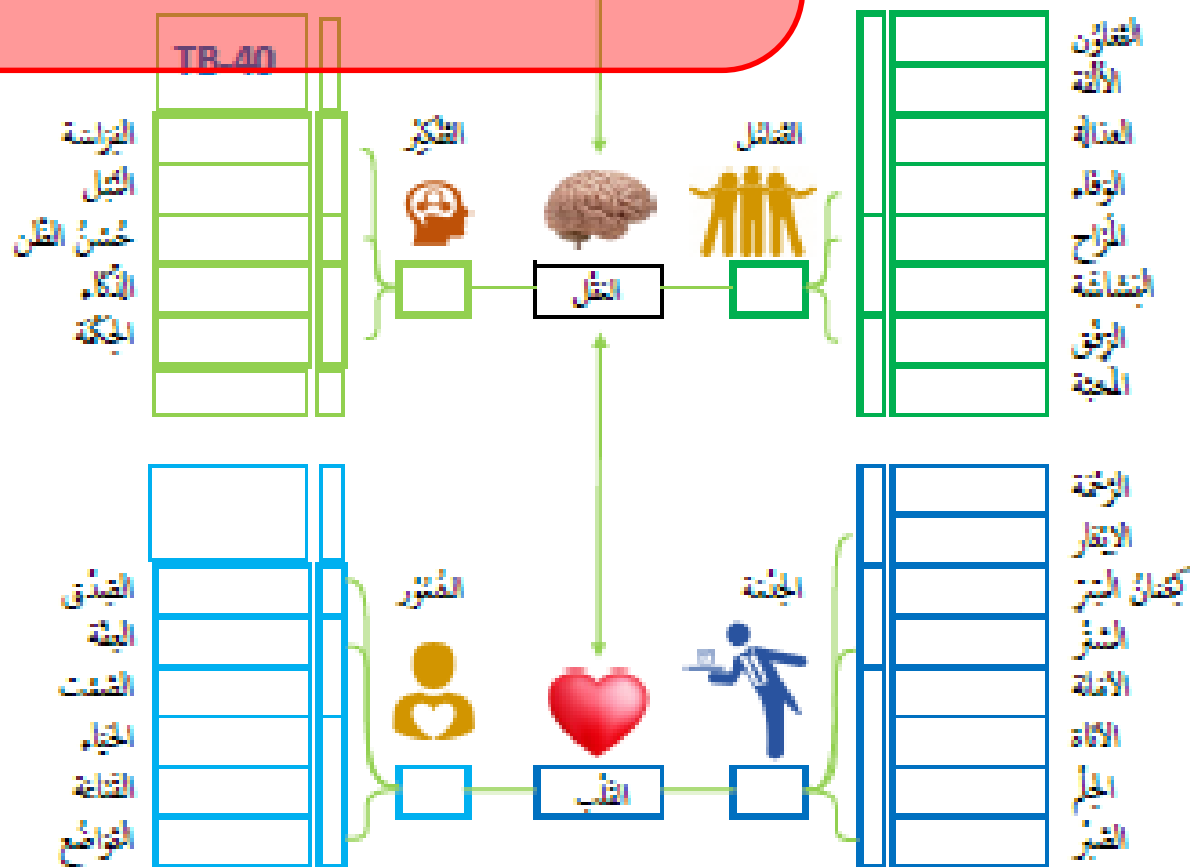
Memberi

Menjaga

Mengalah

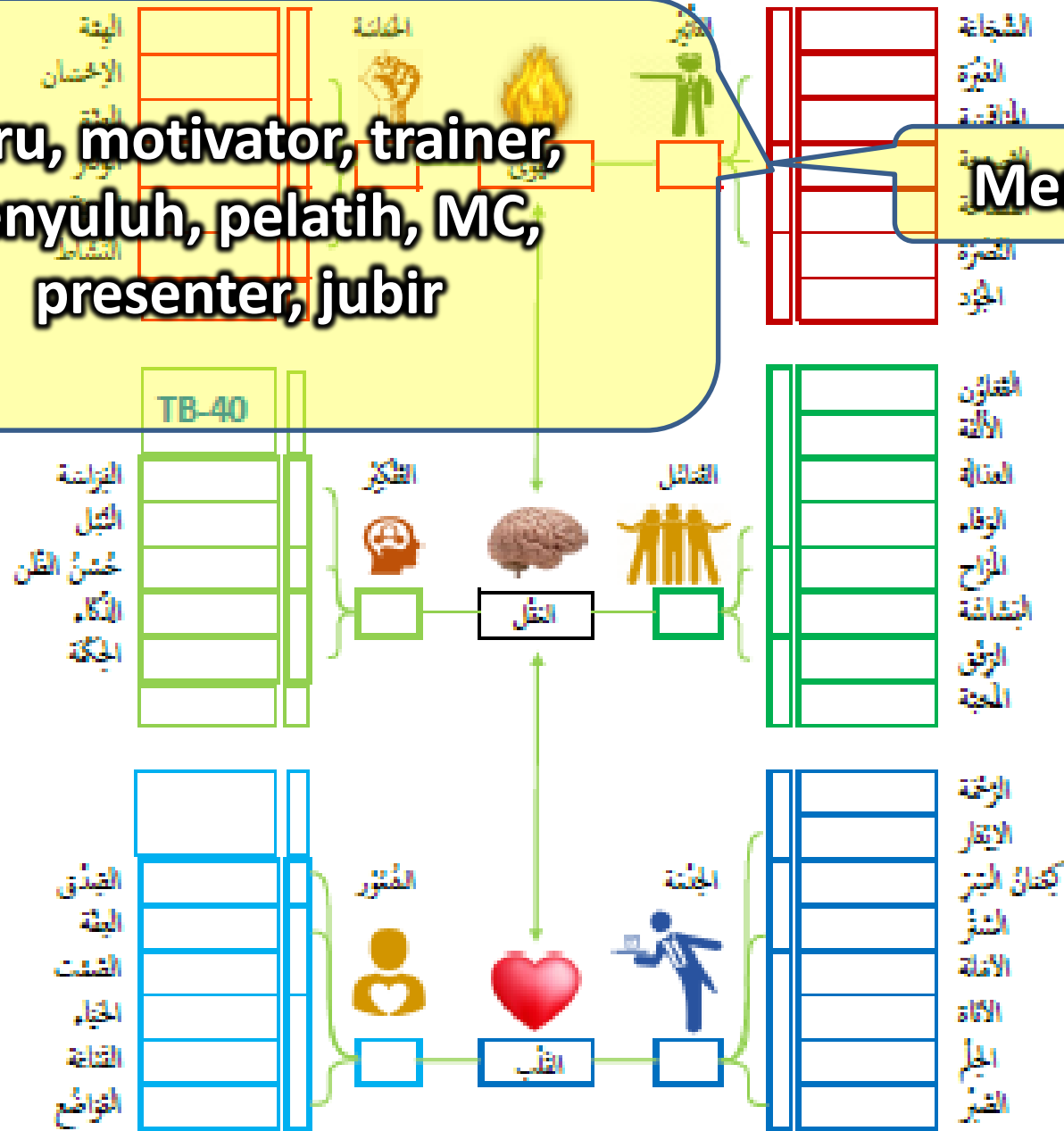


**Leader, supervisor, manager,
mandor, debt collector, detektif,
competitor**



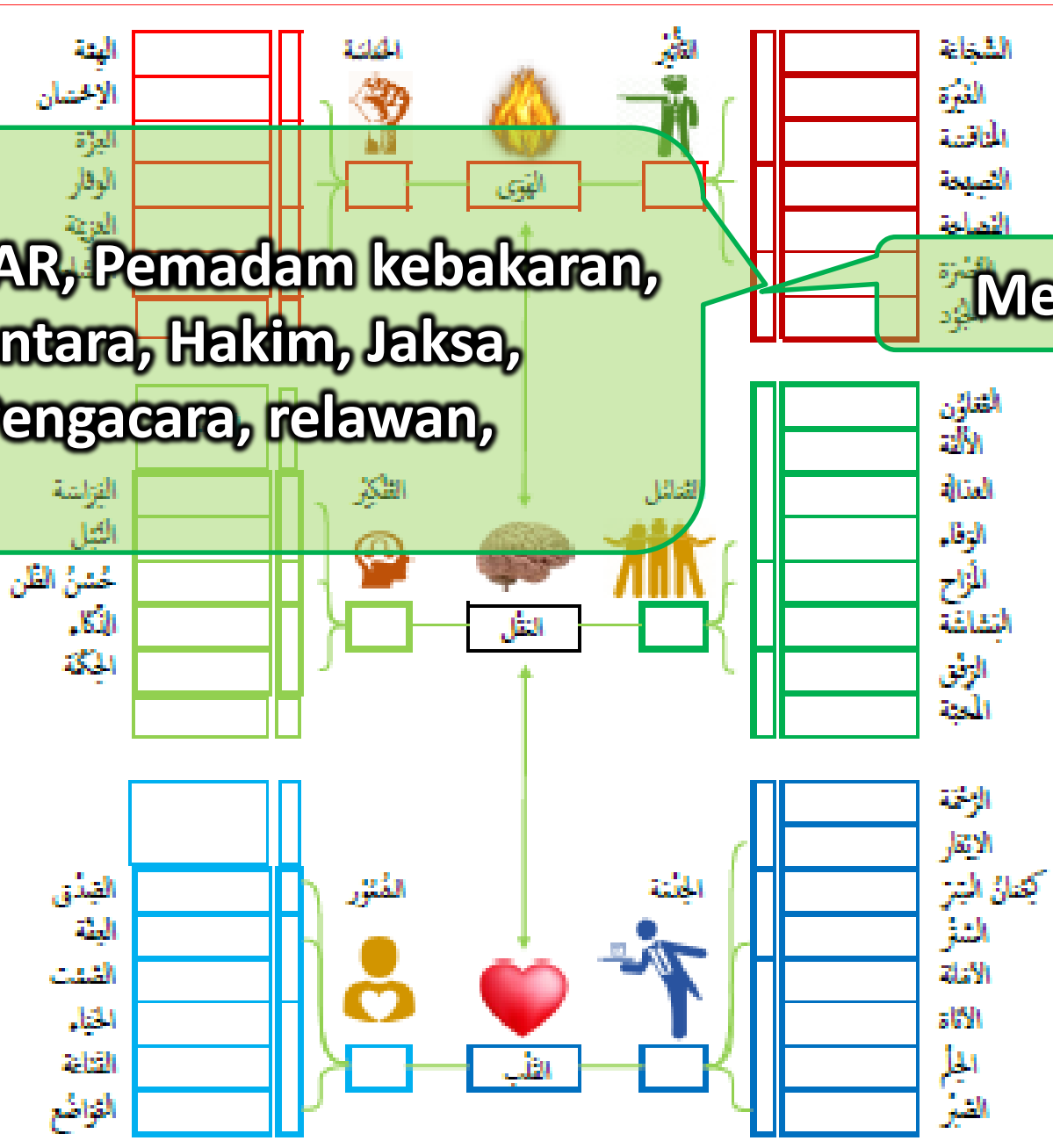
**Guru, motivator, trainer,
penyuluh, pelatih, MC,
presenter, jubir**

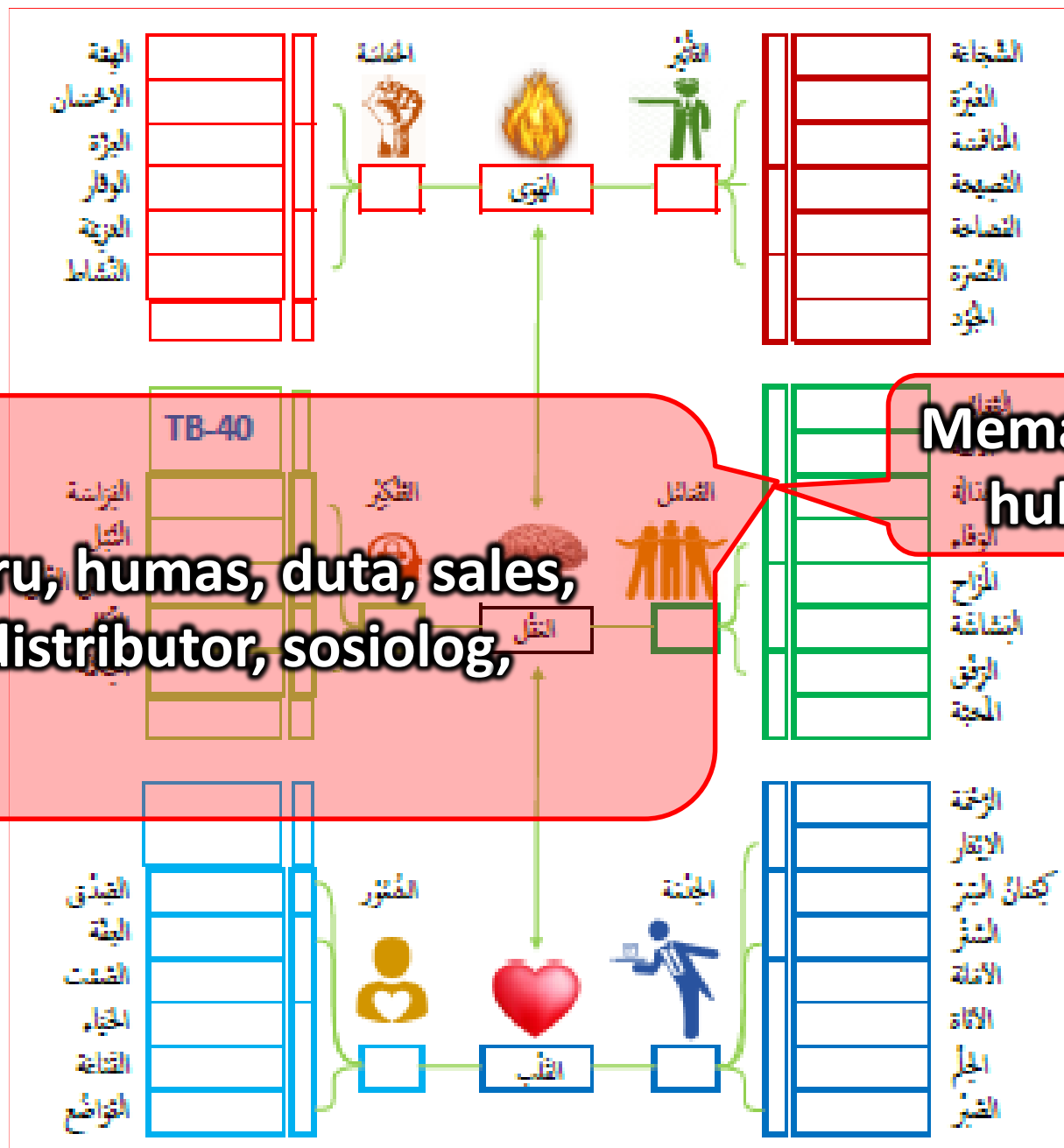
Memotivasi



**Team SAR, Pemadam kebakaran,
Tentara, Hakim, Jaksa,
Pengacara, relawan,**

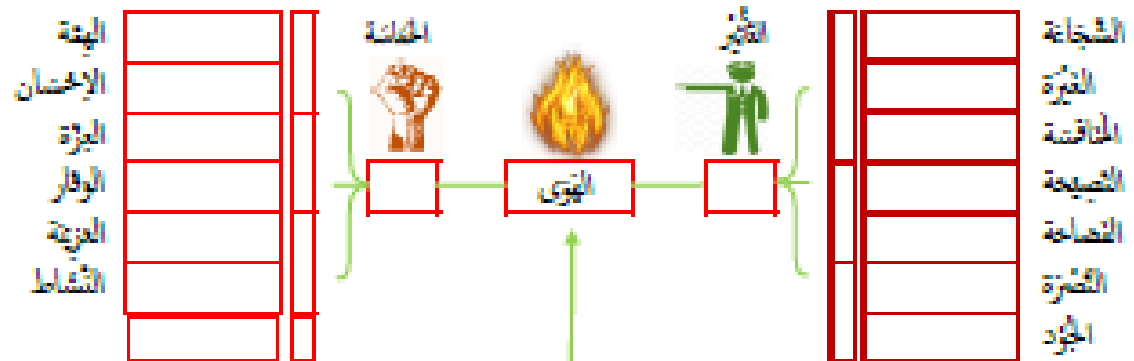
Menolong





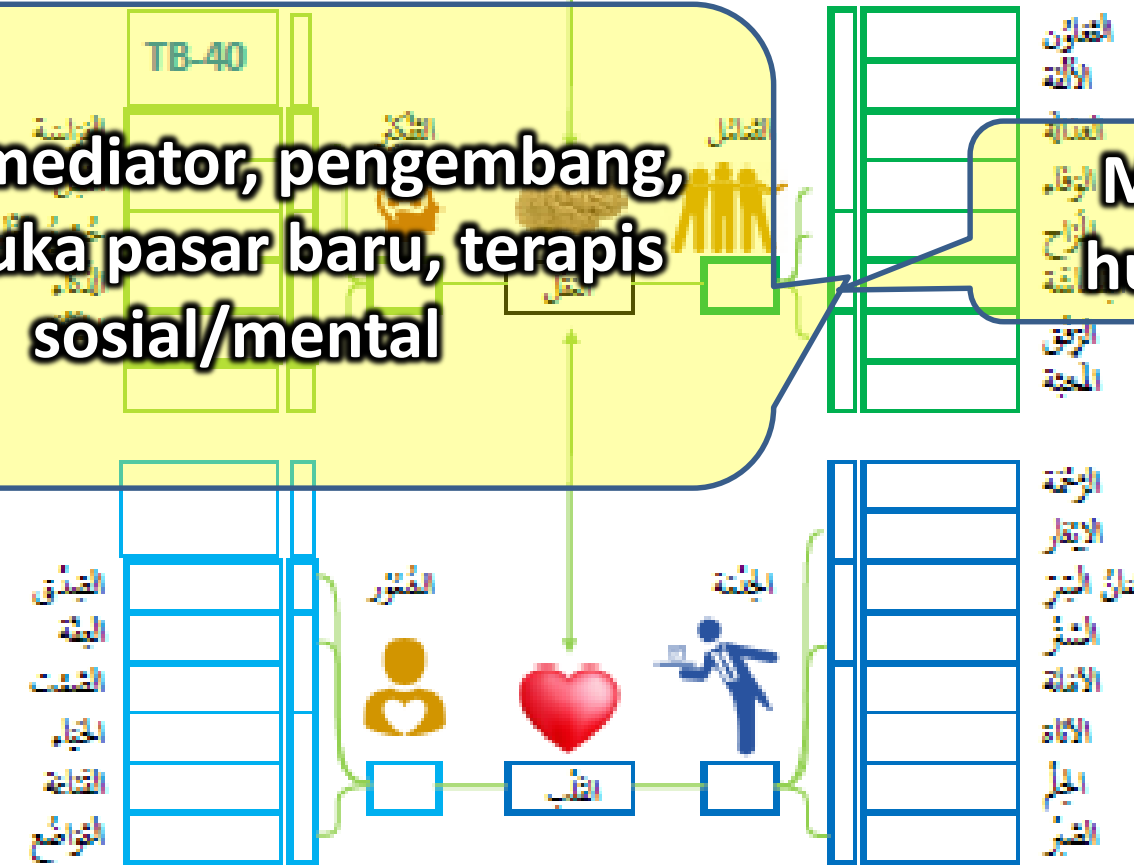
**Guru, humas, duta, sales,
distributor, sosiolog,**

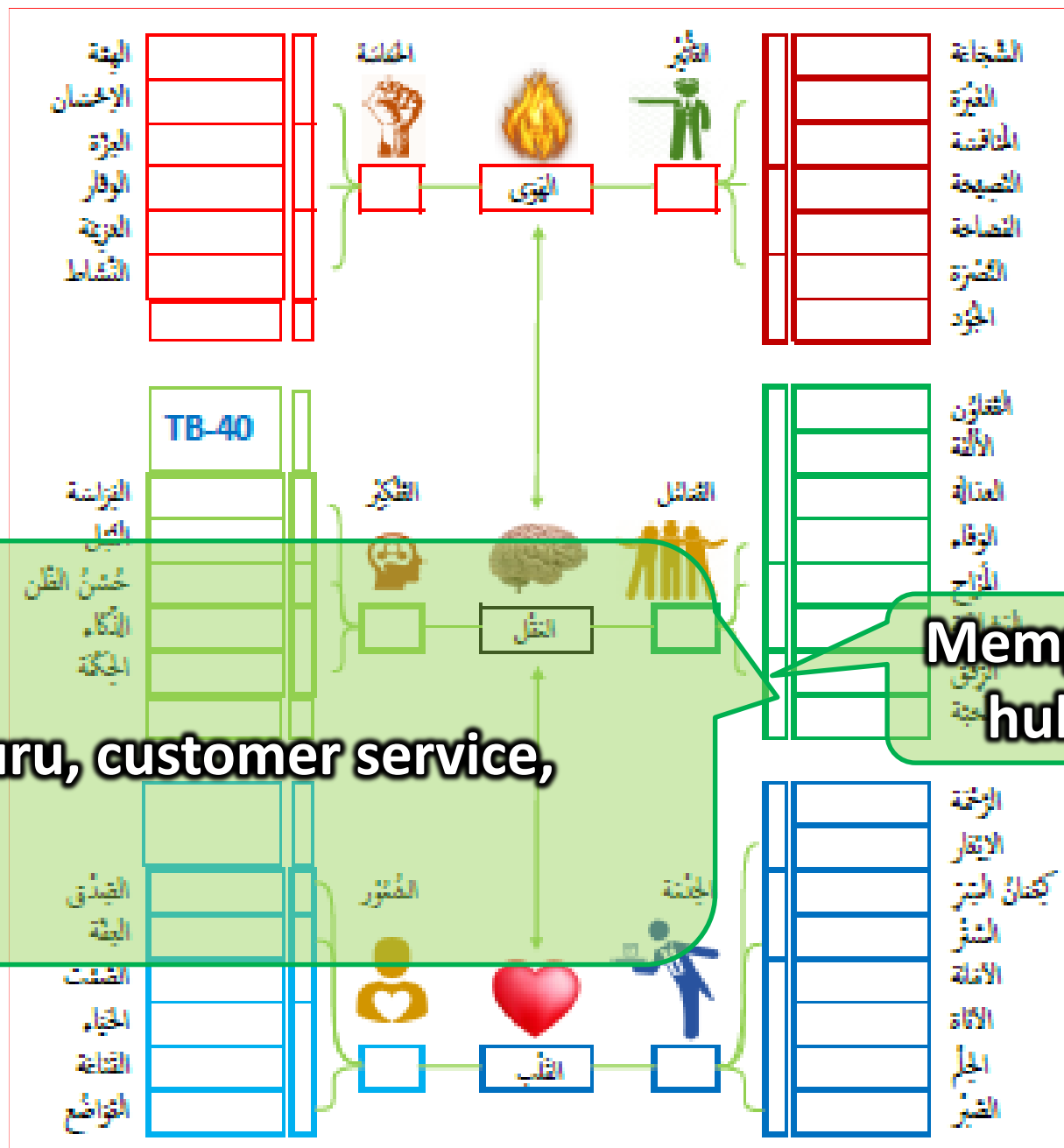
**Memanfaatkan
hubungan**

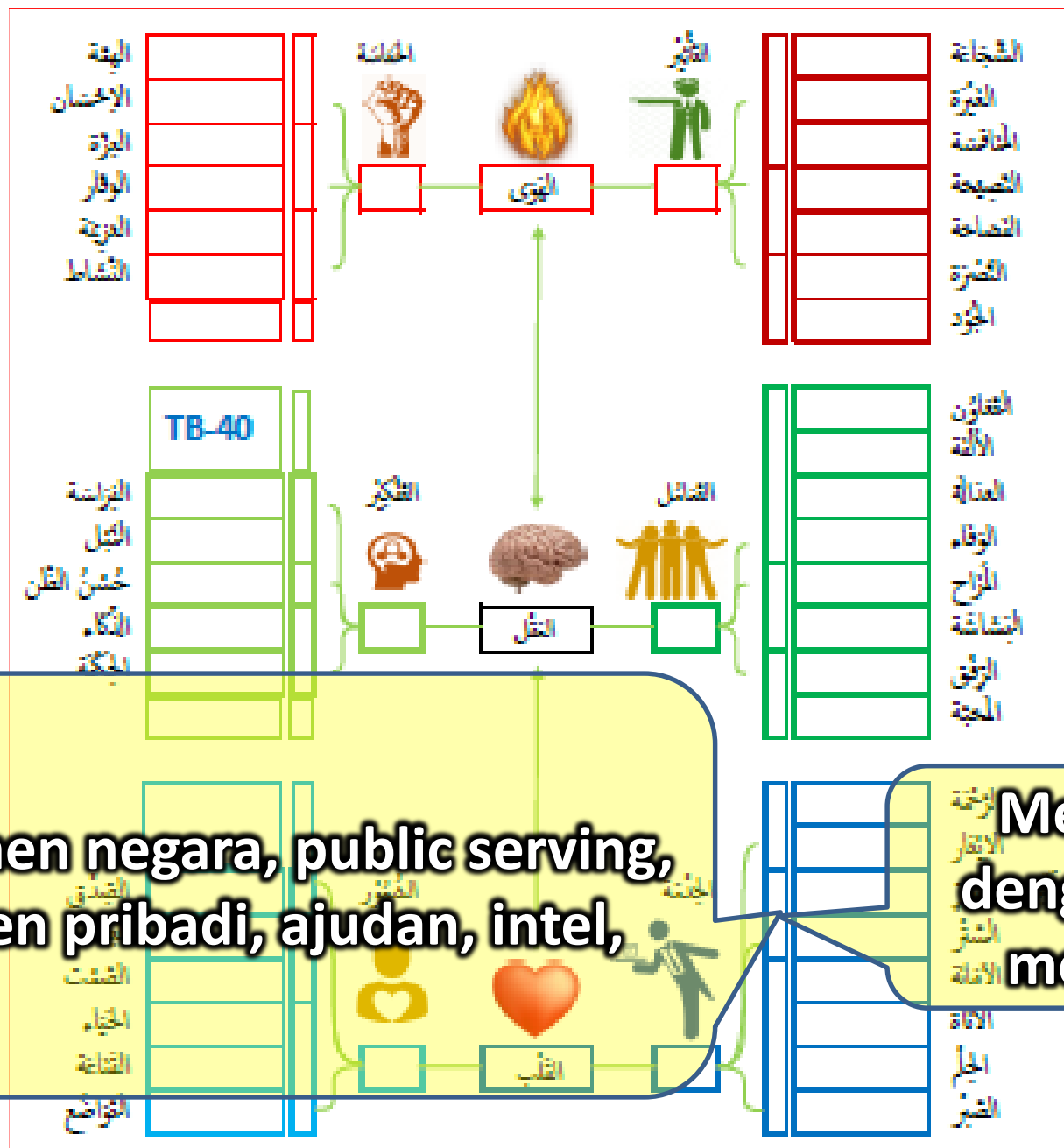


**Guru, mediator, pengembang,
pembuka pasar baru, terapis
sosial/mental**

**Memulai
hubungan**

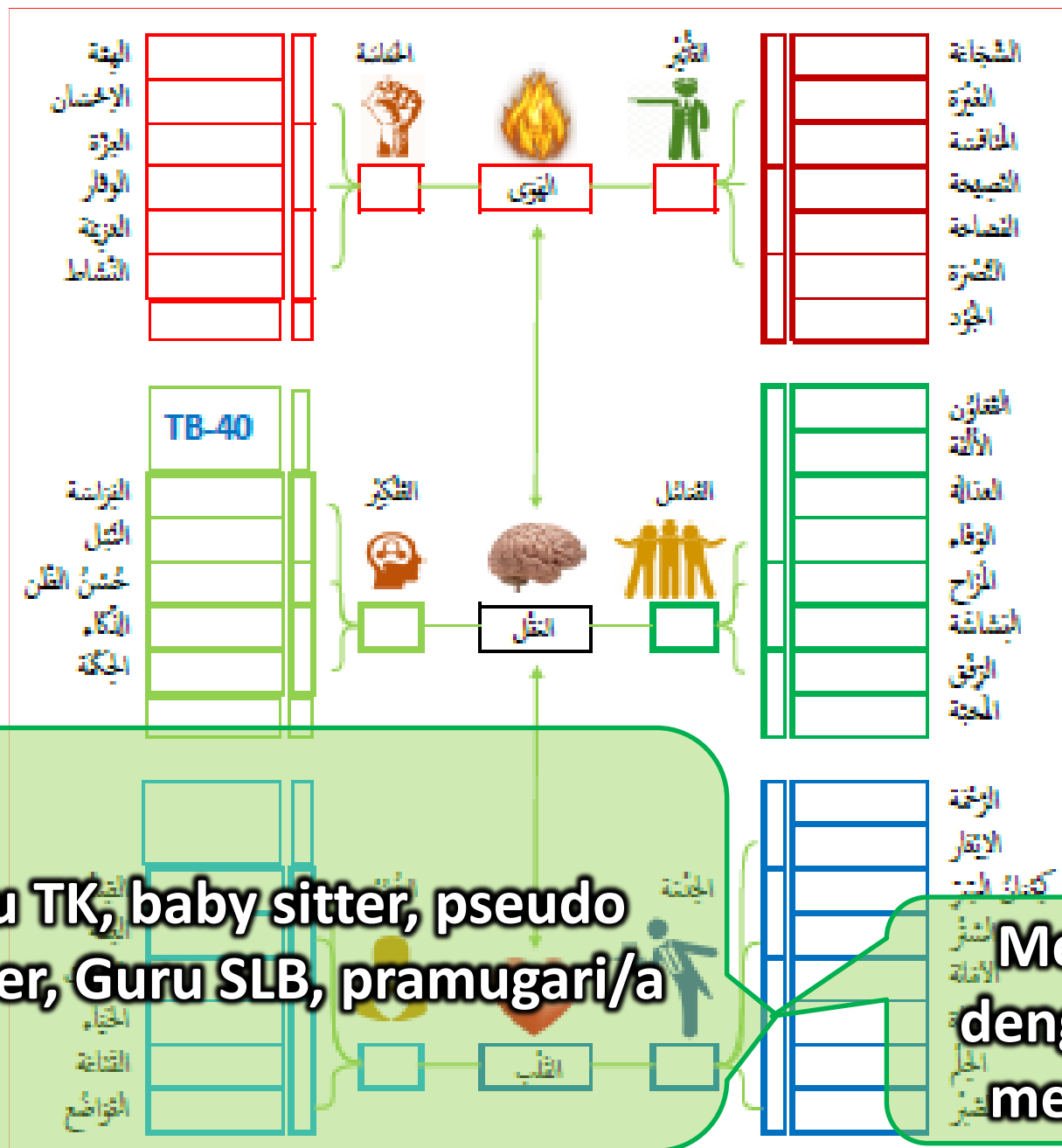






Dokumen negara, public serving,
asisten pribadi, ajudan, intel,

Melayani
dengan cara
menjaga

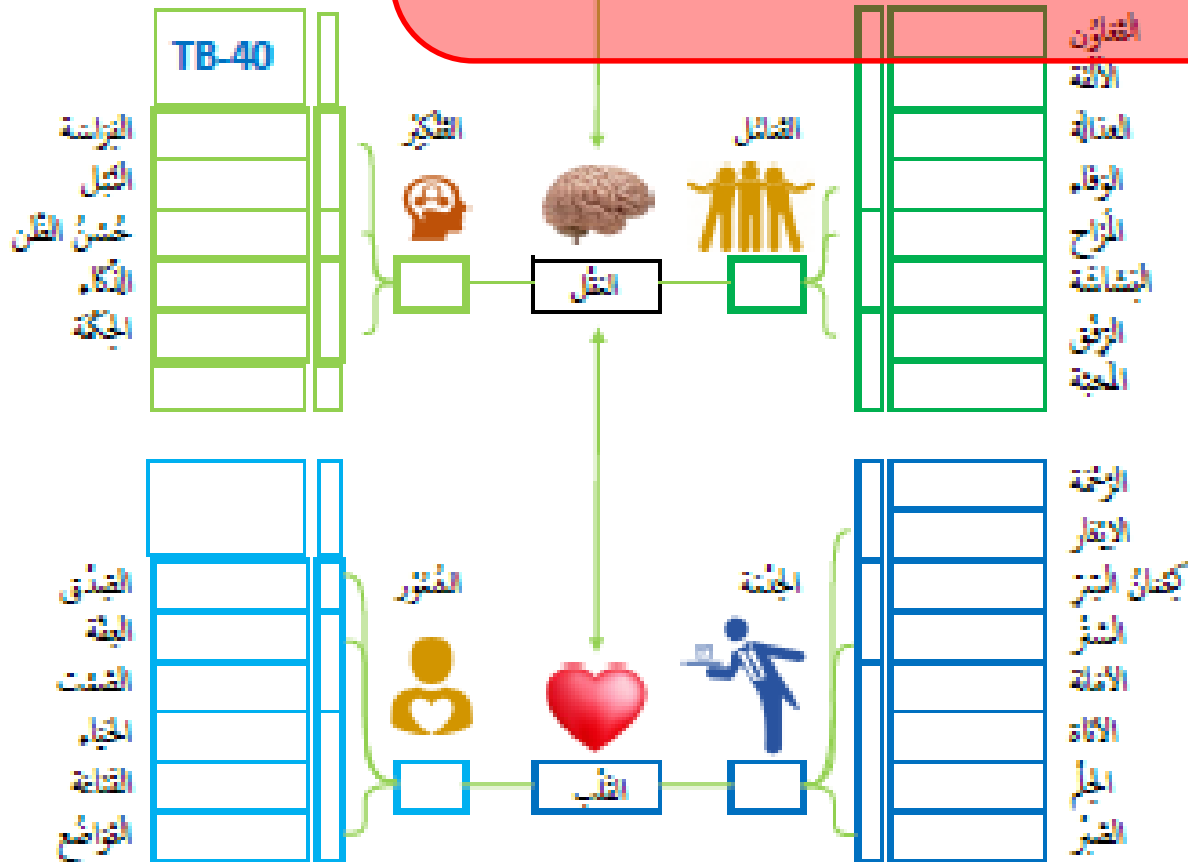


Guru TK, baby sitter, pseudo teacher, Guru SLB, pramugari/a

Melayani dengan cara mengalah

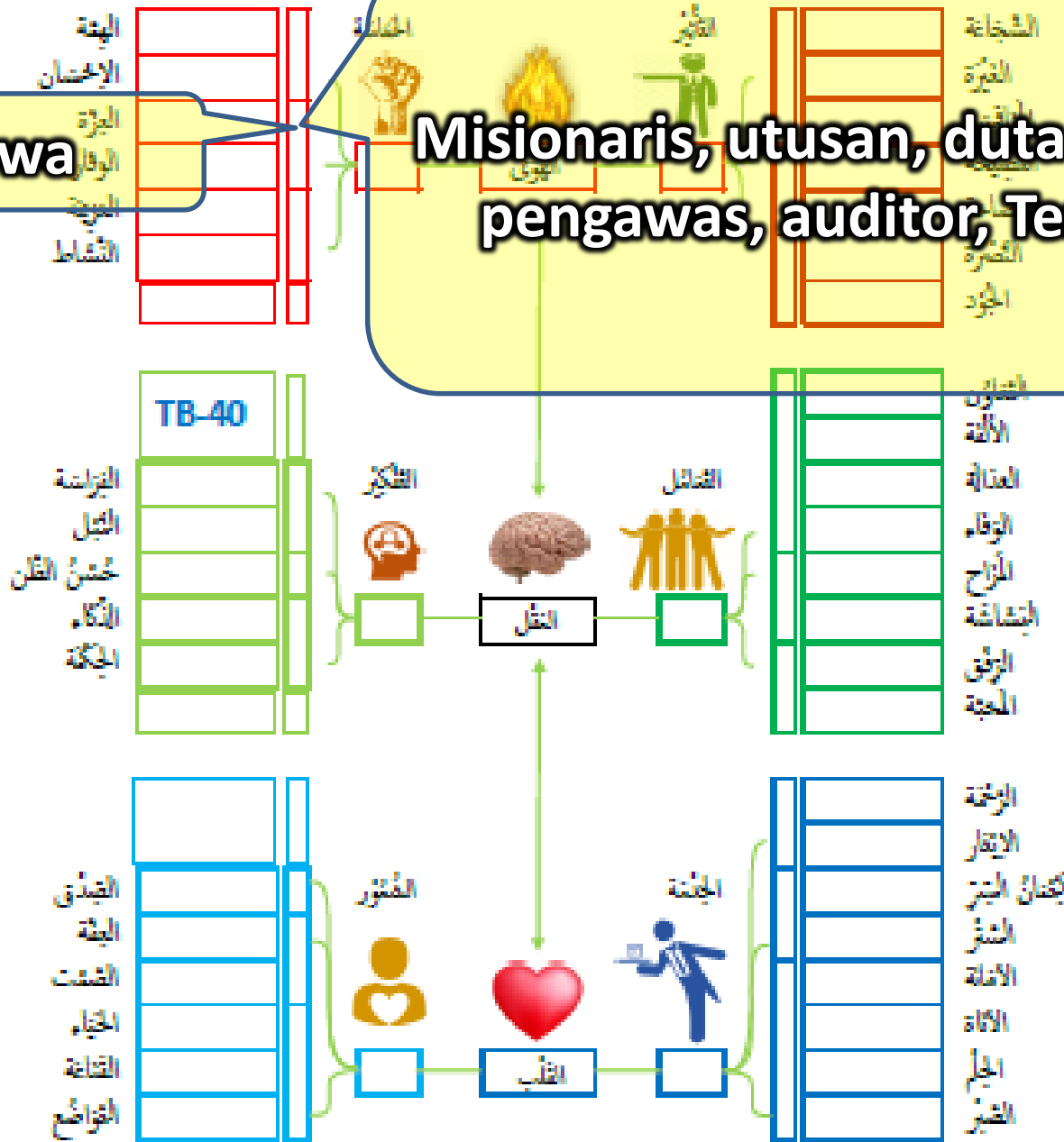
Ambisi

Perumus visi/misi, team litbang,
badan perencana,
pengembangan teknologi,
planologi, explorer, penemu

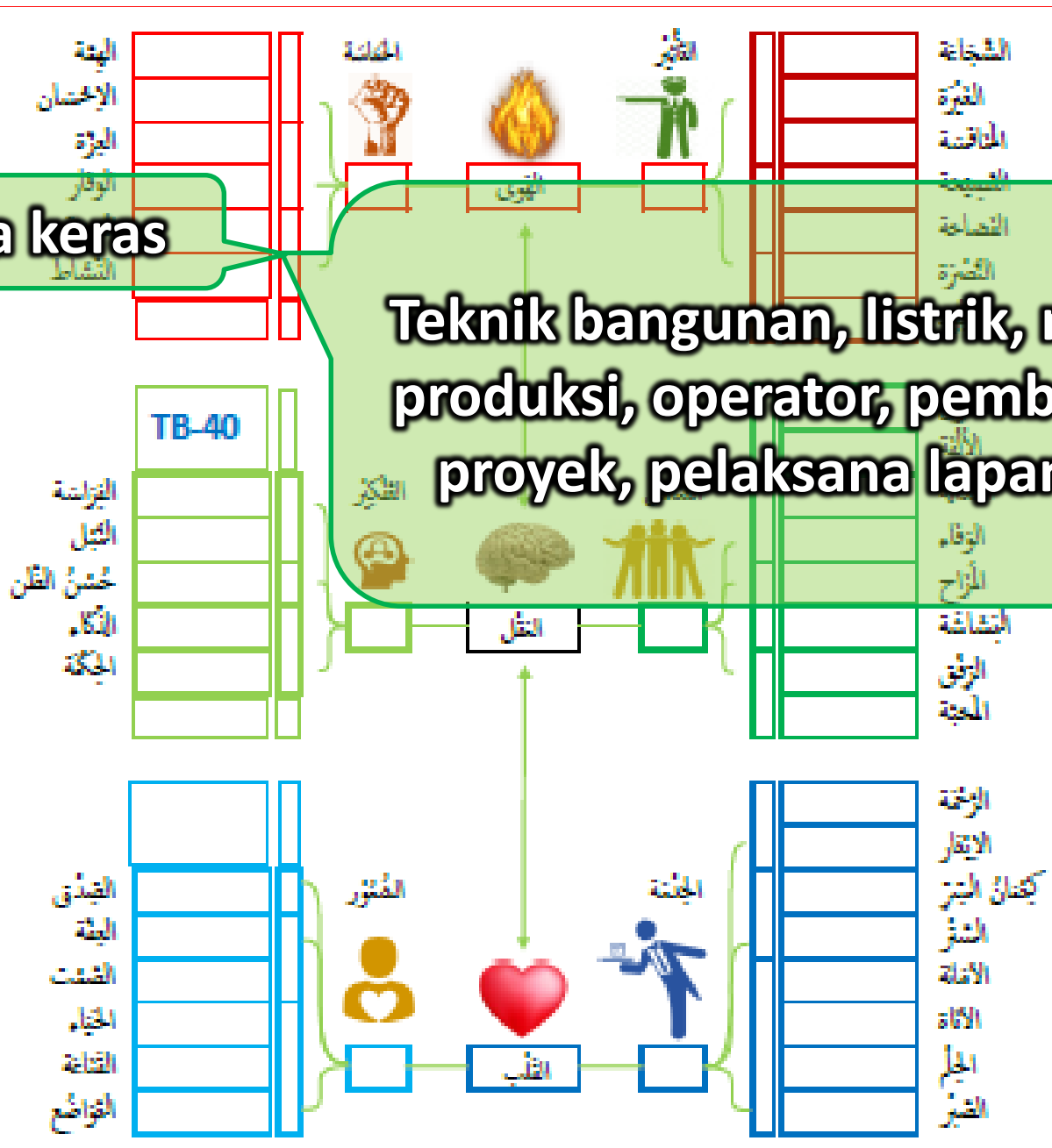


Wibawa

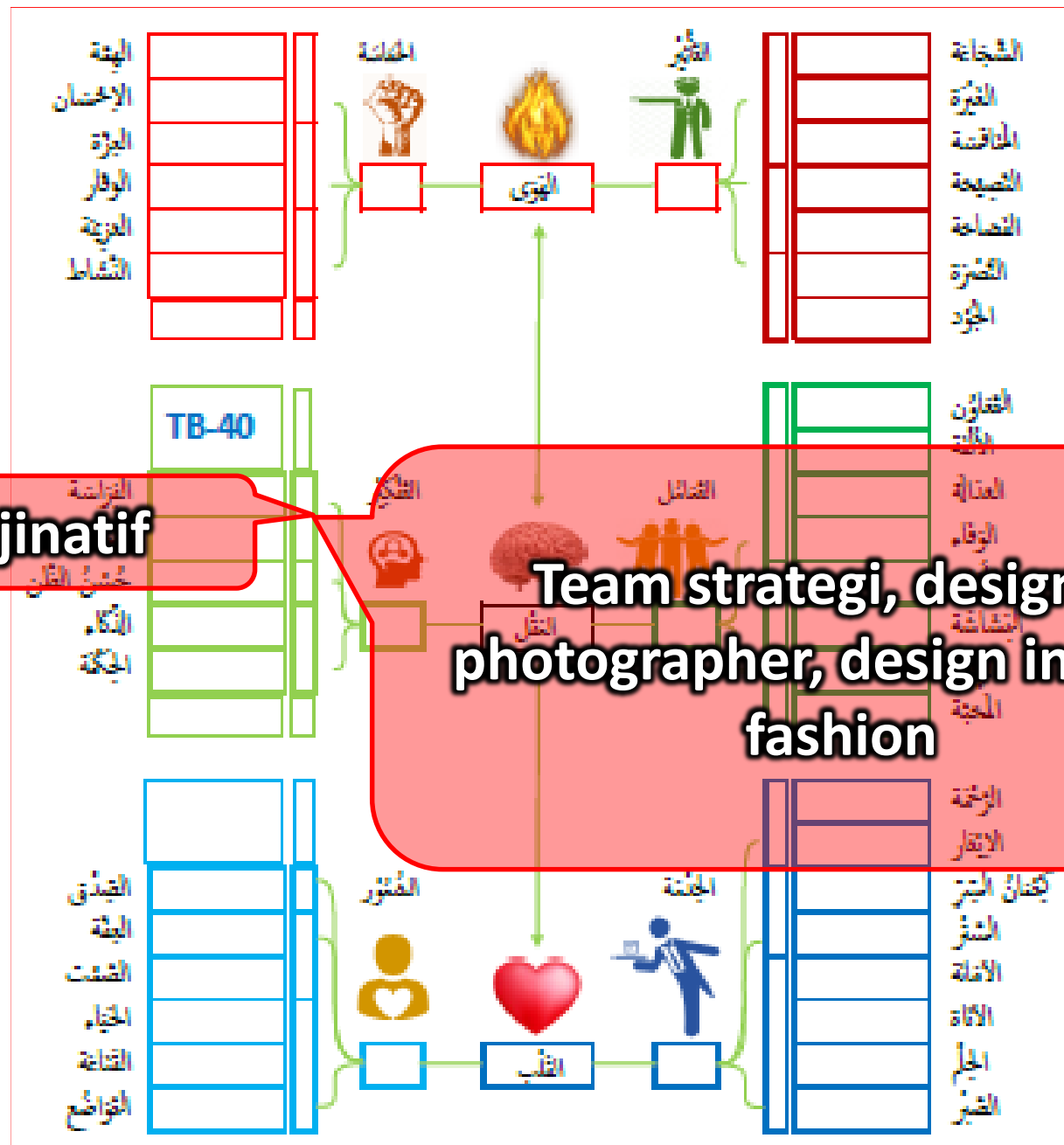
Misionaris, utusan, duta bangsa,
pengawas, auditor, Tentara,

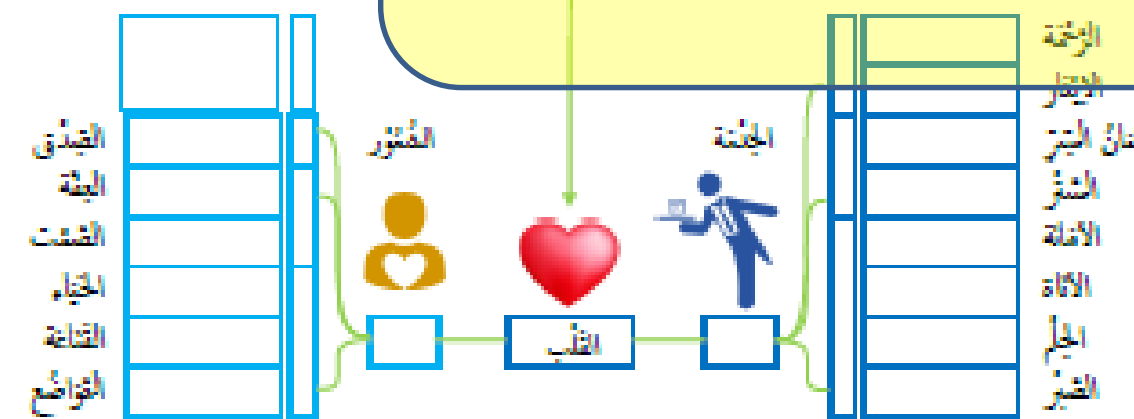
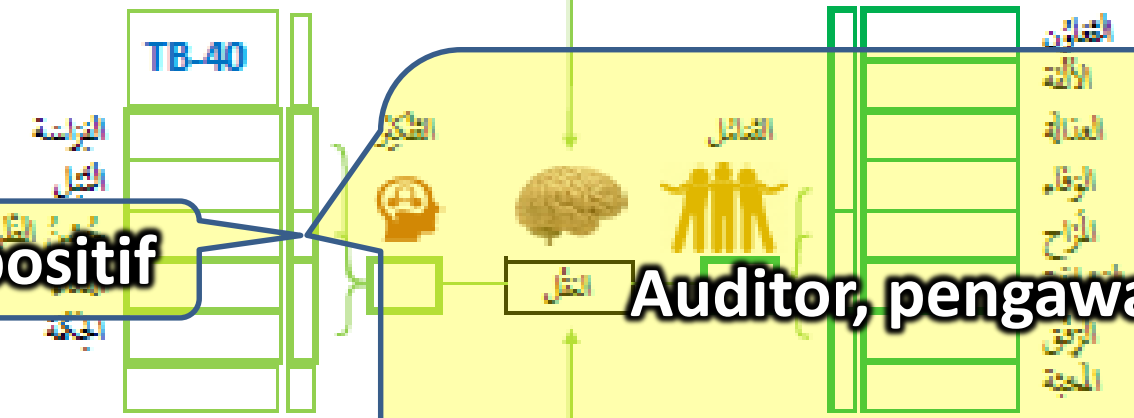
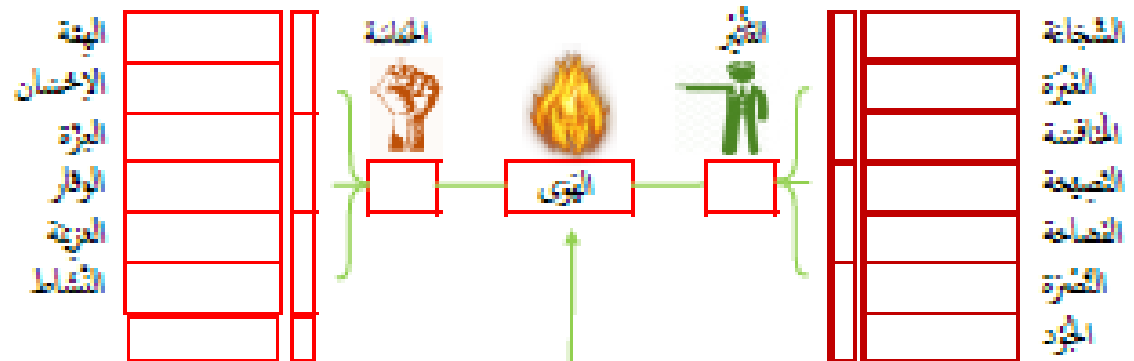


Bekerja keras



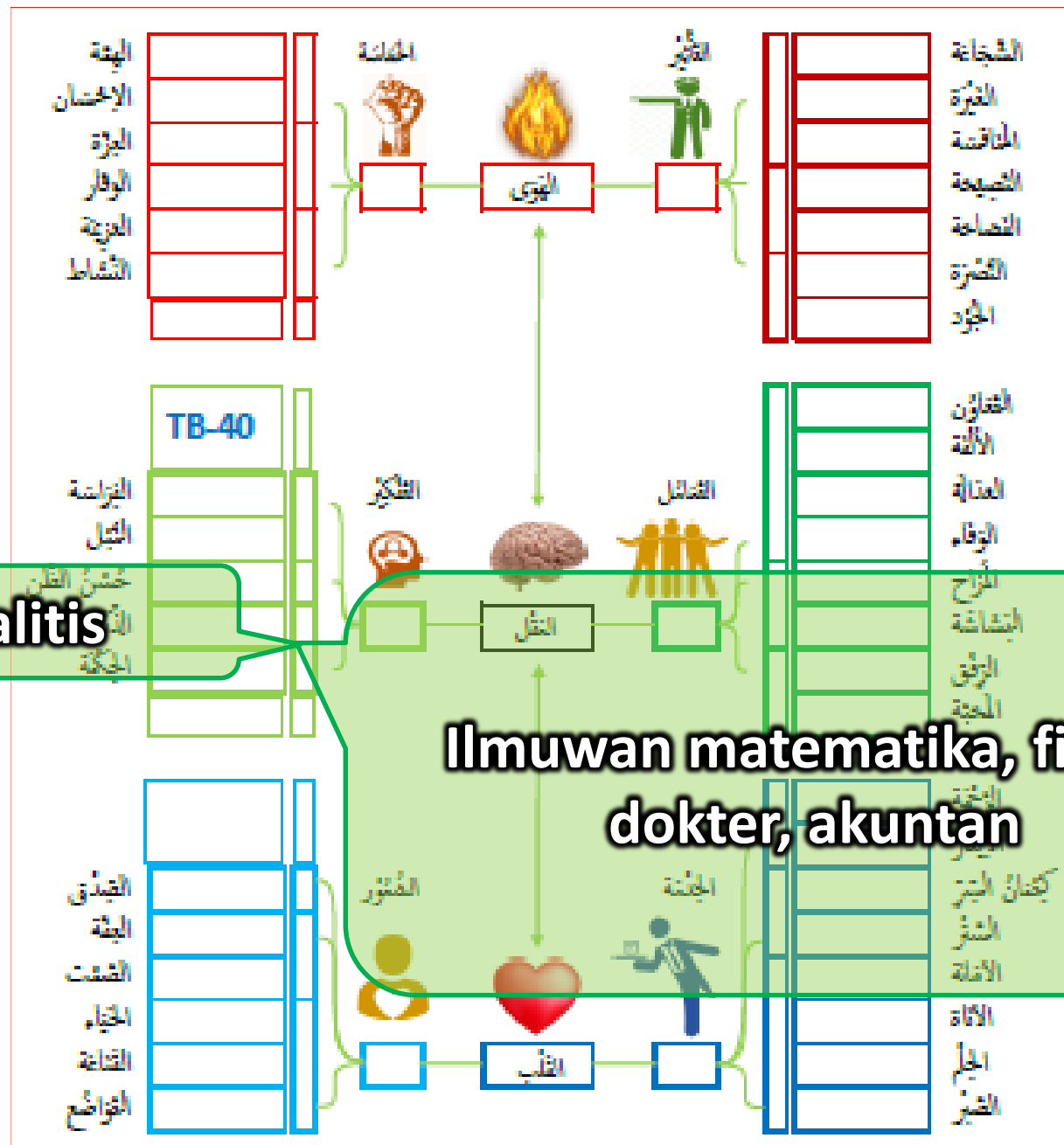
Teknik bangunan, listrik, mesin, produksi, operator, pemborong proyek, pelaksana lapangan



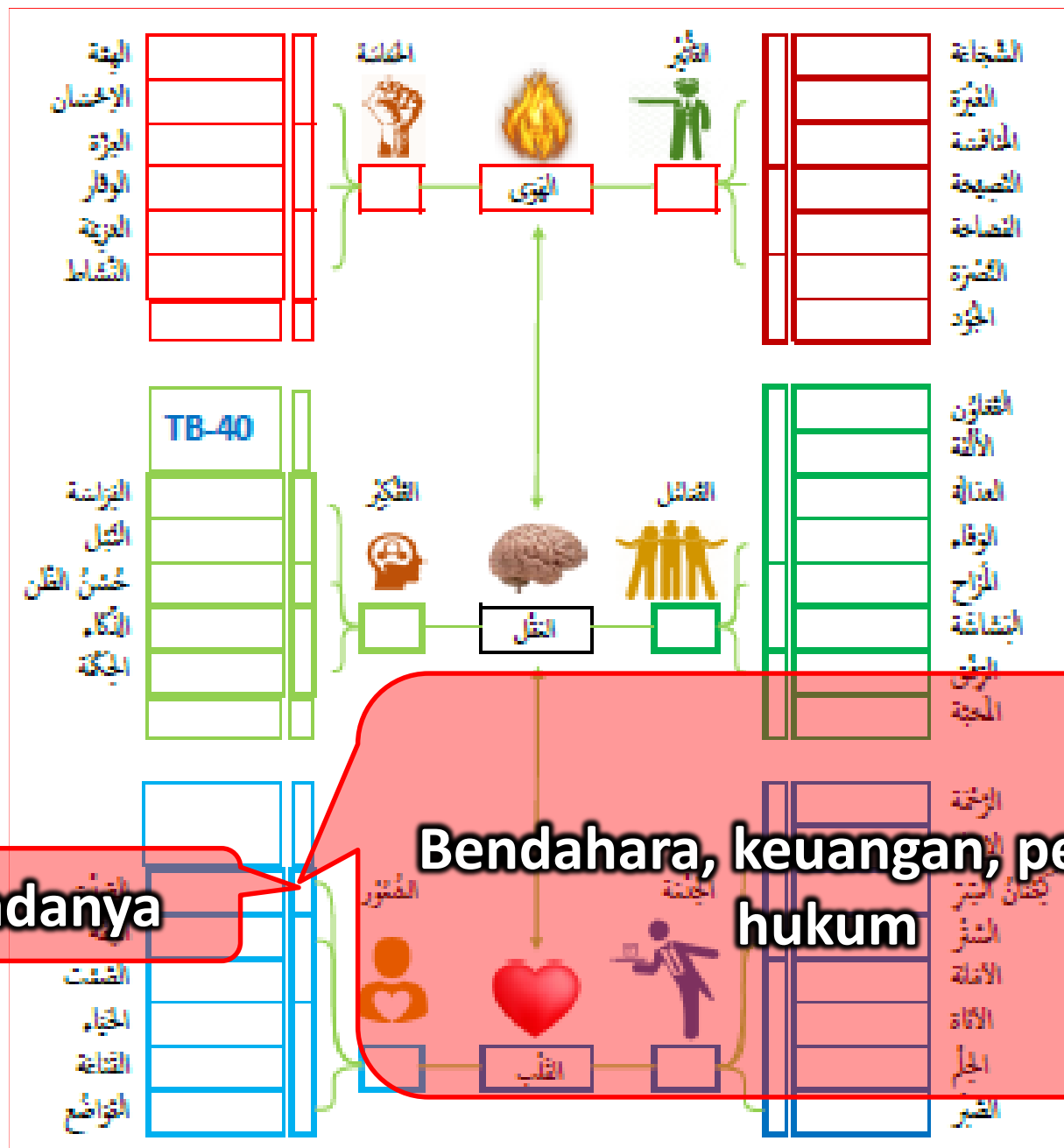


Berpikir positif

Auditor, pengawas,

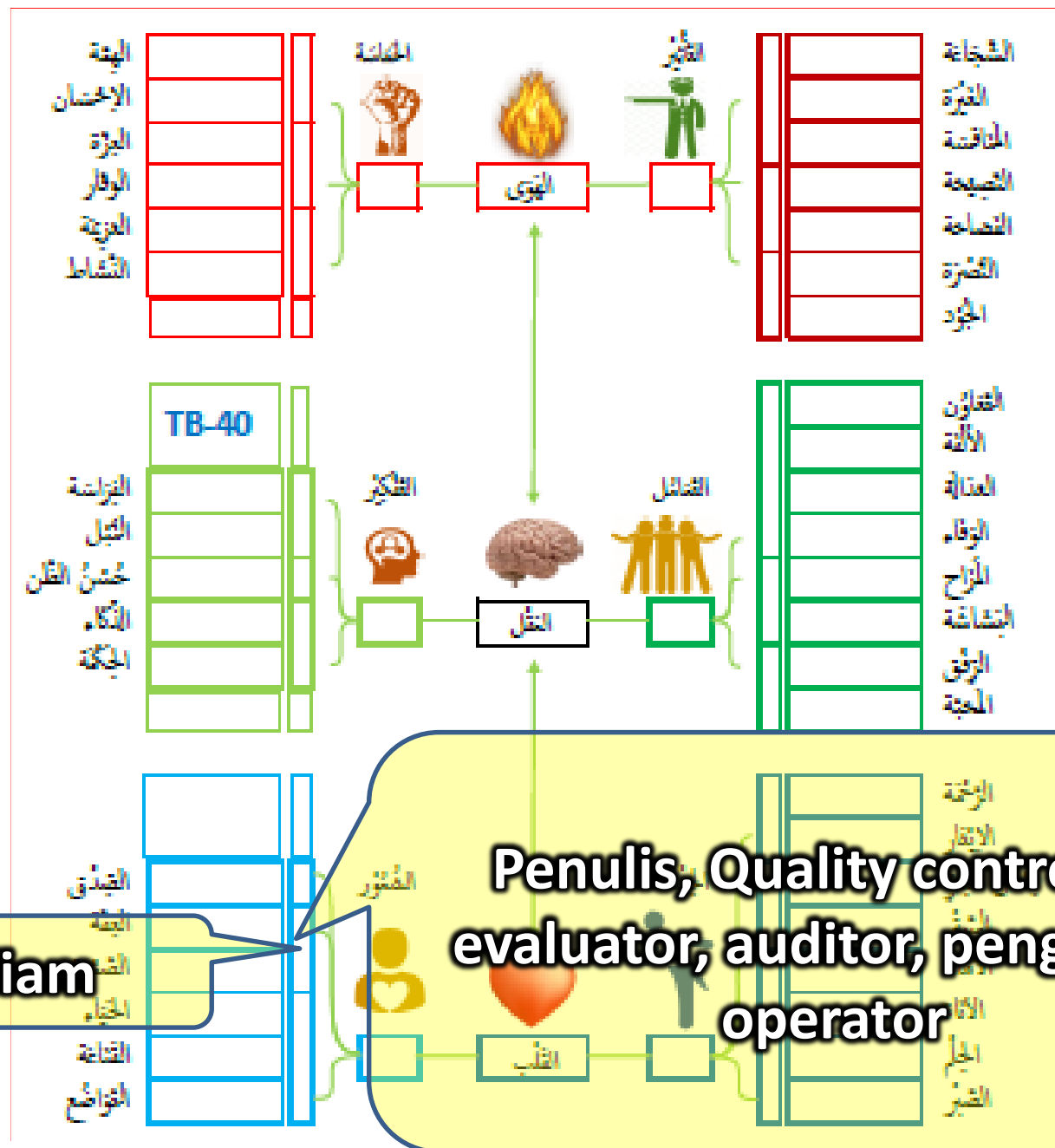


Analitis

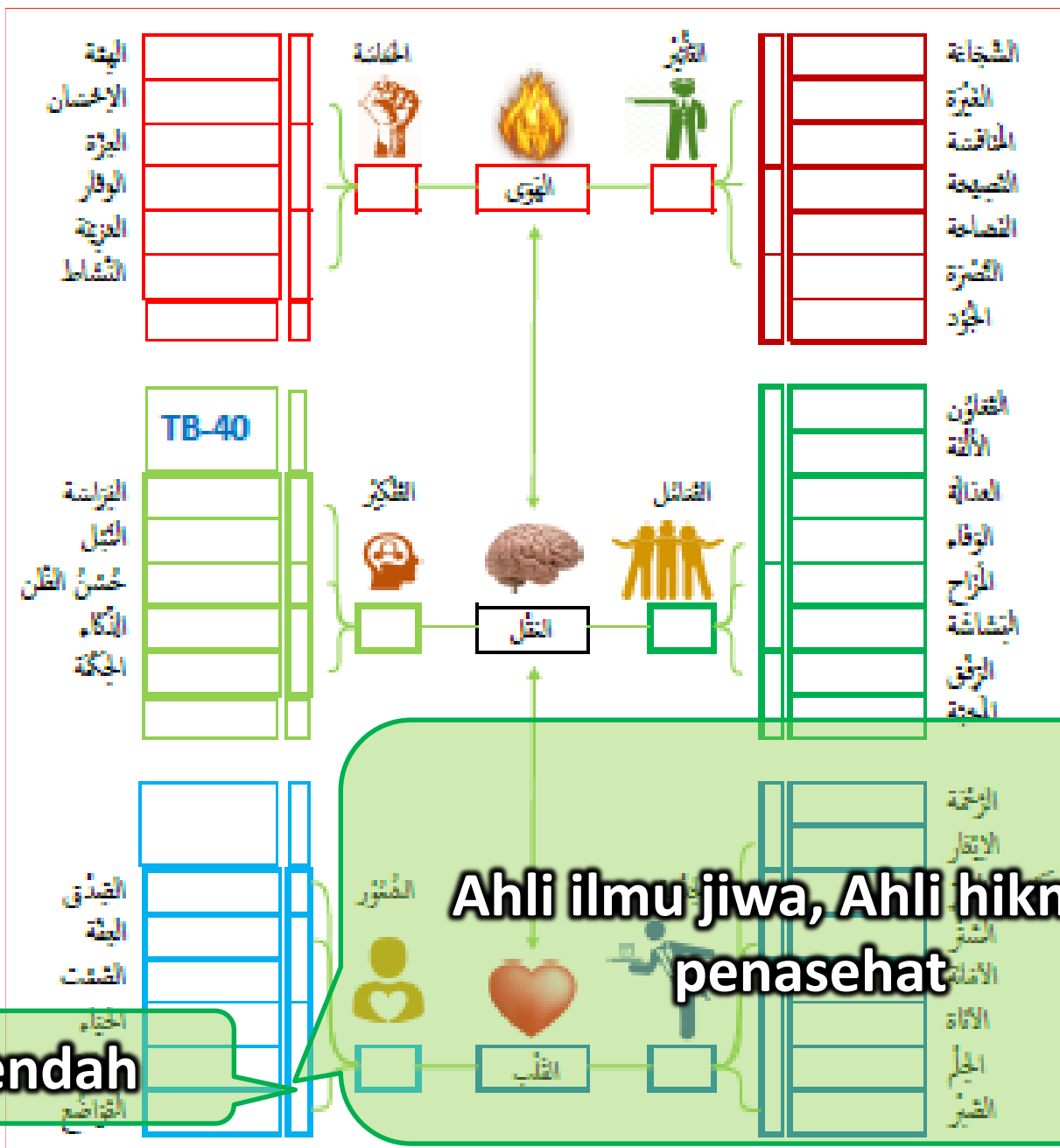


Apa adanya

Bendahara, keuangan, penegak hukum



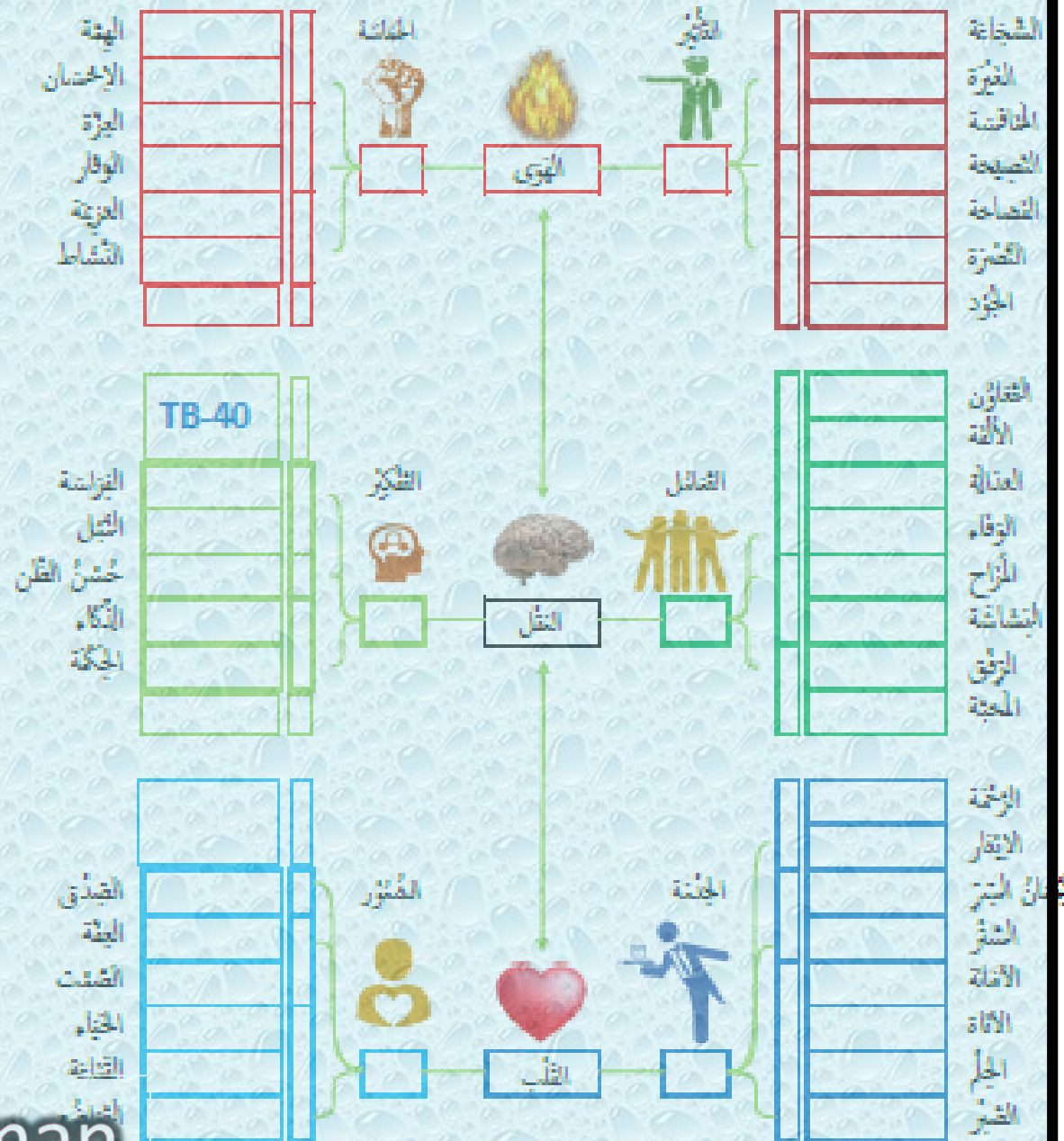
Pendiam



Permukaan



Dasar kedalaman



Himmah الهمة

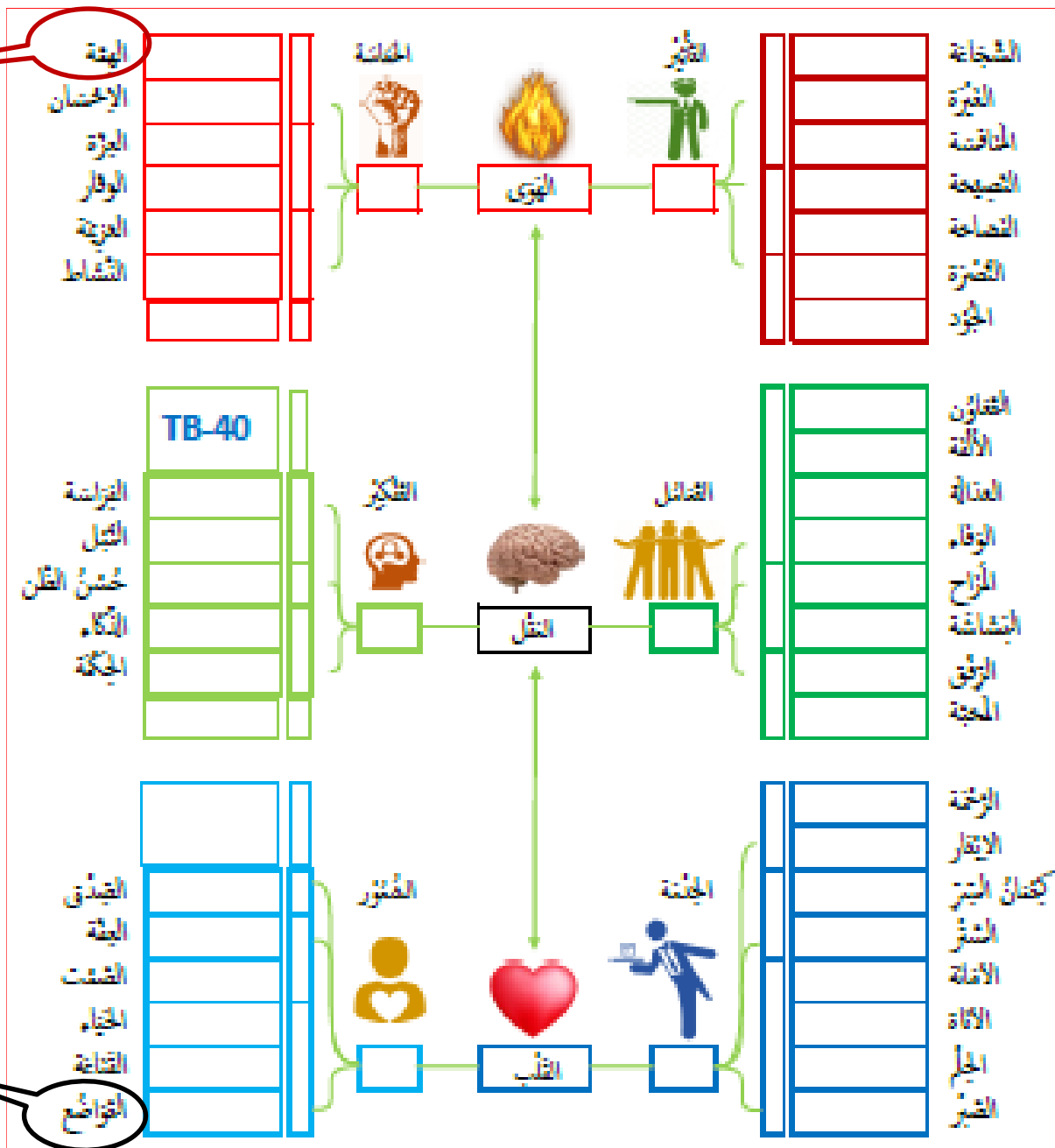
Ibnul Qayyim, fawaaidul fawaaid, 419

أصل الأخلاق المحمودة كلها:
الخشوع وعلو الهمة

فمن علت همته ، وخشعت نفسه ،
اتصف بكل خلق جميل

Ibnul Qayyim, fawaaidul fawaaid, 97

Tawaadhu' الصبر



Sombong الكبر



Ibnul Qayyim, *fawaaidul fawaaid*, 419

أصل الأخلاق المذمومة كلها: الكبر
والمهانة

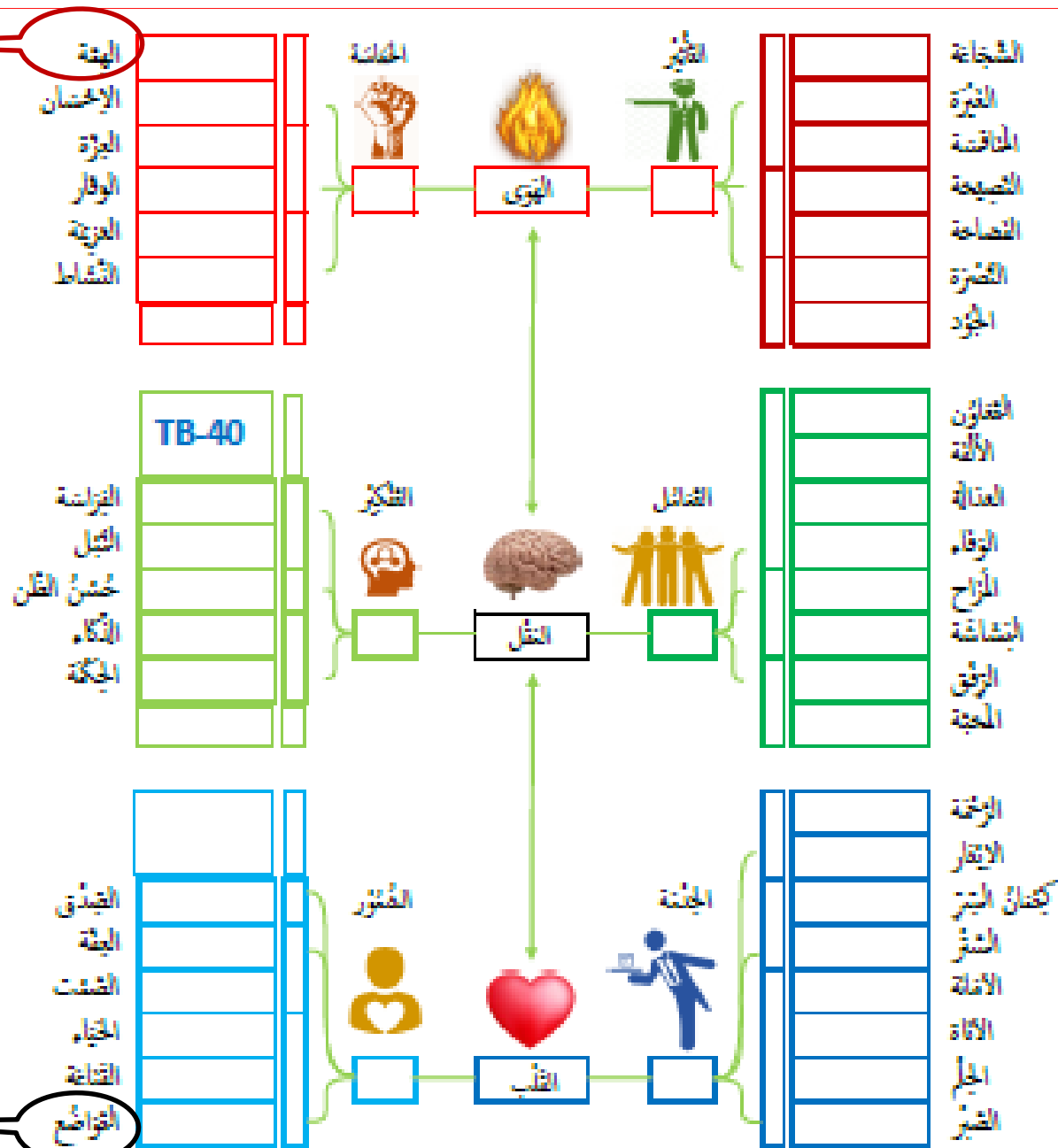
Ibnul Qayyim, *Madaarijus Saalikin*, 2/295

إفراط النفس في الضعف وإفراطها
في القوة

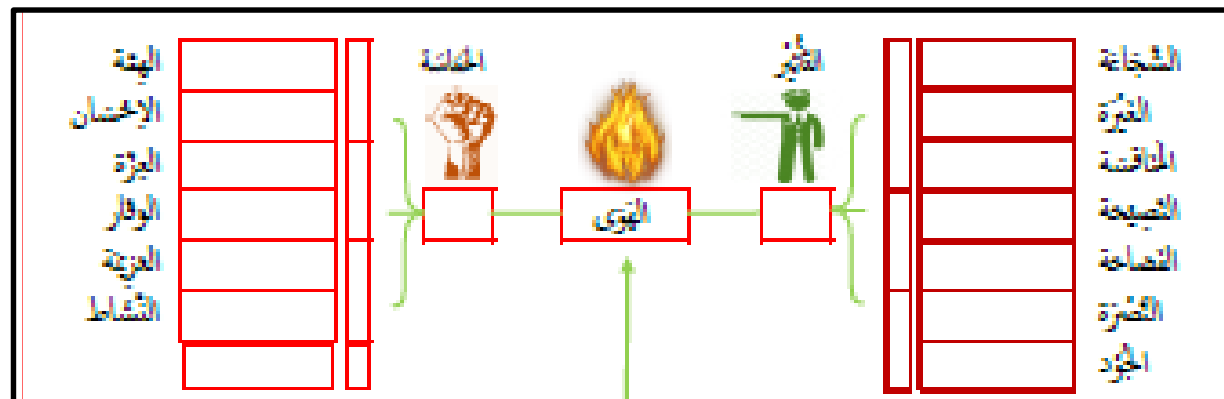
Ibnul Qayyim, *fawaaidul fawaaid*, 97

ومن دنت همته ، وطغت نفسه ،
اتصف بكلّ خلق رذيل

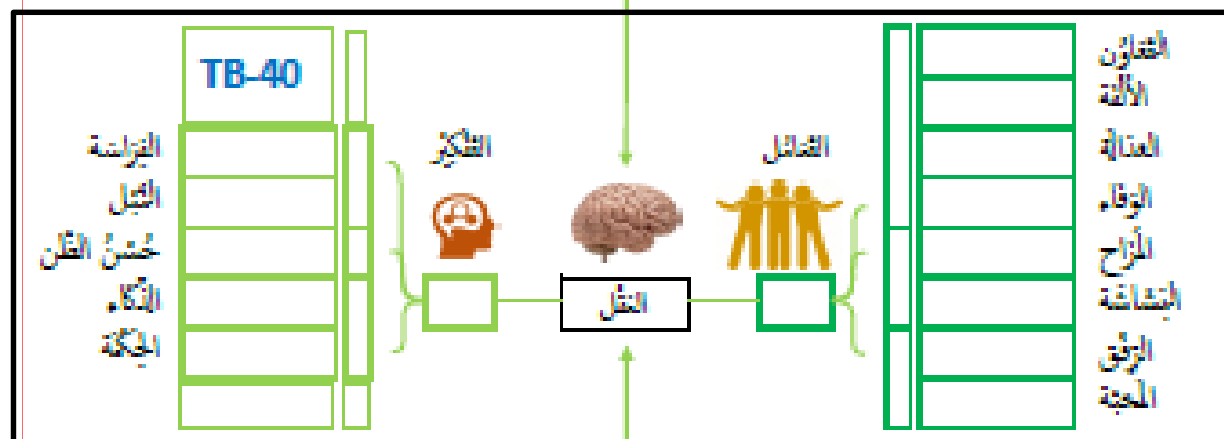
Minder المِهْنَة



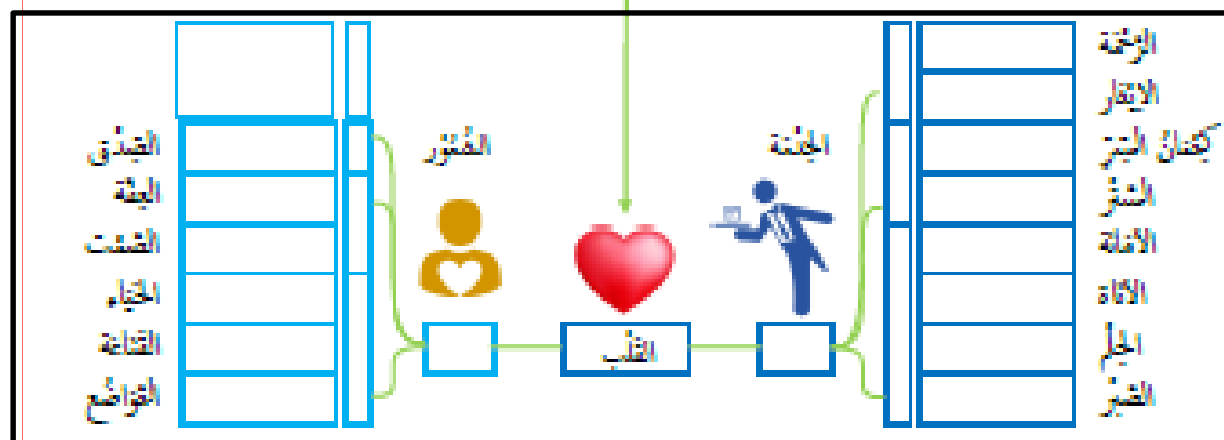
Masa emas
0-7 tahun



Masa emas
7-10 tahun

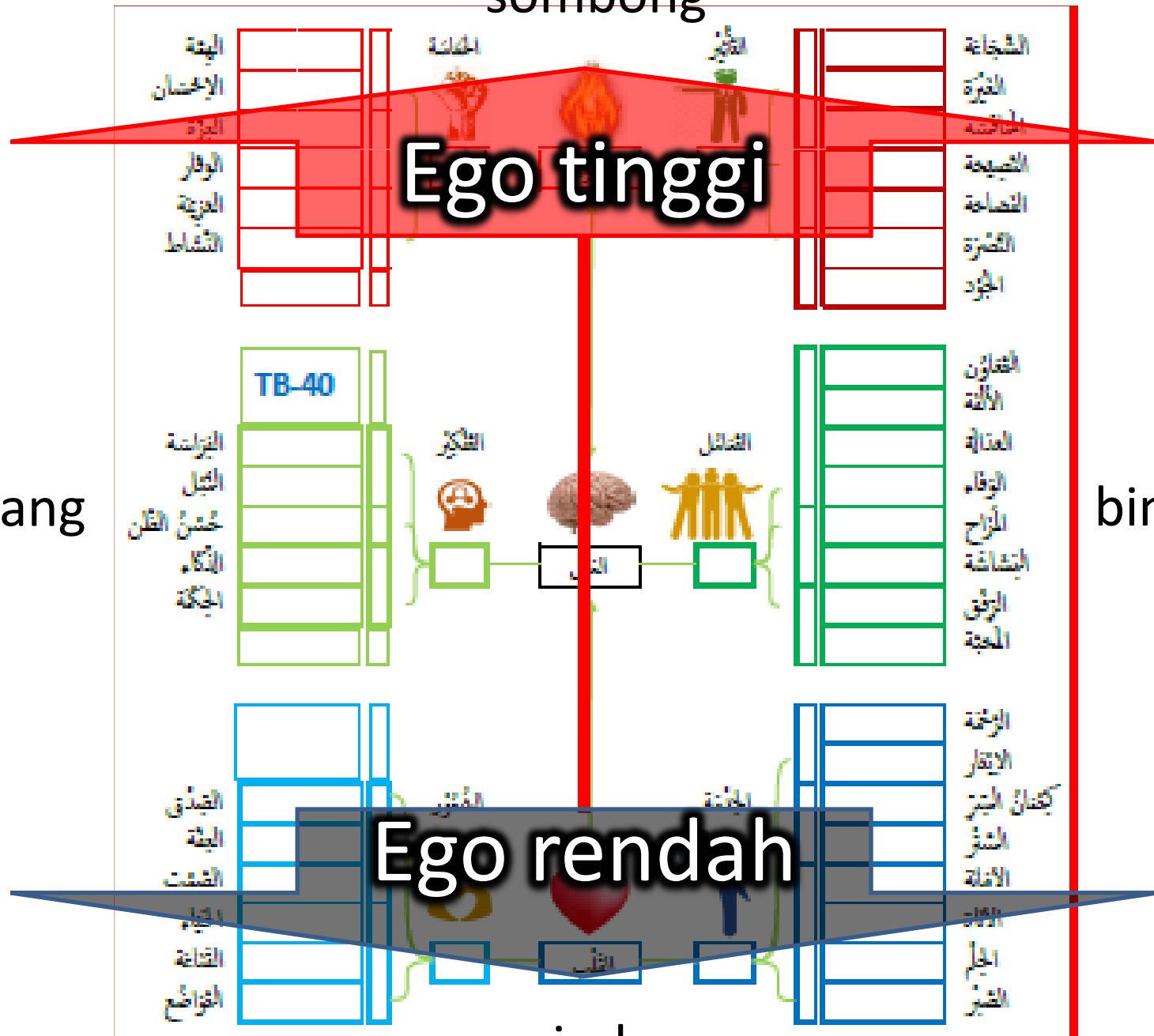


Masa emas
10 th - baligh



Cara menyikapi orang yang ...

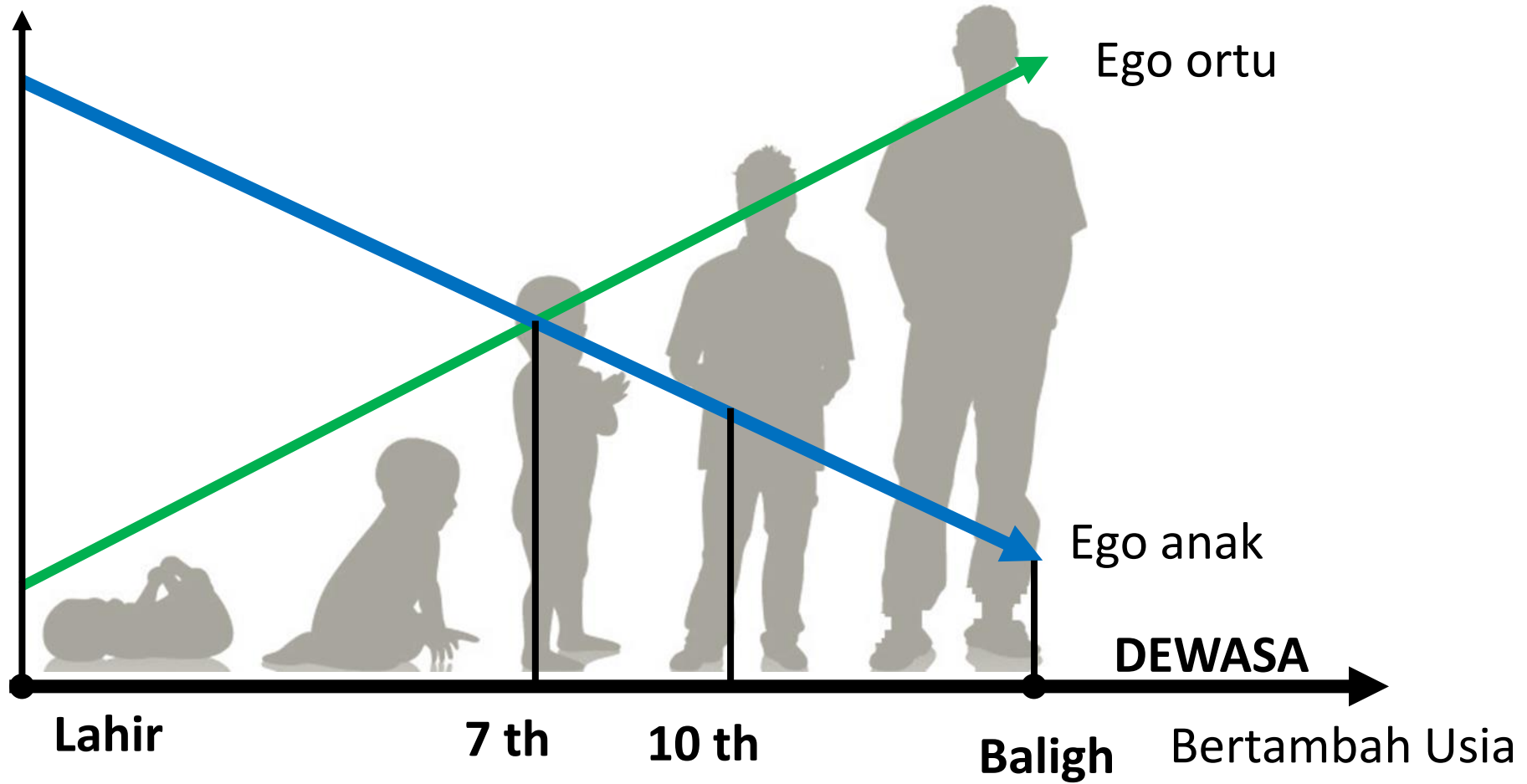
sombong



minder

Manajemen EGO

Egosentris

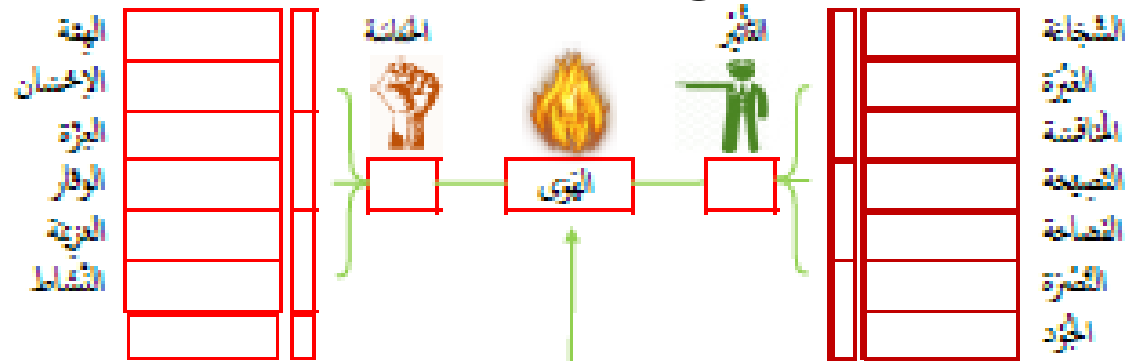


Pendidikan, Pemaksaan, & Pembiaran

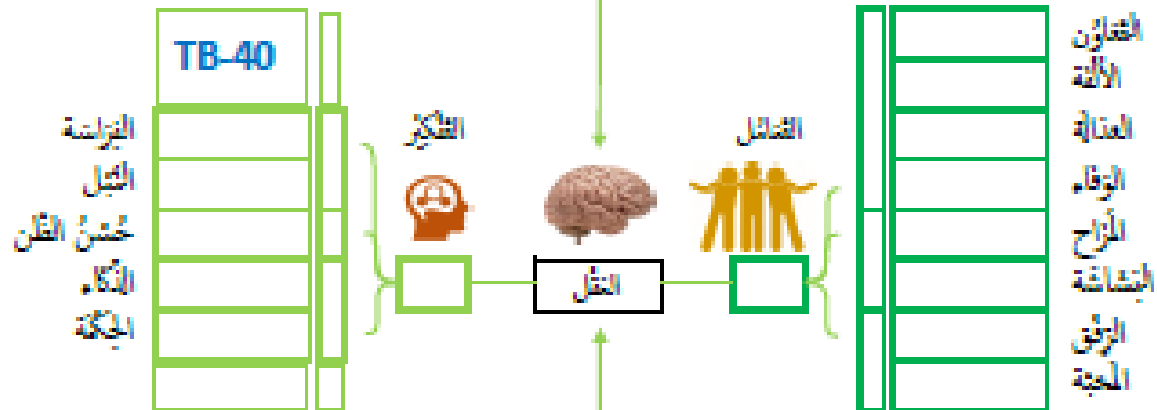


Cara menyikapi diri yang ...

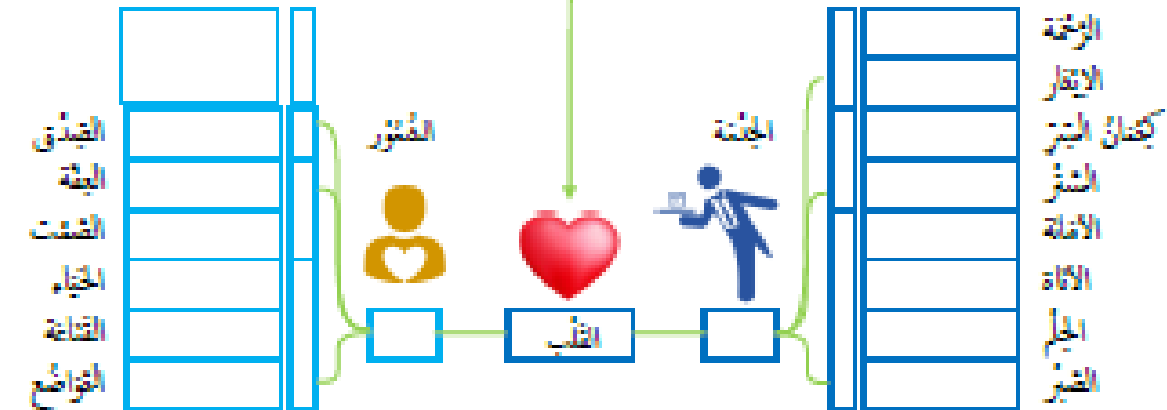
sombong



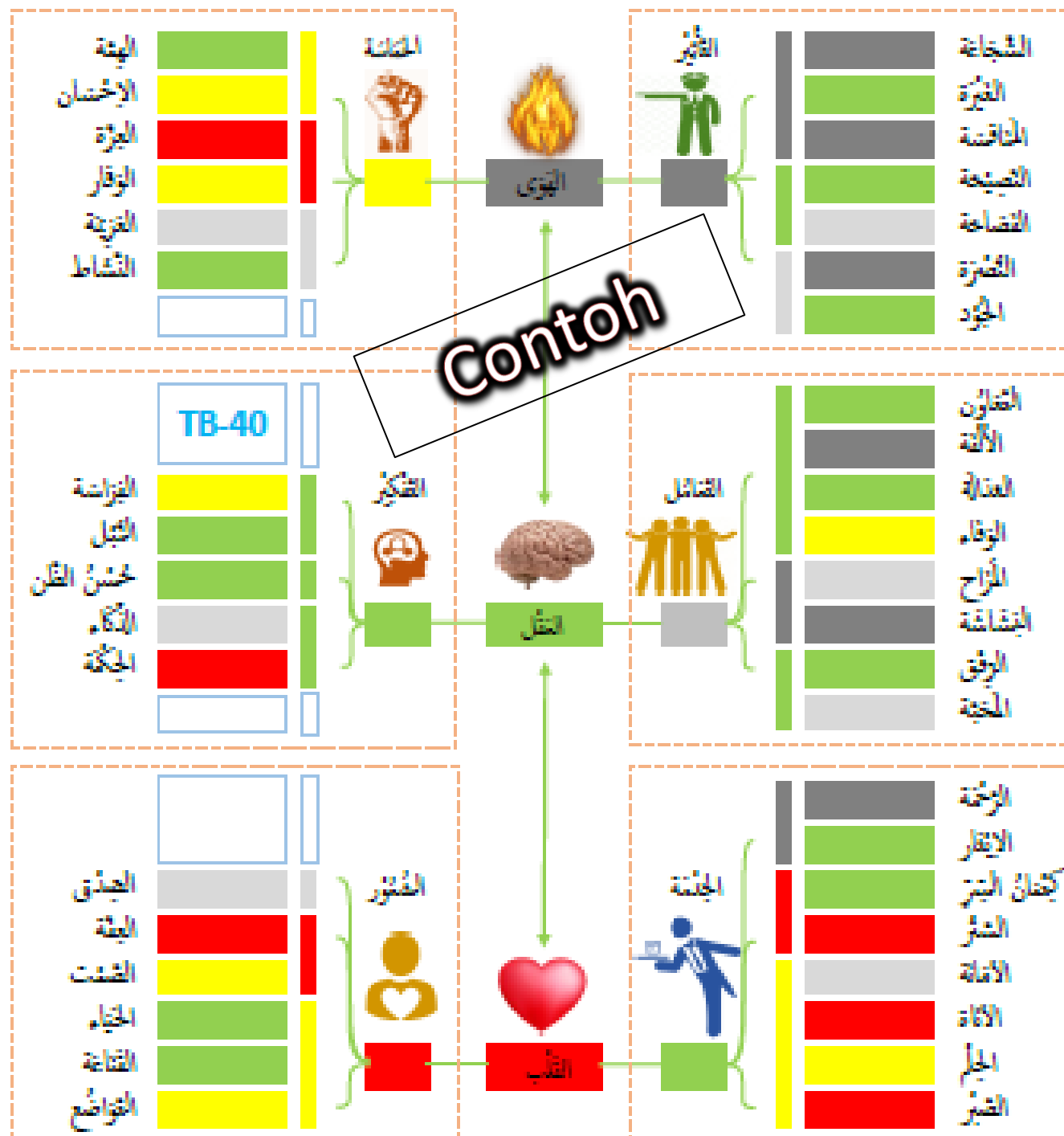
bimbang

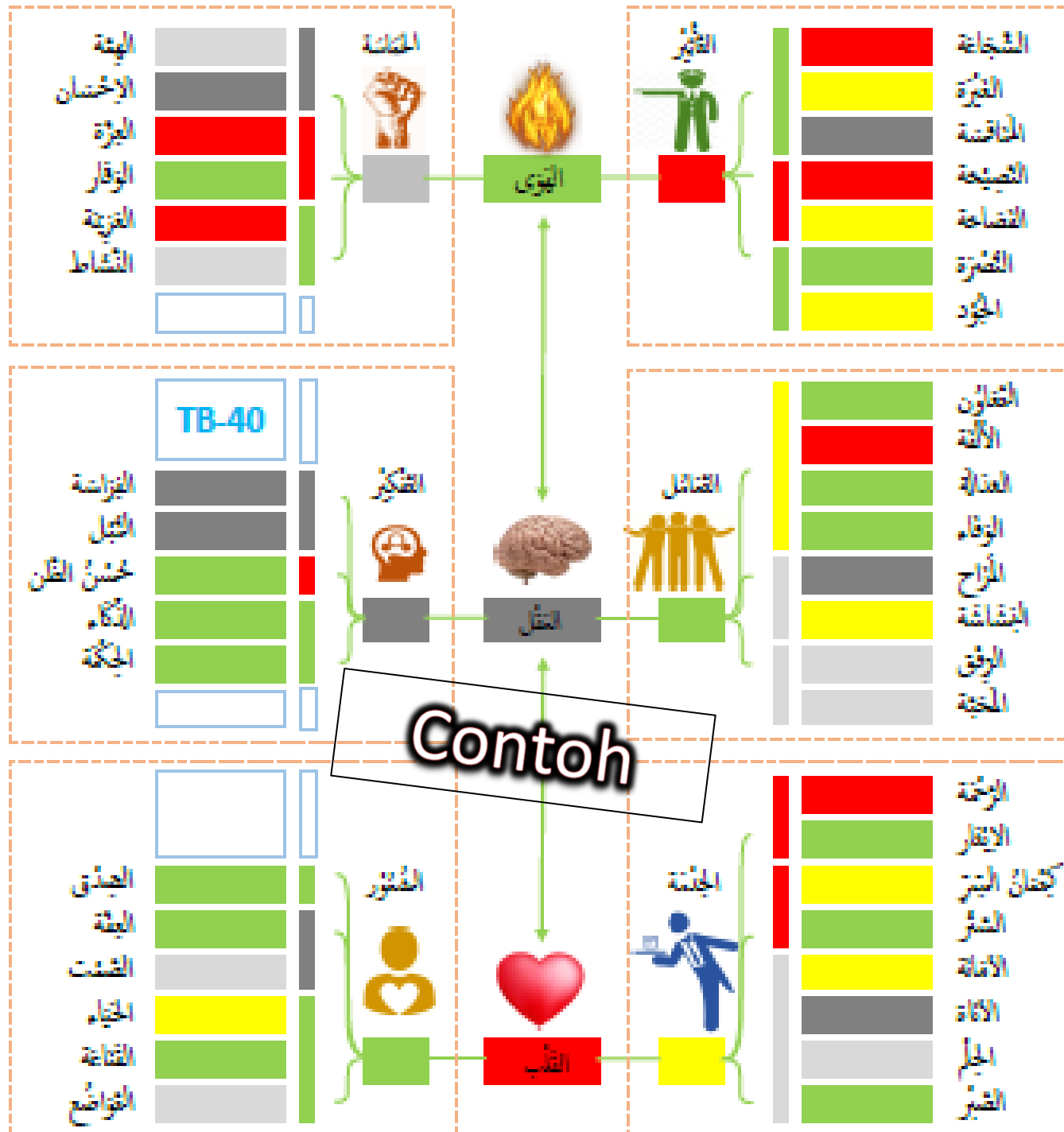


bimbang

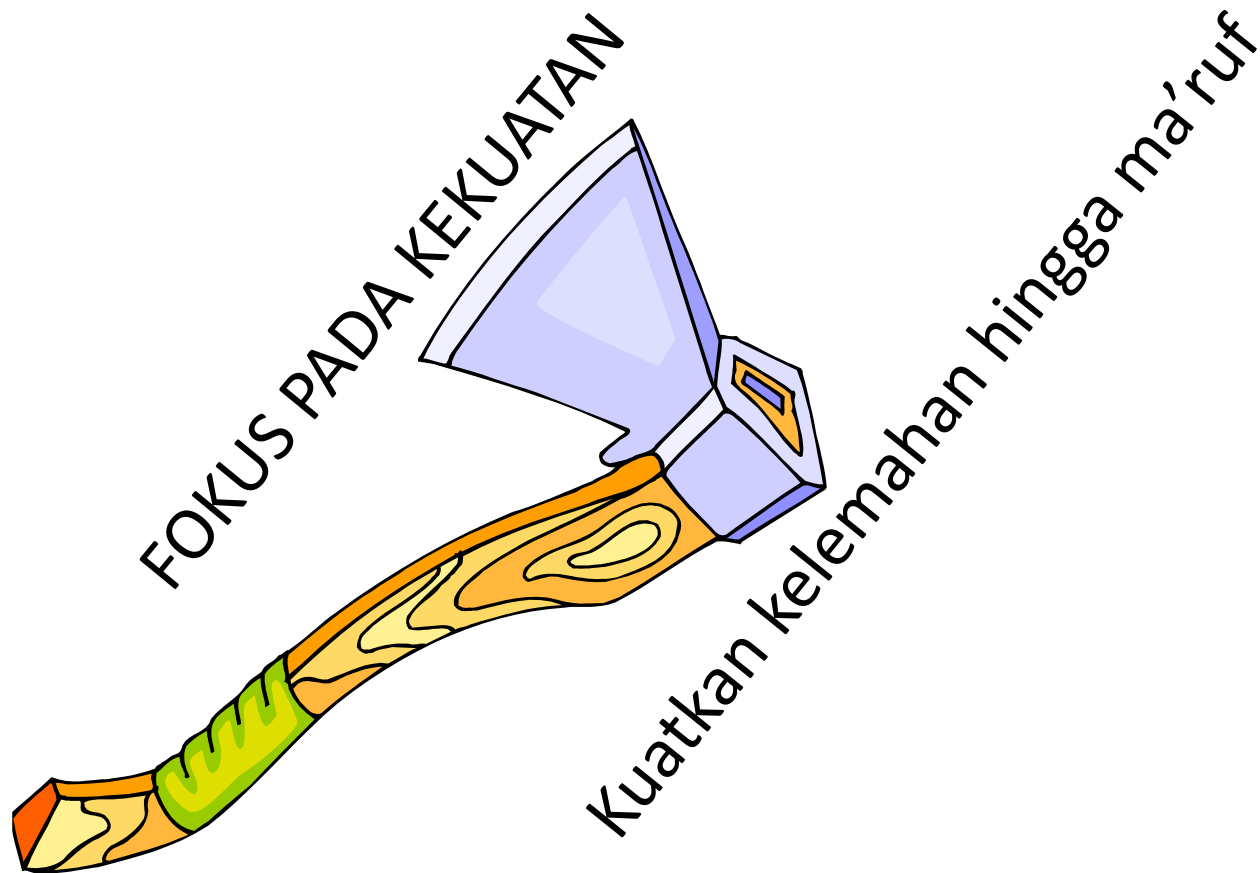


minder





Fokus pada **kekuatan**
Kuatkan **kelemahan** hingga ma'ruf



Kompetensi Bakat

1. *'Adaalah* / العَدَالَة (adil)

Bersikap tengah-tengah, tepat dalam menempatkan sesuatu pada tempatnya, pada waktunya, pada arahnya, dan pada ukurannya tanpa berlebihan dan tidak terlalu kurang.

2. *Amaanah* / الأمانة (tanggung Jawab)

Senang jika diberi tanggung jawab serta menunaikan akad atau janji yang disepakati dengan sebaik-baiknya.

3. *Anaah* / الاناة (tidak tergesa)

Tidak tergesa-gesa, tenang, dan mencari kejelasan terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan.

4. *'Aziimah* / العزيمة (tekad)

Memiliki tekad kuat untuk segera memulai suatu tindakan atau amalan.

5. *Basyaasyah* / البَشَاشَة (berseri-seri)

Wajah selalu berseri-seri, murah senyum, berkata lembut, dan memberikan penyambutan yang baik karena rasa gembiranya ketika bertemu orang lain.

6. *Dzakaa'* / الذَّكَاء (cerdas)

Memiliki kecepatan dan ketajaman berpikir dalam memahami, menghafal, menganalisa, dan menyimpulkan sesuatu yang dihadapkan kepadanya.

7. *Fashaahah* / الفَصَاحَة (komunikatif)

Kemampuan untuk menyampaikan sesuatu dengan ungkapan sederhana tentang sesuatu yang sebenarnya rumit, sehingga mudah untuk dipahami.

8. *Firaasah* / الْفِرَاسَة (firasat)

Memiliki ketajaman ilmu yang mampu menampakkan (menyimpulkan) perkara batiniyah dengan memperhatikan tanda-tanda lahiriyah yang dapat dilihat, didengar, atau dirasakan.

9. *Ghairah* / الغَيْرَة (cemburu)

Tidak suka diduakan, baik dalam kesetiaan, perhatian, ketaatan, keyakinan, atau hak lainnya.

10. *Hayaa'* / الْحَيَاء (malu)

Malu karena merasa betapa besar pemberian/hak yang diterimanya, namun merasa dirinya masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan, sehingga merasa tidak pantas untuk mendapatkannya.

11. *Hikmah* / الْحِكْمَة (keilmuan)

Pemahaman yang mendalam tentang suatu pengetahuan hingga dapat menempatkan sesuatu pada kondisi yang sebenarnya.

12. *Hilm* / الْحِلْم (santun)

Mampu menahan diri untuk tidak memarahi, membalas, atau memberikan hukuman walaupun mampu dan berkuasa untuk memarahi dan menghukumnya.

13. *Himmah* / الهِمَّة (cita-cita)

Gairah yang sangat tinggi untuk meraih cita-cita yang tertinggi, sehingga menganggap kecil hal-hal yang biasa-biasa saja.

14. *Husnudhan* / حُسْنُ الظَّن (prasangka baik)

Lebih cenderung menduga yang baik dari pada yang buruk walaupun fakta yang dilihatnya mendukung kepada dugaan yang buruk.

15. *'Iffah* / الْعِفَّة (jaga diri)

Mampu menahan diri terhadap dorongan hawa nafsu dalam dirinya sehingga tidak melakukan hal yang dilarang, baik dalam harta, ucapan, atau perbuatan.

16. *Ihsaan* / الْإِحْسَان (berbuat terbaik)

Berbuat yang terbaik dalam amalan ibadah maupun dalam memberikan manfaat terhadap diri, orang lain, atau lainnya.

17. *Itsaar* / الإِثَّار (melayani)

Lebih mendahulukan orang lain dari pada dirinya sendiri dan rela berkorban dalam memberikan manfaat atau dalam menghindari sesuatu, walaupun dirinya lebih berhak atau lebih membutuhkannya.

18. *'Izzah* / العِزَّة (harga diri)

Bersikap kuat, tegas, dan tangguh dalam mempertahankan kemuliaan atau harga dirinya, sehingga tidak direndahkan dan dapat mengalahkan pihak lain.

19. *Juud* / الجُود (dermawan)

Senang memberikan sesuatu tanpa diminta dan tidak mengharap ucapan terima kasih atau bentuk balasan lainnya.

20. *Kitmaanus Sirr* / كِتْمَانُ السِّرِّ (jaga rahasia)

Mampu menutupi suatu kabar (bukan aib) agar tidak tersebar untuk mencegah timbulnya keburukan jika tersebar.

21. *Mahabbah* / المَحَبَّة (kecintaan)

Memiliki sesuatu yang khusus yang sangat disukainya, baik terhadap orang, binatang, tumbuhan tertentu, atau yang lainnya.

22. *Munaafasah* / مُنَافَسَة (kompetisi)

Senang bersaing dengan usaha semaksimal mungkin agar dirinya menjadi yang paling unggul dari yang lainnya.

23. *Muzaah* / المُزَاح (bercanda)

Senang bercanda tapi tidak menyinggung orang lain, santai dalam bergaul.

24. *Nashiihah* / النَّصِيحَة (nasehat)

Senang memberikan nasehat, saran, dorongan kepada orang lain agar menjadi lebih baik.

25. *Nasyaath* / النَّشَاط (semangat)

Memiliki semangat yang kuat untuk bekerja keras menyelesaikan suatu amalan atau pekerjaan yang dilakukan.

26. *Nubl* / النُّبْل (cerdik)

Cepat mengerti (tentang situasi dan sebagainya) dan pandai mencari pemecahannya, panjang akal atau banyak akalnya.

27. *Nushrah* / النُّصْرَة (menolong)

Senang membantu orang lain yang mengalami kesusahan (atau terzhalimi) hingga terlepas dari kesusahan tersebut.

28. *Qanaa'ah* / الْقَنَاعَة (merasa cukup)

Rela menerima apapun yang diberikan kepadanya dan merasa cukup dari apa yang telah diterimanya.

29. *Rahmah* / الرَّحْمَة (belas kasih)

Berbelas kasihan dan bersimpati karena ingin memberikan yang terbaik bagi yang dibelas kasihi.

30. *Rifq* / الرَّفْق (lambut)

Mengambil sisi termudah dalam semua urusan, sehingga lemah-lambut dalam perkataan dan perbuatan.

31. *Satr* / السَّتْر (menutup aib)

Mampu menutupi dan tidak menampakkan atau menceritakan aib diri sendiri atau orang lain.

32. *Shabr* / الصَّبْر (sabar)

Mampu menahan diri untuk tidak bereaksi (menolak/membalas) terhadap apa yang diterimanya, baik berupa tekanan dari luar, kesulitan hidup, maupun berupa hambatan dalam meraih apa yang diharapkan.

33. *Shamt* / الصَّمْتُ (diam)

Diam tidak banyak berbicara setelah munculnya kebenaran dan kejelasan, karena berbicaranya setelah itu dirasa tidak diperlukan lagi.

34. *Shidq* / الصِّدْق (jujur)

Mudah menerima kebenaran serta berkata dan berbuat sesuai dengan apa yang sebenarnya.

35. *Syaja'ah* / الشَّجَاعَةُ (berani)

Teguh dan berani dalam menghadapi sesuatu untuk mengendalikannya, mengaturnya, dan menguasainya.

36. *Ta'aawun* / التَّعَاوُن (kerjasama)

Senang bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

37. *Tawaadhu'* / التَّوَّاضُّع (rendah hati)

Tidak suka menampakkan atau ditampakkan kelebihanannya meskipun memiliki kemampuan dan kelebihan, tidak suka jika terlalu dimuliakan, tidak egois dan tidak sombong.

38. *Ulfah* / الأُلْفَة (persatuan)

Senang bersatu dan berkumpul karena ikatan keyakinan, persaudaraan, persahabatan, kekeluargaan, atau karena ikatan lainnya.

39. *Wafaa'* / الْوَفَاء (menepati janji)

Berpegang teguh untuk menepati janji yang telah disepakati, walaupun kondisinya sebagai pihak yang dicurangi.

40. *Waqaar* / الْوَقَّار (berwibawa)

Tenang tapi kelihatan tangguh, tidak banyak bicara, tidak tergesa tapi mendahului dalam melakukan semua urusan.